KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Lucky Cahya Wanditra
Hartono

SMP KELAS VII

Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis
Lucky Cahya Wanditra
Hartono

Penelaah
H. R. Taufiqurrochman
Raudatul Ulum
Wichandra

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Adji Setya Dharma

Penyunting
Jenny Elfrida Naibaho

Penata Letak (Desainer)
Livia Stephanie

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-350-6 (Jilid lengkap)
978-602-244-351-3 (Jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine, 12pt
xiv, 194 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
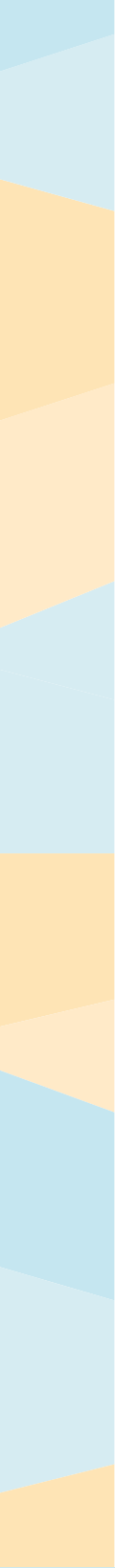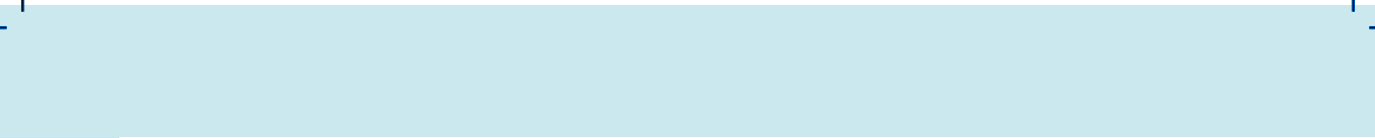
Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikann Agama Khonghucu dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 62/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Khonghucu.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001
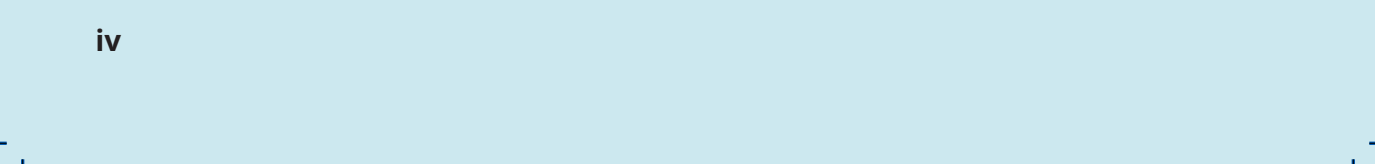
Kata Pengantar

Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu
Kementerian Agama R.I.

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebhinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspentif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep Yin dan Yang yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Jūnzǐ* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran perhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Maret 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

KEIMANAN POKOK AGAMA KHONGHUCU
Cheng Xin Zhi (chéng sìn cë 诚信旨)

Zhongyong Bab Utama: 1

tiān mìng zhī wèi xìng shuài xìng zhī wèi dào xiū dào zhī wèi jiào
天 命 之 谓 性， 率 性 之 谓 道，修 道 之 谓 教。

Firman *Tiān* itulah dinamaiWatak Sejati.Hidup mengikuti
Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci.
BimbinganmenempuhJalanSuciitulahdinamaiAgama.

Dàxué **Bab Utama : 1**

dàxuézhīdào zàimíngmíngdé zàiqīnmín zàizhǐyúzhìshàn
大学之道，在 明 明 德，在亲 民，在止于至 善。

Adapun Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar ini, ialah
menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya, mengasihi rakyat, dan
berhenti pada puncak Kebaikan.

Shūjīng
Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天
(Hanya Kebajikan Tuhan Berkenan)
Xián Yǒu Yì Dé 咸有一德
(Sungguh milikilah yang satu itu Kebajikan)
Shànzāi 善哉
(demikianlah sebaik-baiknya)

Prakata

Puji syukur ke hadirat Huang Tian atas rahmat dan karunia-Nya buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas VII jenjang pendidikan menengah pertama ini dapat diselesaikan tepat waktu. Ucapan terima kasih kepada Pusat Kurikulum dan Pembelajaran yang telah membimbing dan memfasilitasi pembuatan buku ini serta kepada Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin) dan para senior yang telah mempercayakan penulis menyelesaikan tugas ini.

Buku teks pelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di seluruh Indonesia mengingat realitas sebagian besar sekolah masih menggunakan buku sebagai sumber belajar utama. Merdeka belajar menuntut guru dan peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar. Namun kenyataan di lapangan tidaklah mudah. Ketidakmerataan akses informasi dan keterbatasan jumlah guru berkualitas menjadi faktor pembatas.

Buku Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas VII ini hadir untuk mendampingi buku teks pelajaran agar guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada peserta didik. Buku Guruini diharapkan dapat menjadi jembatan keterbatasan informasi dan kualitas guru sehingga kualitas lulusan dapat sesuai dengan harapan yakni penguatan profil pelajar Pancasila, capaian pembelajaran (CP) dan mampu melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian dengan baik.

Penulis berharap buku Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas VII ini dapat memberikan inspirasi dan membantu guru dalam mencari berbagai alternatif pembelajaran yang menarik kepada para peserta didik.

Penulis juga menyadari bahwa buku ini tidak lah sempurna. Oleh karena itu saran dan masukan demi perbaikan buku ini sangat lah diharapkan. Akhir kata, selamat mengeksplorasi bab demi bab dan menemukan pengalaman pembelajaran bermakna!

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku guru dibuat dengan beberapa bagian dengan tujuan memudahkan proses pembelajaran. Berikut ini adalah penjelasannya:

Nama Fitur	Keterangan
Petunjuk Umum	Petunjuk umum adalah bagian untuk menyamakan persepsi dan penjelasan dari kurikulum yang berlaku saat penulisan buku.
Peta Konsep	Peta konsep adalah bagan konsep yang dipelajari dalam sebuah bab sehingga peserta didik dapat memahami kerangka besar konsep materi yang dipelajarinya.
Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran adalah hasil yang akan dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran.
Esensi Pembelajaran	Esensi pembelajaran adalah materi yang harus dijelaskan oleh guru dan dipahami oleh peserta didik sebagai standar minimum. Bagian ini juga menjelaskan inti dari pembelajran yang dilakukan.
Pengelolaan Pembelajaran	Pengelolaan pembelajran dibuat dalam bentuk mindmap untuk memberikan poin-poin penting terkait pengembangan materi sehingga dapat menginspirasi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
Aktivitas Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran adalah saran aktivitas yang dapat dilakukan dikelas antara guru dengan peserta didik untuk lebih mudah memahami materi.
Ringkasan Materi	Ringkasan materi dibuat dalam bentuk peta konsep untuk memberikan kerangka pemikiran. Kerangka ini dapat dikembangkan oleh guru agar sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik tanpa mengurangi esensi pembelajaran.

Nama Fitur	Keterangan
Assessment	Assessment adalah bagian yang dibuat untuk memberikan saran penilaian pada guru. Pada bagian ini juga dijelaskan jawaban, serta cara penilaian saat menggunakan soal pada buku Siswa.
Remedial dan Pengayaan	Remedial dan pengayaan adalah bagian untuk memberikan saran tugas tambahan di kelas bagi peserta didik yang lambat (remedial) atau peserta didik yang telalu cepat dalam belajar (pengayaan).

Penjelasan Umum

Pendahuluan

Hakikat Pendidikan

Pendidikan sering dijadikan suatu solusi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lantas apa itu pendidikan? Pendidikan didefinisikan oleh banyak orang tetapi selalu mengedepankan proses pembentukan manusia menjadi dewasa atau berkualitas. Bahkan dalam kitab Li Ji bab XVI ayat kedua menuliskan hal berikut ini, "raja jaman kuno itu, didalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan." Dalam hal ini menunjukan bahwa kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh baik tidaknya pendidikan dalam negara tersebut.

Meskipun watak sejati manusia dasarnya baik, namun tanpa pendidikan dapat tertutupi oleh nafsu-nafsu yang ada dalam dirinya sehingga mementingkan dirinya sendiri daripada kepentingan umum. Pendidikan pada hakikatnya berusaha agar menjadikan watak sejati yang baik, tetap terpelihara menjadi baik dan menggenapi sampai akhir hayat tetap menjadi baik. Batu kumala (Yu) bila tidak dipotong atau diukir tidak akan menjadi perkakas (benda berharga); dan orang bila tidak belajar tidak akan mengerti jalan suci. Maka, raja jaman kuno itu, didalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan. Nabi Yue bersabda, "Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar." (Shu Jing IV.VII.C.5) Ini kiranya memaksudkan hal itu.

Si Tu (menteri pendidikan) Dinasti Zhou membina Liu Li (enam kesusilaan): --- 1) untuk menunjukkan batas-batas bagi sifat-sifat naluri rakyat; menjelaskan tentang Qi Jiao (Tujuh macam pendidikan moral atau agama), untuk membangkitkan kebajikan rakyat (Min De); 2) membereskan 8 urusan pemerintahan (Ba Zheng) agar terjaga dari hal yang bersifat maksiat; 3) menyatukan pandangan tentang jalan suci dan kebajikan (Dao De); 4) menyamakan kebiasaan merawat yang lanjut usia, menggenapkan laku bakti; 5) menunjukkan betapa wajib berbelas kasihan kepada para yatim

piatu yang hidup sendirian; 6) menyantuni mereka yang tidak berkecukupan; mengangkat para bijak dengan menjunjung tinggi kebajikan; memberi kelonggaran kepada yang tidak mengerti; dan menekan perilaku jahat.

Tujuan Pendidikan

Pendidikan agama Khonghucu adalah tuntunan atau bimbingan untuk manusia agar dapat hidup sebagai manusia seutuhnya. Hidup sebagai manusia seutuhnya dimaksudkan untuk dapat menepati kodrat atau mengikuti firman Tian dalam bentuk Watak Sejati.

Dalam Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu disebutkan mendidik adalah proses atau usaha menumbuhkan benih kebajikan yang berwujud sebagai watak sejati dan mengantisipasi kekhilafan yang terjadi. Terdapat empat kekhilafan yang terjadi pada pelajar, yaitu: khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari (Duo Shi); khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari (Gua Shi); khilaf karena menggampangkan (Yi Shi); dan khilaf karena ingin segera berhenti belajar (Zhi Shi). Keempat masalah yang tersurat dalam Kitab Li Ji dan dijelaskan juga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan mengetahui akan hatinya.Pendidikan sangat menekankan adanya suatu pandangan bahwa watak sejati manusia itu pada dasarnya baik.Atas dasar keyakinan bahwa watak sejati manusia itu baik, maka esensi pendidikan adalah mengajar sekaligus mendewasakan, dan pendidikan dalam agama Khonghucu pada hakikatnya menjadikan orang tetap baik, bertahan pada fitrah atau kodrat alaminya (xing), dan menolong dari kekhilafan-kekhilafan.

Pendidikan yang Baik

Pendidikan yang baik dijelaskan dalam kitab Li Ji, yaitu membimbing berjalan tetapi tidak menyeret, menguatkan dan tidak menjerakan, membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir perjalanan, menjadikan orang berpikir, menimbulkan keharmonisan, dan memberikan kemudahan. Penjelasan prinsip mendidik seorang Junzi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing berjalan, tidak menyeret menumbuhkan keharmonisan; Mendidik harus seperti peta yang memberikan informasi untuk berpergian dari satu tempat ke tempat lain. Peta hanya memberikan informasi kepada pembacanya seperti halnya mendidik tidak yang tidak memaksa tetapi tetap membimbing dengan memberikan pendangan terhadap sebuah kebenaran.

2. Menguatkan dan tidak menjerakan, itu memberi kemudahan; Pendidikan yang baik bertujuan untuk menguatkan peserta didik. Pendidikan yang baik harus dapat membangkitkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu ini akan membuat orang bertanya sehingga semangat belajar akan semakin tinggi. Pendidikan ini juga akan membuat orang lebih tekun dalam belajar dan mencapai tujuan.
3. Membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Pendidikan yang baik harus membangkitkan pemikiran kritis dari peserta didik. Daya pikir kritis ini harus dibangkitkan sehingga ada kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah. Hal ini mewajibkan para pendidik harus memiliki pengetahuan yang luas agar dapat mememberikan memotivasi peserta didik untuk senantiasa tekun belajar dan meraih cita-cita.

"Hukum di dalam Daxue: mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*); yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*); yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*); saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*).

Empat hal inilah yang perlu diikuti demi berhasil dan berkembangnya pendidikan (*Sixing*). Penjelasan Hukum di dalam *Da Xue* tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mencegah sebelum sesuatu timbul, itulah dinamai memberi kemudahan (*Yu*); Pembelajaran dilakukan dengan mengantisipasi hal-hal yang mungkin dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengarahkan kepada hal-hal yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya, ketika mengarahkan untuk menggunakan internet sudah memastikan terlebih dahulu koneksi internet berjalan dengan baik; sebelum memulai pembelajaran dibuat kesepakatan tentang aturan kelas sehingga peserta didik dapat tertib dan belajar penerapan *Li*; ketika kesalahan kecil terjadi segera dilakukan perbaikan agar tidak menjadi besar; dan sebagainya.
2. Hal yang wajib dan diperkenankan, itulah dinamai cocok waktu (*Shi*). Pembelajaran disesuaikan dengan waktu-waktunya. Misalnya ketika proses belajar mengajar di kelas ada tugas-tugas yang wajib diselesaikan di kelas dan ada tugas pekerjaan rumah ketika keluar kelas.

3. Hal yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan, itulah dinamai selaras keadaan (*Sun*). Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga peserta didik dapat belajar tentang nilai-nilai dan keteladanan.
4. Saling memperhatikan demi kebaikan itulah dinamai saling menggosok (*Mo*). Suasana pembelajaran diarahkan agar setiap peserta didik dapat saling peduli, saling memperhatikan demi kebaikan bersama. Kesalahan satu orang bukan berarti yang lain tidak memiliki andil. Pembiaran merupakan salah satu bentuk andil terjadinya kesalahan.

"Setelah permasalahan timbul baru diadakan larangan, ini biasanya akan mendatangkan perlawanan, yang akan menyebabkan ketidakberhasilan (*Busheng*). Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan kita menjadi payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk dapat berhasil dengan sempurna (*Nancheng*). Pemberian pelajaran yang tidak utuh, tidak jelas, dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Buxiu*).

Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Guawen*). Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Nishi*), dan berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Feixue*). Enam hal inilah yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiaofei*). Berikut adalah penjelasan enam hal yang menjadikan pendidikan cenderung gagal (*Jiao Fei*) :

1. Setelah permasalahan timbul baharu diadakan larangan, akan mendatangkan perlawanan, itu akan menyebabkan ketidakberhasilan (Bu Sheng). Peserta didik membutuhkan kejelasan apa-apa yang boleh dan apa-apa yang tidak diperkenankan. Jikalau tidak ada kejelasan dan sudah terjadi permasalahan akan sulit untuk meluruskan kembali.
2. Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit dan mengalami kesulitan untuk dapat berhasil sempurna (*Nan Cheng*). Ketika peserta didik melakukan kesalahan tetapi dibiarkan atau dinasehati atau diperbaiki ketika telah lewat permasalahannya akan menimbulkan kesulitan dan ketidakmenger*Tian* peserta didik.

3. Pemberian pelajaran yang tidak utuh, tidak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina (*Bu Xiu*). Pembelajaran yang tidak memiliki struktur dan sistemika akan membuat peserta didik sulit mengikuti dan tidak dapat melihat halhal pokok yang ingin disampaikan.
4. Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi (*Gua Wen*). Ada kalanya peserta didik tidak mengerti apa yang dipelajarinya. Hal ini membutuhkan kawan untuk saling bertukar informasi agar dapat berkembang dan meluaskan wawasannya.
5. Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru (*Ni Shi*). Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didik.

   Kebiasaan berhura-hura akan menyebabkan peserta didik lepas kendali emosinya. Ketika emosinya lepas tidak kendali dan merasa terusik kesenangannya menjadikan melawan guru.
6. Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran (*Fei Xue*). Peserta didik yang melakukan perbuatan maksiat perlu ditangani secara khusus. Guru perlu memperhatikan pergaulan dan kebiasaan peserta didiknya. Perbuatan maksiat menjadikan peserta didik mengikuti hawa nafsunya dan tidak tahu batas kesusilaan. Jika tiada hal yang diseganinya lagi maka dapat merusak pembelajaran.

Guru yang baik

Dalam kitab Liji disebutkan bahwa memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, "Tiga raja dari ke empat dinasti itu semuanya karena guru," Ini kiranya memaksudkan hal itu. Jalan suci daripada belajar itu biasanya mengalami kesulitan mendapatkan guru yang berkharisma. Bila guru berkharisma, kemudian jalan suci itu akan dijunjung. Bila jalan suci dijunjung, maka rakyat akan mengerti betapa wajib menghormati masalah belajar.

Pendidikan tentu tak akan berhasil jika tidak ada guru yang baik. Guru yang baik mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar. Dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, baharulah kemudian ia benar-benar mampu menjadi guru.

Lebih lanjut, Meng Zi menjelakan ragam cara mengajar seorang Jun Zi yaitu:

1) Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam di musim hujan
2) Ada kalanya ia menyempurnakan Kebajikan muridnya
3) Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya
4) Ada kalanya ia bersoal jawab
5) Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri

Selain itu, seorang guru harus memiliki sifat kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Hal ini ditekankan oleh Nabi Kongzi dengan mengatakan "Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru." Ajaran lama yang dimaksud adalah Jalan Suci para Nabi pendahulu dan para raja suci pendiri tiga dinasti, yang dikaitkan dengan konteks pembelajaran kekinian sesuai dengan kondisi peserta didik.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut kompetensi tenaga pendidik profesional. Adapun jenis-jenis kompetensi yang dimaksud adalah :

a. **Kompetensi Pedagogik** yaitu kemampuan teknis dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membentuk rancangan pemebelajaran dan penilaian yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Selain membuat rancangan, kemampuan penerapan rancangan tersebut juga sangatlah penting untuk membantu peserta didik mencapai target pendidikan yang diinginkan. Secara rinci kompetensi pedagogik meliputi:
    1) Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
    2) Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya.
    3) Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
    4) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
    5) Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
    6) Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
    7) Merancang pembelajaran yang mendidik
    8) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
    9) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. **Kompetensi Kepribadian** yaitu kemampuan untuk dapat memberikan inspirasi serta motivasi pada peserta didik untuk belajar. Kompetensi ini juga menekankan bahwa guru harus memiliki kepribadian menarik yang dapat mendorong semangat belajar peserta didik. Kompetensi ini meliputi:
   1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif dan berwibawa.
   2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
   3) Mengevaluasi kinerja sendiri.
   4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan.

c. **Kompetensi Profesional** yaitu penguasaan terhadap materi serta Teknik penyampaian yang sesuai untuk materi yang akan disampaikan. Tidak hanya itu, guru juga harus mengetahui tingkat kesulitan dalam memahami materi serta Teknik alternatif dalam penyampaian materi yang harus disesuaikan dengan kompetensi peserta didik. Kompetensi ini mencakup :
   1) Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
   2) Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
   3) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
   4) Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
   5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

d. **Kompetensi Sosial** yaitu kemampuan dalam bersosialisasi. Guru harus dapat berbicara yang baik untuk memudahkan peserta didik memahami yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk berempati akan masalah peserta didik agar peserta didik memiliki rasa aman dan nyaman dalam belajar. Dengan Kompetensi ini, guru diharapkan dapat :
   1) Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
   2) Berkontribusi terhadap perkembangan Pendidikan di sekolah dan masyarakat.

3) Berkontribusi terhadap pengembangan Pendidikan ditingkat lokal, regional, nasional dan global.
4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Pelajar Indonesia beriman, bertakwa dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Cinta ini termanifestasi dalam akhlak mulianya yang disalurkannya kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, dan negaranya. Sebagai individu, mereka dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, menjaga integritas, keadilan dan kejujuran. Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan warga dunia.

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia juga menghargai dan melestarikan budaya mereka, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Mereka menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong. Pelajar Indonesia gemar dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses penyelesaian masalah, mereka mampu menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik, dan kemudian menyusun alternatif solusi secara inovatif. Pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang mandiri dan memiliki inisiatif serta kesiapan untuk mempelajari hal-hal baru, serta aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Mereka reflektif, sehingga dapat menentukan apa yang perlu dipelajarinya serta bagaimana mempelajarinya agar terus dapat mengembangkan diri dan bekontribusi kepada bangsa, negara, dan dunia. Sebagai kesimpulan, ada enam elemen dalam diri Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, mampu bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenamnya dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Pelajar yang berakhlak mulia adalah pelajar yang mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mencintai dirinya, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, dan mencintai Negaranya.

Dimensi Berakhlak Mulia:

- Mencintai Tuhan: mampu menginternalisasi kualitas Ketuhanan dan menerapkannya dalam kesehariannya.
- Mencintai dirinya: Pelajar Indonesia berperilaku jujur, adil, rendah hati, dan sesuai dengan karakter-karakter positif lainnya serta selalu intropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.
- Mencintai sesama manusia: Pelajar Indonesia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.
- Mencintai lingkungan: Sebagai bagian dari lingkungannya, cintanya kepada Tuhan YME menjadikan pelajar Indonesia bertanggung jawab, menyayangi dan peduli terhadap lingkungan alam sekitarnya.
- Mencintai negara: Pelajar Indonesia menyadari dan melaksanakan hak, kewajiban serta perannya sebagai warga negara.

Pelajar Indonesia menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya yang berbeda-beda, melihat persamaan dan perbedaan masing-masing budaya tersebut, menjalin hubungan dengan orang lain yang berbeda dan menumbuhkan rasa saling menghargai.

Dimensi Berkebinekaan Global:

- Mengenal dan Menghargai Budaya: mengenali, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan budayanya, perilakunya, dan cara komunikasinya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas kelompok dan dirinya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok lokal, regional, nasional dan global.
- Berinteraksi dengan sesama: berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami dan menghargai

keunikan masingmasing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman, dan empati terhadap sesama.

- Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan: secara reflektif dapat memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Dimensi Gotong-royong:

- Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain..
- Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.
- Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat.

Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan bermanfaat baik berupa gagasan, tindakan dan karya nyata.

Dimensi Kreatif :

- Menghasilkan gagasan yang orisinal

  Mampu mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya

untuk mengatasi persoalan dengan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian.

- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

  Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh kesukaannya pada suatu hal sampai dengan mempertimbangkan manfaatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil resiko dalam menghasilkan karya dan bertindak.

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi, menghubungkan dan menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi tersebut.

Dimensi Bernalar Kritis:

- Memproses informasi dan gagasan: memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gagasan dan informasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengorganisir dan memproses informasi tersebut.
- Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan: Pelajar Indonesia dapat menggunakan logika dan penalaran dalam pengambilan segala keputusan dan tindakan. Ia mampu membedakan komponen-komponen dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pertimbangan akan faktorfaktor eksternal, resiko, dan tujuan.
- Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri: Pelajar Indonesia dapat melakukan refleksi terhadap proses berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut. Kemampuan ini akan mengarahkan pelajar Indonesia untuk selalu menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

Pelajar mandiri merupakan pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Dimensi Mandiri :

- Regulasi diri Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ia mampu menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya.
- Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, Melakukan refleksi terhadap kemampuan dirinya dikaitkan dengan situasi belajar yang dihadapi, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berakhlak mulia, mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dapat bernalar kritis, kreatif, mengenal dan menghargai budaya, serta dapat bergotong royong.

Sebagai individu, mereka mandiri, dapat berfikir dan bersikap benar sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan dan mencintai negaranya, dapat menghasilkan karya nyata yang dapat bermanfaat bagi sesama.

Sebagai makhluk sosial yang dapat bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mencintai manusia lain (memanusiakan manusia), dapat berbagi dalam segala hal dalam penggunaan sumberdaya yang ada dimasyarakat.

Profil Pelajar Pancasila Akhir Fase D (Usia 13-15 Tahun) Pelajar

1. Memahami bahwa emosi yang dirasakan berpengaruh pada perilakunya dan menggambarkan konsekuensi emosi terhadap perilakunya dalam konteks pembelajaran, sosial, dan pekerjaan
2. Mengidentifikasi gaya belajar dan kebiasaan kerja yang disukai, serta memilih berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan tugas tertentu.
3. Memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangkan strategi belajar yang sesuai.

4. Memprediksi konsekuensi dari ekspresi emosi yang tidak tepat dan menyusun langkahlangkah untuk mengatur perilaku di berbagai situasi agar mendapatkan penilaian yang diinginkan dari orang lain
5. Merencanakan dan merancang strategi yang dapat menunjang pencapaian tujuan belajar, pengelolaan dan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan dirinya serta tantangantantangan yang dihadapi.
6. Mengkritisi efektivitas dirinya dalam bekerja secara mandiri dengan mengidentifikasi hal-hal yang menunjang maupun menghambat dalam mencapai tujuan.
7. Memonitor, memilih dan menggunakan strategi belajar yang efektif untuk mencapai tujuan.
8. Menilai, mengadaptasi dan memodifikasi strategi yang sudah dibuat, dan membuat rencana baru serta menjalankan kembali tugasnya dengan keyakinan baru.

Prinsip Pembelajaran

Prinsip yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti, sebagai berikut:

1. Mencari tahu, bukan diberi tahu

   Dalam kitab *Lun Yu* VII ayat 8 yang berbunyi, Nabi bersabda, "Kepada yang tidak bersungguh-sungguh, tidak perlu diberi petunjuk. Kepada yang tidak mau berterus-terang, tidak perlu diberi nasihat. Kepada yang sudah diberitahu satu sudut, tetapi tidak mau berusaha mengetahui ketiga sudut yang lain, tidak perlu diberitahu lebih lanjut." Hal ini menyiratkan bahwa setiap orang yang hendak belajar haruslah dapat mencari tahu bukan hanya diberi tahu.

2. Peserta didik sebagai pusat pembelajaran (student center), bukan guru

   Guru bukanlah pusat dari pembelajaran bahkan Nabi Kongzi dalam mengajar muridnya berupaya untuk dapat mengerti kepribadian dan keunikan setiap muridnya. Hal ini terlihat dari cara Nabi Kongzi dalam menjawab pertanyaan yang sama tetapi dijawab berbeda untuk setiap

murid yang bertanya sesuai dengan kompetensi dan kepribadian murid tersebut. Hal ini akan mempermudah sang murid untuk mengerti pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Pembelajaran terpadu bukan parsial

   Seorang yang hedak belajar haruslah belajar secara menyeluruh sesuai dengan anjuran dalam kitab *Zhong Yong* Bab XIX ayat 19 yang berbunyi "Banyak-banyaklah belajar, pandai-pandailah bertanya, hati-hatilah memikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya." Selain ayat tersebut Nabi Kongzi juga pernah bersabda, "Yang mengerti belum sebanding dengan yang menyukai, sedangkan yang menyukai belum sebanding dengan yang dapat merasa gembira di dalamnya." (*Lun Yu* VI:20)

4. Menerapkan nilai-nilai melalui keteladanan dan menginspirasi

   Ayat pada *Da Xue* bab X pasal 16 yang berbunyi Mengetahui seorang yang bijaksana tetapi tidak dapat mengangkatnya atau mengangkatnya tetapi terlambat, itulah lalai akan Firman. Mengetahui seorang yang tidak baik tetapi tidak dapat menyingkirkan atau dapat menyingkirkan tetapi tidak sejauh-jauhnya, itulah kesalahan." Selain dari itu Nabi Kongzi juga berpesan, "Walaupun tanpa mendapat teladan-teladan yang baik, ia dapat pula berbuat baik; tetapi kalau hanya demikian, ia tidak akan memperoleh kesempurnaan" melalui *Lun Yu* bab XI ayat 20. Dari ayat ini, dijelaskan bahwa keteladanan sangat berguna untuk mencapai kesempurnaan dalam belajar.

5. Keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (soft skills)

   Pembelajaran haruslah seimbang antara *hardskills* dengan *soft skills.* Hal ini sangat penting karena keseimbangan keduanya diperlukan untuk membuat perkembangan peserta didik menjadi sempurna. Lebih jauh, Nabi Kongzi sangat menekankan keseimbangan dalam hidup. Hal ini tersirat dalam kitab Lun Yu VIII ayat delapan yang berbunyi, Nabi bersabda, "Bagunkan hatimu dengan Sanjak. Tegakkan pribadimu dengan Kesusilaan. Sempurnakan dirimu dengan Musik."

6. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas

   Prinisip ini dijelaskan dalam kitab *Lun Yu* bab VII ayat 22 yang berbunyi, Nabi bersabda, “Tiap kali jalan bertiga, niscaya ada yang dapat Kujadikan guru, Kupilih yang baik, Kuikuti; dan yang tidak baik, Kuperbaiki.” Sesuai ayat tersebut sangatlah penting untuk belajar dimanapun dan kapanpun

7. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran

   Teknologi informasi sangatlah penting apalagi disaat pandemik Covid-19. Pemanfaatan teknologi ini akan sangat berguna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik akan suatu materi pembelajaran.

8. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik

   Mengzi bersabda, ““Pemerintahan yang baik dapat menjadikan rakyat takut, tetapi pendidikan yang baik akan dapat menjadikan rakyat mencintainya. Pemerintahan yang baik dapat memperoleh harta rakyat. Pendidikan yang baik dapat memperoleh hati rakyat.” (Meng Zi VII A:14.3) Yang mengisyaratkan pembelajaran yang baik haruslah dapat membuat rakyat menjadi warga negara yang baik. Lebih dari itu Pendidikan juga dapat memajukan suatu negara karena memiliki rakyat yang berkualitas

9. Pembudayaan dan pemberdayaan pembelajar sepanjang hayat

   Pembelajaran yang dilakukan harus dapat dilakukan sepanjang hayat sesuai dengan isi dari ayat-ayat berikut ini

   - *Lun Yu* bab I ayat yang pertama

     Nabi bersabda, “Belajar dan selalu dilatih, tidakkah itu menyenangkan?” “Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan?” “Sekalipun orang tidak mau tahu, tidak menyesali; bukankah ini sikap seorang Jun Zi?”

   - *Shujing Shang Shu* IV.VIIIC:5

     “Sesungguhnya mengajar itu setengah belajar. Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar, dengan demikian kebajikannya akan terbina tanpa terasa.

10. Perpaduan antara kompetisi, kerja sama, dan solidaritas

Belajar harus ada kompetisi sesuai dengan isi dari *Zhong Yong* bab XIX ayat 20 yang berbunyi, “Memang ada hal yang tidak dipelajari, tetapi hal yang dipelajari bila belum dapat janganlah dilepaskan; ada hal yang tidak ditanyakan, tetapi hal yang ditanyakan bila belum sampai benar-benar mengerti janganlah dilepaskan; ada hal yang tidak dipikirkan, tetapi hal yang dipikirkan bila belum dapat dicapai janganlah dilepaskan; ada hal yang tidak diuraikan, tetapi hal yang diuraikan bila belum terperinci jelas janganlah dilepaskan; dan ada hal yang tidak dilakukan, tetapi hal yang dilakukan bila belum dapat dilaksanakan sepenuhnya janganlah dilepaskan. Bila orang lain dapat melakukan hal itu dalam satu kali, diri sendiri harus berani melakukan seratus kali. Bila orang lain dapat melakukan dalam sepuluh kali, diri sendiri harus berani melakukan seribu kali.”

Selain kompetisi kerja sama dan solidaritas juga sangatlah penting sesuai dengan isi dari *Lun Yu* VI:30 yang berbunyi sebagai berikut

Zi Gong bertanya, “Bila ada seorang yang benar-benar dapat memberi berlimpah-limpah kesejahteraan kepada rakyat dan menolong kesemuanya, bagaimanakah ia? Dapatkah ia dinamai seorang yang berperi Cinta Kasih?” Nabi menjawab, “Itu bukan hanya perbuatan yang berperi Cinta Kasih; bahkan seorang Nabilah dia. Dalam hal ini, bahkan Raja Yao dan Shun masih merasa khawatir belum dapat menjalankannya.” “Seorang yang berperi Cinta Kasih ingin dapat tegak, maka berusaha agar orang lainpun tegak; ia ingin maju, maka berusaha agar orang lainpun maju.” “Yang dapat memperlakukan orang lain dengan contoh yang dekat, sudah cukup dinamai seorang yang berperi Cinta Kasih.”

11. Mengembangkan keterampilan pmecahan masalah

Keterampilan pemecahan masalah adalah hal penting karena fungsi Pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang berkualitas. Berkualitas yang dimaksud setidaknya dapat menyelesaikan masalah diri sendiri. Lebih jauh lagi dalam Da Xue bab Utama ayat 3 dijelaskan bahwa “Orang zaman dahulu yang hendak menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya itu pada tiap umat di dunia, ia lebih dahulu berusaha mengatur negerinya; untuk mengatur negerinya, ia lebih dahulu membereskan

rumah tangganya; untuk membereskan rumah tangganya, ia lebih dahulu membina dirinya; untuk membina dirinya, ia lebih dahulu meluruskan hatinya; untuk meluruskan hatinya, ia lebih dahulu mengimankan tekadnya; untuk mengimankan tekadnya, ia lebih dahulu mencukupkan pengetahuannya; dan untuk mencukupkan pengetahuannya, ia meneliti hakikat tiap perkara." Hal ini menjunjukan bahwa setiap orang belajar agar dapat menyelesaikan masalah lebih jauh untuk dapat menciptakan damai di dunia

12. Mengembangkan kreativitas peserta didik

    Kreativitas peserta didik harus dapat dikembangkan. Kreativitas merupakan fondasi untuk dapat menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran yang baik harus dapat mengenmbangkan kreativitas peserta didik.

Capaian Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu digambarkan melalui lima elemen berikut:

1. **Sejarah Suci**

   Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang riwayat keteladanan, karya,-karya, kejadian penting dari para nabi, para raja suci, Nabi Kongzi dan murid-muridnya, serta tokoh-tokoh Rujiao sebagai panutan membina diri dan refleksi kehidupan sehari-hari.

2. **Kitab Suci**

   Mengkaji wahyu Tian dan bimbingan dari Kitab Suci agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu Kitab *Sishu* dan Kitab Yang Mendasari yaitu kitab *Wujing* sebagai acuan dasar pembinaan diri.

3. **Keimanan**

   Siswa dapat mengenal, memahami, meyakini dan memuliakan ajaran keimanan dalam agama Khonghucu meliputi eksistensi tiga kenyataan *Tian* Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta beserta hukum-hukum-Nya, manusia sebagai *co creator* di atas dunia ini sebagai mahluk termulia yang mencerminkan kemuliaan Tian dan bumi (alam semesta) sebagai sarana kehidupan yang perlu dijaga dan dirawat; Nabi Kongzi, para nabi, para raja suci dan para shenming sebagai genta rohani dan pembimbing manusia, leluhur dan orang tua sebagai wakil Tian di atas dunia ini.

4. **Tata Ibadah**

   Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan tata ibadah cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada *Tian* Tuhan YME, Nabi Kongzi dan Para Leluhur serta Para Suci (*Shen Ming*), sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan Hari Raya persembahyangan umat Khonghucu.

5. **Perilaku *Junzi***

Siswa dapat mengenali dirinya sendiri, sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia dan warga negara dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya yaitu Lima Kebajikan (Wu Chang), Lima Hubungan Kemasyarakatan (*Wu Lun*) dan Delapan Kebajikan (*Ba De*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam semesta, sikap yang selalu ingin belajar dari tempat rendah terus maju menuju jalan Suci (*Dao*), sikap tidak keluh gerutu kepada *Tian* serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia.

Kelima elemen tersebut dicapai dengan kecakapan dalam pembinaan diri, empati, komunikasi, refleksi, berpikir kritis, kreatif dan kolaborasi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase D (Usia 13 – 15 tahun)

Dengan memperlajari Pendidikan Agama Khonghucu pada fase D, peserta didik diharapkan akan mampu menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya terhadap lingkungan sosial, dan alam sekitar.Pelajar memiliki sikap tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan sosial dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam.

CAPAIAN FASE BERDASARKAN ELEMEN

Alur Capaian Setiap Tahun

Kelas 7
Peserta didik kelas 7 mampu melaksanakan kebajikan sebagai keimanan yang pokok, menjunjung sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah dalam hubungan sesama teman.

Aktif dalam kegiatan lintas agama sebagai wujud syukur dan terima kasih atas kebijakan pemerintah terhadap agama Khonghucu. Mampu menjelaskan makna, fungsi dan tujuan upacara persembahyangan, rutin melaksanakan ibadah kebaktian di Lithang/Miao, mengenal macam-macam tempat ibadah agama Khonghucu, mempraktekan cara bersujud kepada Tian menjelaskan dan memetakan perjalanan pengembaraan Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu duo. Memahami Keimanan Yang Pokok. Menemukan ayat suci yang berkaitan dengan Tian Zi Mu Duo serta meneladani sikap dan perilaku Nabi Kongzi dan mewujudkannya dalam hidup sehari-hari.

ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP TAHUN

Fase D (Kelas 7)

Kelas 7	
Sejarah suci	• Menghayati Nabi Kongzi sebagai *Tian Zhi Muduo* • Membuat peta perjalanan Nabi Kongzi dalam pengembaraannya sebagai *Tian Zi Mu Duo.* • Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi Kongzi untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. • Menceritakan kisah Min Ziqian • Menemukan makna tersirat dari rangkaian turunnya wahyu dalam agama Khonghucu
Kitab suci	• Menyebutkan ayat suci yang terdapat dalam kitab *Sishu* yang berkaitan dengan *Tian Zi Mu Duo* • Menemukan ayat dalam kitab *Wujing* yang berkaitan dengan Upacara Persembahyang-an
Keimanan	• Meyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup menempuh Jalan suci. • Meyakini ajaran Khonghucu adalah wahyu *Tian* yang diturunkan melalui para nabi. • Menghayati makna dan nilai-nilai agama bagi kehidupan manusia. • Memahami keimanan yang pokok (*Chen Xin Zhi Zhi)*

Kelas 7	
Tata ibadah	• Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan upacara persembahyangan dalam pengajaran agama. • Rutin melaksanakan kebaktian di *Lithang/Miao* sebagai bentuk kewajiban terhadap agama yang diimani. • Mengenal macam-macam tempat-tempat ibadah umat Khonghucu. • Mempraktikan cara bersujud kepada *Tian*
Perilaku *Junzi*	• Mengamalkan keimanan yang pokok. • Mempraktikkan sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah terhadap teman di lingkungan sekolah tanpa memandang suku dan agama • Berpartisipasi aktif dalam kegiatan lintas agama sebagai bentuk syukur dan terima kasih atas kebijakan pemerintah yang memberikan pelayanan yang setara dengan agama lain.

Target di atas akan memiliki parameter capaian pembelajaran yang dipecah ke setiap bab dengan uraian sebagai berikut

Bab 1 dengan judul "Agama dan Peradaban" memiliki capaian pembelajaran berikut ini:

1. Meyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup
2. Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia
3. Menguraikan ayat suci yang terdapat dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan keimanan yang pokok
4. Mengamalkan keimanan yang pokok

Bab 2 dengan judul "Agama Khonghucu Imanku" memiliki capaian pembelajaran berikut ini

1. Menemukan makna tersirat Sejarah Suci Wahyu Tian dalam Agama Khonghucu
2. Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi
3. Mengidentifikasi tempat-tempat ibadah umat Khonghucu
4. Memahami keimanan terhadap para leluhur dan para suci

Bab 3 dengan judul "Nabi Kongzi Tian Zhi Muduo" memiliki capaian pembelajaran berikut ini

1. Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo
2. Membuat peta perjalanan Nabi Kongzi dalam pengembaraan sebagai Tian Zhi Mu Duo
3. Menyebutkan ayat suci dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo
4. Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo

Bab 4 dengan judul "Mustika Kehidupan" memiliki capaian pembelajaran berikut ini

1. Menceritakan Kisah Min Ziqian
2. Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi Kongzi untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menunjukkan sikap sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah terhadap teman di lingkungan sekolah tanpa memandang suku dan agama

Bab 5 dengan judul "Aku Indonesia" memiliki capaian pembelajaran berikut ini

1. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan lintas agama sebagai bentuk syukur dan terima kasih atas kebijakan pemerintah yang memberikan pelayanan yang setara dengan agama lain

Bab 6 dengan judul "Bersyukur kepada Tian" memiliki capaian pembelajaran berikut ini

1. Menguraikan ayat dalam kitab Wujing yang berkaitan dengan Upacara Persembahyangan
2. Menjalankan kebaktian di Lithang/Miao sebagai bentuk kewajiban terhadap agama yang diimani
3. Mempraktikkan cara bersujud kepada Tian
4. Menguraikan ayat dalam kitab Wujing yang berkaitan dengan Upacara Persembahyangan

Penjelasan Bagian Buku Siswa

Buku siswa memiliki fitur Fenomena, Tahukah kamu, Refleksi, Ibadah dan Aku Tahu. Fitur tersbut berisi

Fitur	Kegunaan
Fenomena	Fitur ini berisi tentang kejadian-kejadian faktual dan atau terkini untuk menarik perhatian peserta didik sehingga termotivasi untuk belajar (pengantar ke materi pembelajaran)
Tahukah Kamu	Fitur ini berisi pokok-pokok materi pembelajaran
Aku Tahu	Rangkuman poin-poin penting materi pembelajaran
Refleksi	Fitur ini berisi tentang refleksi untuk mempertajam pemahaman dan menginternalisasikan materi ke dalam diri peserta didik
Ibadah	Fitur tentang peribadahan khususnya yang ada dalam waktu dekat sehingga dapat lebih memahami makna peribadahan tersebut
Lagu Rohani	Fitur tentang lagu-lagu rohan agama Khonghucu
Evaluasi Pembelajara	Berisi tes hasil belajar untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru saja dipelajarai.

Strategi Umum Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran dilakukan dengan basis aktifitas sehingga dapat menrangsang rasa ingin tahu peserta didik dan menambah semangat peserta didik untuk mencapai tujuan. Aktivitas pembelajaran harus

bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meninggalkan kesan positif dalam pikiran peserta didik. Kesan positif akan membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

Oleh karena itu, penyusunan strategi pembelajaran dapat digunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang digunakan dengan cara khusus tertentu untuk menyampaikan materi. Model pembelajaran ini sangatlah berguna sebagai penentuan stratei awal pembelajaran.

Model pembelajaran apapun yang digunakan guru dalam pembelajaran sebaiknya diakhiri dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil belajarnya secara tertulis dan mempresentasikannya. Kegiatan presentasi memberi kesempatan dan membuat peserta didik untuk mengkonsolidasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki

Beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk mengajar materi yang ada di buku siswa, antara lain sebagai berikut:

1) Model Pembelajaran Kooperatif (cooperative learning)

   Metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri aktivitas belajar siswa dalam ruang lingkup grup (kelompok) yang heterogen untuk melatih berkolaborasi dalam lingkungan yang majemuk.

   Langkah-Langkah atau Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif

   Dengan memanfaatkan model ini siswa bisa berpartisipasi & terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Berikut adalah Langkah-langkah atau sintaks dari model pembelajaran kooperatif:

   1. Guru menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa.
   2. Menyampaikan penjelasan ringkas dari bahan ajar yang akan dilakukan.
   3. Mengorganisasikan siswa ke dalam grup-grup belajar dengan menginformasikan cara pembentukan grup dan cara pembelajaran berlangsung agar bisa dilakukan dengan tepat.
   4. Membimbing proses belajar siswa dalam menemukan solusi dari tugas dan diskusi serta menemukan data yang relevan.
   5. Membuat semacam tes kepada siswa untuk menguji kemampuan yang telah didapat dari pembelajaran individu dan kelompok.
   6. Lakukan evaluasi setelah proses pembelajaran dan apresiasi setiap usaha siswa dalam menemukan solusi dari tugas yang dikerjakan.

2) Pembelajaran Bebasis Penemuan (*discovery/inquiry based learning*)
   Pembelajaran ini berbasis penemuan atau mencari tahu dan mendorong peserta didik melakukan penelusuran, pencarian, penemuan, penelitian, pengmebangan kajian dan analisis sosial lebih lanjut. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran ini
   1. Orientasi/ stimulasi. Langkah yang bertujuan agar siswa bisa sadar dengan permasalahan dan bisa mendefinisikan masalah yang menjadi pokok penelitian, langkah orientasi bisa juga disebut masa pengenalan dan adaptasi.
   2. Rumusan Masalah. Langkah ini terdiri dari pengenalan tentang apa yang harus diselesaikan permasalahan yang ada di lapangan sampai kepada rumusan Hipotesis. Bagian ini dimanfaatkan untuk arahan pada saat melaksanakan penelitian. Definisi. Adalah penjabaran dari pengertian yang terkandung dalam hipotesis.
   3. pengumpulan data. Guru membimbing peserta didik mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui eksplorasi untuk membuktikan hipotesis
   4. pengolahan data. Guru membimbing perserta didik mengolah data dan informasi untuk mengkaji fakta dan informasi yang diproleh kemudian menafsirkannya.
   5. Pembuktian (verifikasi). Guru membimbing peserta didik melakukan pembuktian secara cermat untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan temuan alternatif.
   6. Menarik kesimpulan. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan dari hasil verifikasi.

3) Pembelajaran STEAM
   STEAM adalah singkatan dari dari Science (Sains), Technology (Teknologi), Engineering (Teknik) Art (Seni) dan Math (Matematika). sebuah pendekatan atau model pembelajaran yang memadukan empat disiplin ilmu secara harmonis untuk melengkapi dan sebagai dasar dari model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning). Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pembelajaran STEAM
   1. Rumusan masalah.
   2. Mendesain pemecahan masalah.
   3. Menciptakan dan mengembangkan model.

4. Memakai model.
5. Evaluasi.
6. Komunikasi dan melakukan refleksi

4) Pembelajaran Bebasis Masalah (*problem based learning*)

Model pembelajaran berbasis masalah di masyarakat dan mendorong peserta didik untuk mengamati, meneliti, mengkaji dan memecahkan masalah tersebut. Bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait masalah serta untuk menumbuhkan kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pemecahan masalah sosial.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah :

1. orientasi masalah
2. mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Guru membimbing peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar
3. membimbing penyelidikan incividual maupun kelompok untuk mengumpullkan informasi yang sesuai, ekeperimen, dan pemecahan masalah.
4. mengembangkan dan menyajikan hasil karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu berbagi tugas dengan kawannya.
5. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui refleksi dan evaluasi terhadap proses penyelidikan/proses-proses yang telah dilakukan.

5) Pembelajaran berbasis Proyek (*project based learning*)

Proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai obyek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar. Langkah atau sintaks yang digunakan pada model pembelajaran ini

1. Penentuan masalah. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah dan menentukan masalah yang pokok sebagai landasan persiapan membuat proyek
2. Perencanaan. Guru membimbing peserta didik menyusun langkah-langkah perencanaan proyek
3. Impelmentasi. Guru membimbing peserta didik membuat jadwal proyek (rencana, pelaksanaan dan pelaporan)
4. Monitoring dan Evaluasi. Guru memonitor kegiatan peserta didik

selama melakukan proyek yabg telah disepakati

5. Menguji hasil. Guru membimbing peserta didik melakukan pengujian terhadap proyek yang telah dilakukan.
6. Evaluasi pengalaman. Guru melakukan evaluasi semua kegiatan yang dilakukan peserta didik secara kualitatif.

6) Pembelajaran Jigsaw

Model jigsaw adalah, pembelajaran yang dalam aktivitasnya siswa tidak saja memahami dan belajar materi yang disediakan oleh guru. Namun juga dituntut untuk bisa menjelaskan materi yang disediakan kepada setiap anggota yang ada di grup belajar. Langkah-langkah penggunaan pembelajaran Jigsaw adalah sebagai berikut

1. Membuat grup yang terdiri dari bermacam latar belakang terdiri dari 4 hingga 6 siswa.
2. Dalam grup siswa akan diberi sub konsep yang berbeda.
3. Setiap grup berdiskusi dan menjelaskan sub konsep yang telah diberikan dan memutuskan staf ahli yang bergabung ke grup staf ahli.
4. Anggota staf ahli akan mendiskusikan setiap sub konsep yang ada dan mengkoneksikan satu dengan yang lainnya.
5. Grup ahli dibimbing untuk diskusi tentang konsep yang ada dan saling bahu membahu memahami konsep yang diberikan.
6. Setiap grup akan menjelaskan di depan kelas hasil daripada diskusi yang ada.
7. Guru akan mengadakan kuis untuk setiap siswa pada akhir pembelajaran mengenai materi konsep yang sudah diterima siswa.
8. Siswa akan menyelesaikan kuis individual dan grup

7) Pembelajaran Bermain Peran

Model Bermain peran (Role Playing) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memainkan karakter seseorang dalam bentuk drama dengan Langkah atau sintaks sebagai berikut

1. Guru akan meminta siswa untuk membuat grup untuk implementasi bermain peran.
2. Pengajar akan mengutarakan dengan gamblang tentang kompetensi yang harus diraih pada aktivitas pembelajaran bermain peran ini.

3. Selanjutnya guru akan menunjuk siswa untuk memperagakan sebuah peran sesuai dengan skenario yang sudah dibuat.
4. Siswa yang berada di dalam grup belajar diminta untuk mengamati kinerja siswa yang sedang mempertunjukan peran.
5. Berikutnya grup belajar siswa diminta untuk membuat dan mempresentasikan kesimpulan yang berlandaskan skenario yang telah dimainkan oleh grup belajar lain.
6. Pada tahap akhir, pengajar akan membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengutarakan kesimpulan yang mudah dan bisa dipahami siswa dengan baik.

8) Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah strategi untuk melatih siswa agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis dengan Langkah-langkah sebagai berikut

1. Guru diharuskan menyampaikan fokus dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Guru menyampaikan materi apa saja yang harus dipelajari dan apa saja yang harus siswa lakukan dan kuasai.
2. Mengulas kembali pemahaman siswa tentang materi yang telah dikuasai sebelumnya. Pada langkah ini guru memberikan soal agar bisa mengetahui keterampilan dan pengetahuan siswa yang sudah dikuasai.
3. Memberikan bahan materi ajar. Dalam sesi ini, guru memberikan materi dan mempresentasikan materi pembelajaran beserta contoh dan konsep peraganya.
4. Melakukan bimbingan. Bimbingan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan untuk menguji siswa dalam penguasaan sebuah konsep ilmu pengetahuan.
5. Siswa diberi waktu luang untuk mengasah materi (pengetahuan). Pada sesi ini siswa diberi waktu luang untuk mengasah materi pengetahuan dan keterampilan secara individu atau grup.
6. Mengevaluasi kemampuan siswa dan guru memberi *feedback*. Pada tahap ini guru melakukan kajian ulang kepada siswa, tentang apa yang telah dipelajari. Siswa memberi feedback agar bisa menjadi bahan evaluasi di masa yang akan datang.
7. Membuat latihan individu ke siswa. Pada sesi ini guru membuat

latihan tugas individu kepada siswa, latihan tersebut berguna untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Seluruh strategi tersebut dapat disatukan dalam bentuk silabus, program tahunan, program semester, dan terakhir adalah rpp yang seluruhnya dapat dilihat di:

https://drive.google.com/drive/folders/1sfHPyOCP2Iu7yKzsq6j21Lniu5VCvi2p?usp=sharing

Hakikat Penilaian

Pada hakikatnya, penilaian adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, dan mengintepretasikan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Proses ini diperlukan untuk mengukur dan memperbaiki hasil belajar juga proses pembelajaran.

Prinsip penilaian

i. Valid dan reliabel

Valid artinya cara menilai berlandaskan informasi yang sesuai dengan kapabilitas yang diukur.

Reliabel artinya cara menilai oleh yang melibatkan setiap komponen kompetisi dengan memakai banyak metode penilaian yang pas sehingga ada konsistensi dalam melakukan penilaian.

i. Terfokus pada kompetensi

Penilaian harus terfokus pada kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini mengharuskan penilaian dapat mengukur ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penetapan KKM

Penetapan KKM biasanya dilakukan dengan menggunakan tabel Analisa KKM dengan contoh sebagai berikut

Capaian Pembelajaran	Intake (Kemampuan dasar Peserta didik)	Sarana Pendukung (Keberadaan alat dukung pembelajaran)	Kompleksitas (Tingkat Kesulitan CP)	KKM CP	KKM Semester

Contoh Instrumen Penilaian

Untuk melakukan penilaian diperlukan beberapa instrument seperti kisi-kisi. Berikut contoh kisi-kisi penilaian akhir semester Ganjil

<table>
<tr><th>Capaian Pembelajaran</th><th>Intake (Kemampuan dasar Peserta didik)</th><th>Sarana Pendukung (Keberadaan alat dukung pembelajaran)</th><th>Kompleksitas (Tingkat Kesulitan CP)</th><th>KKM CP</th><th>KKM Semester</th></tr>
<tr><td>Meyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup</td><td rowspan="4">80</td><td rowspan="4">75</td><td rowspan="4">70</td><td rowspan="4">75</td><td rowspan="5">75</td></tr>
<tr><td>Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia</td></tr>
<tr><td>Menguraikan ayat suci yang terdapat dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan keimanan yang pokok</td></tr>
<tr><td>Mengamalkan keimanan yang pokok</td></tr>
<tr><td>Menemukan makna tersirat Sejarah Suci Wahyu Tian dalam Agama Khonghucu</td><td>80</td><td>75</td><td>70</td><td>75</td></tr>
</table>

Capaian Pembelajaran	Intake (Kemampuan dasar Peserta didik)	Sarana Pendukung (Keberadaan alat dukung pembelajaran)	Kompleksitas (Tingkat Kesulitan CP)	KKM CP	KKM Semester
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi					75
Mengidentifikasi tempat-tempat ibadah umat Khonghucu					
Memahami keimanan terhadap para leluhur dan para suci	80	70	75	75	
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo					
Membuat peta perjalanan Nabi Kongzi dalam pengembaraan sebagai Tian Zhi Mu Duo					
Menyebutkan ayat suci dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo					
Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo					
Menceritakan Kisah Min Ziqian	75	80	70	75	
Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi Kongzi untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari					

<table>
<tr><th>Capaian Pembelajaran</th><th>Intake (Kemampuan dasar Peserta didik)</th><th>Sarana Pendukung (Keberadaan alat dukung pembelajaran)</th><th>Kompleksitas (Tingkat Kesulitan CP)</th><th>KKM CP</th><th>KKM Semester</th></tr>
<tr><td>Menunjukkan sikap sikap hati-hati, sungguh-sungguh,rendah hati, sederhana dan suka mengalah terhadap teman di lingkungan sekolah tanpa memandang suku dan agama</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td rowspan="5">75</td></tr>
<tr><td>Berpartisipasi aktif dalam kegiatan lintas agama sebagai bentuk syukur dan terima kasih atas kebijakan pemerintah yang memberikan pelayanan yang setara dengan agama lain</td><td>70</td><td>80</td><td>75</td><td>75</td></tr>
<tr><td>Menguraikan ayat dalam kitab Wujing yang berkaitan dengan Upacara Persembahyangan</td><td rowspan="3">75</td><td rowspan="3">75</td><td rowspan="3">75</td><td rowspan="3">75</td></tr>
<tr><td>Menjalankan kebaktian di Lithang/Miao sebagai bentuk kewajiban terhadap agama yang diimani</td></tr>
<tr><td>Mempraktikkan cara bersujud kepada Tian</td></tr>
</table>

Capaian Pembelajaran	Intake (Kemampuan dasar Peserta didik)	Sarana Pendukung (Keberadaan alat dukung pembelajaran)	Kompleksitas (Tingkat Kesulitan CP)	KKM CP	KKM Semester
Menguraikan ayat dalam kitab Wujing yang berkaitan dengan Upacara Persembahyangan					

Untuk melakukan penilaian diperlukan beberapa instrument seperti kisi-kisi. Berikut contoh kisi-kisi penilaian akhir semester Ganjil

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia	Agama dan Peradaban	Diberikan suatu cerita peradaban manusia. Peserta didik mampu menjawab tujuan dibangunnya peradaban manusia	C3	Mudah	PG	1
Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia	Agama dan Peradaban	Diberikan pernyataan tentang agama. Peserta didik mampu menentukan yang merupakan fungsi agama	C2	Mudah	PG	2
Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia	Agama dan Peradaban	Diberikan pernyataan-pernyataan mengenai tujuan agama. Peserta didik mampu menentukan tujuan agama Khonghucu	C3	Sedang	PG	3

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Meyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup	Agama dan Peradaban	Diberikan nama-nama Nabi Purba dan Raja Suci. Peserta didik mampu mengenal orang yang membangun peradaban Ru Jiao	C2	Sedang	PG	4
Meyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup	Agama dan Peradaban	Diberikan nama-nama Nabi Purba dan Raja Suci. Peserta didik mampu mengenal orang yang membangun peradaban Ru Jiao	C3	Sulit	PG	5
Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia	Agama dan Peradaban	Diberikan semua manfaat bagi manusia. Peserta didik mampu menentukan yang berasal dari teknologi	C3	Sedang	PG	6
Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia	Agama dan Peradaban	Diberikan semua bentuk dimensi. Peserta didik mampu menentukan yang bukan dimensi agama	C3	Mudah	PG	7
Menguraikan ayat suci yang terdapat dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan keimanan yang pokok	Agama dan Peradaban	Diberikan penggalan ayat suci. Peserta didik mampu menentukan maksud dari ayat tersebut	C4	Mudah	PG	8

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Menguraikan ayat suci yang terdapat dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan keimanan yang pokok	Agama dan Peradaban	Diberikan sebuah penggal ayat suci. Peserta didik mampu menemukan pernyataan yang tidak sesuai dengan maksud ayat tersebut	C4	Sedang	PG	9
Menguraikan ayat suci yang terdapat dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan keimanan yang pokok	Agama dan Peradaban	Diberikan sebuah penggal ayat suci. Peserta didik mampu menentukan kebenaran dari suatu pernyataan berdasarkan ayat tersebut disertai alasannya	C4	Sulit	PG	10
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan daftar aturan negara. Peserta didik mampu menentukan aturan yang mengakui keberadaan pemeluk Khonghucu	C3	Mudah	PG	11
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan daftar presiden Indonesia. Peserta didik mampu menentukan Presiden yang memulihkan hak sipil umat Khonghucu	C3	Sedang	PG	12

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Menemukan makna tersirat Sejarah Suci Wahyu Tian dalam Agama Khonghucu	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan daftar keadan. Peserta didik mampu menentukan yang merupakan cita-cita Nabi Kongzi	C3	Sedang	PG	13
Menemukan makna tersirat Sejarah Suci Wahyu Tian dalam Agama Khonghucu	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai interaksi antara agama dengan ilmu pengetahuan. Peserta didik mampu menentukan interaksi yang seharusnya terjadi	C3	Sedang	PG	14
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan daftar konsep tiga hubungan. Peserta didik mampu menentukan yang merupakan isi dari konsep Sancay	C3	Mudah	PG	15
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai cara berhubungan. Peserta didik mampu menentukan cara membangun hubungan dengan Tian	C3	Sedang	PG	16

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai cara berhubungan. Peserta didik mampu menentukan cara membangun hubungan dengan alam semesta	C3	Mudah	PG	17
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai cara berhubungan. Peserta didik mampu menentukan cara membangun hubungan dengan manusia	C3	Mudah	PG	18
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan daftar hubungan manusia. Peserta didik mampu menentukan yang tidak termasuk dalam lima hubungan	C3	Sedang	PG	19
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan istilah untuk agama-agama. Peserta didik mampu menentukan istilah untuk Agama Khonghucu	C2	Sedang	PG	20
Menemukan makna tersirat Sejarah Suci Wahyu Tian dalam Agama Khonghucu	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan daftar wahyu. Peserta didik mampu menentukan nama wahyu danpenerimanya	C2	Sulit	PG	21

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Menemukan makna tersirat Sejarah Suci Wahyu Tian dalam Agama Khonghucu	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai ajaran Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan ajaran yang menembusi segalanya.	C3	Sulit	PG	22
Mengidentifikasi tempat-tempat ibadah umat Khonghucu	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai arti. Peserta didik mampu menentukan arti dari kata "Shenming"	C2	Sedang	PG	23
Memahami keimanan terhadap para leluhur dan para suci	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai pemaknaan terhadap Jing Tian Zun Zu. Peserta didik mampu menentukan penerapan dari konsep tersebut	C3	Sedang	PG	24
Memahami keimanan terhadap para leluhur dan para suci	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan berbagai pemaknaan terhadap Jing Tian Zun Zu. Peserta didik mampu menentukan penerapan dari konsep tersebut	C3	Sulit	PG	25
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan waktu-waktu penting dalam kehidupan Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan waktu kejadian yang tepat	C2	Mudah	PG	26
Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan tanda-tanda kehadiran Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan tanda kelahiran	C2	Mudah	PG	27

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan nama-nama tempat. Peserta didik mampu menentukan tempat Nabi Kongzi sekolah	C2	Sedang	PG	28
Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan daftar jabatan yang pernah diduduki oleh Nabi Kongzi. Jika diberikan suatu waktu, peserta didik mampu menentukan jabatan yang diduduki pada saat tersebut	C3	Sedang	PG	29
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan daftar kebijakan yang dilakukan Nabi Kongzi selama menjabat Jika diberikan jabatan yang yang pernah diduduki Nabi Kongzi, peserta didik mampu menentukan kebijakan yang cocok dengan jabatan ini	C3	Sukar	PG	30
Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan waktu dalam sejarah agama Khonghucu. Peserta didik mampu menentukan fungsi mu Duo pada waktu tersebut	C3	Sukar	PG	31

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan pedoman yang digunakan Nabi Kongzi Ketika menjabat	C3	Sedang	PG	32
Menyebutkan ayat suci dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan daftar ayat suci. Peserta didik mampu menentukan ayat spesifik mengenai gelar Nabi Kongzi	C2	Sukar	PG	33
Menyebutkan ayat suci dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan daftar ayat suci. Peserta didik mampu menentukan ayat yang berkenaan dengan suatu peristiwa dalam pengembaraan Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	C3	Sedang	PG	34
Membuat peta perjalanan Nabi Kongzi dalam pengembaraan sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan nama-nama negeri. Peserta didik mampu menentukan negeri yang tidak dikunjungi Nabi Kongzi	C2	Mudah	PG	35
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan daftar waktu penting dalam kehidupan Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan usia yang tepat jika diberikan peristiwa terkait	C2	Mudah	PG	36

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Menyebutkan ayat suci dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan daftar ayat suci. Peserta didik mampu menentukan ayat yang berhubungan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	C4	Mudah	PG	37
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan hikayat pengembaraan Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan yang menjadi penghambat dalam pengembaraan tersebut	C2	Sedang	PG	38
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan hikayat tentang hari raya Dongzi sebagai hari Genta Rohani. Peserta didik mampu menentukan pemimpin pada masa tersebut	C2	Sedang	PG	39
Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan sebuah ayat suci. Peserta didik dapat menentukan dasar munculnya ayat tersebut.	C2	Sedang	PG	40

Capaian Pembelajaran	Judul Bab	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal	No. Soal
Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia	Agama dan Peradaban	Diberikan seebuah perkembangan peradaban khususnya di bidang teknologi. Peserta didik mampu menuliskan pendapatnya mengenai nilai agama dan perkembangan teknologi	C4	Sedang	Esai	1
Mengamalkan keimanan yang pokok	Agama dan Peradaban	Diberikan sebuah persmasalahan kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu memberikan pandangan bagaimana cara mengamalkan watak sejati dalam kehidupan sehari-hari	C4	Sedang	Esai	2
Meyakini Ajaran Khonghucu adalah Wahyu Tian yang diturunkan melalui para Nabi	Agama Khonghucu Imanku	Diberikan huruf Mandarin Ru Jiao. Peserta didik mampu menjelaskan makna dari huruf tersebut	C2	Sulit	Esai	3
Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo	Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	Diberikan sebuah ibadah. Peserta didik mampu mejelaskan makna dari Ibadah tersebut	C4	Mudah	Esai	4
		Diberikan tanda-tanda gaib me ngenai Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menjelaskan tanda- tanda tersebut.	C2	Sedang	Esai	5

Peta Konsep

Tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Meyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup menempuh Jalan suci
2. Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia (masuk materi keimanan yang pokok sebagai dogma dalam agama Khonghucu)
3. Menguraikan ayat suci yang terdapat dalam kitab Sishu yang berkaitan dengan keimanan yang pokok

Esensi Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami hubungan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan agama. Hubungna ini akan membahas tentang peran agama dalam kehidupan manusia serta cara menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan konsep Agama Khonghucu yang menuntut keharmonisan.

Pengelolaan Pembelajaran
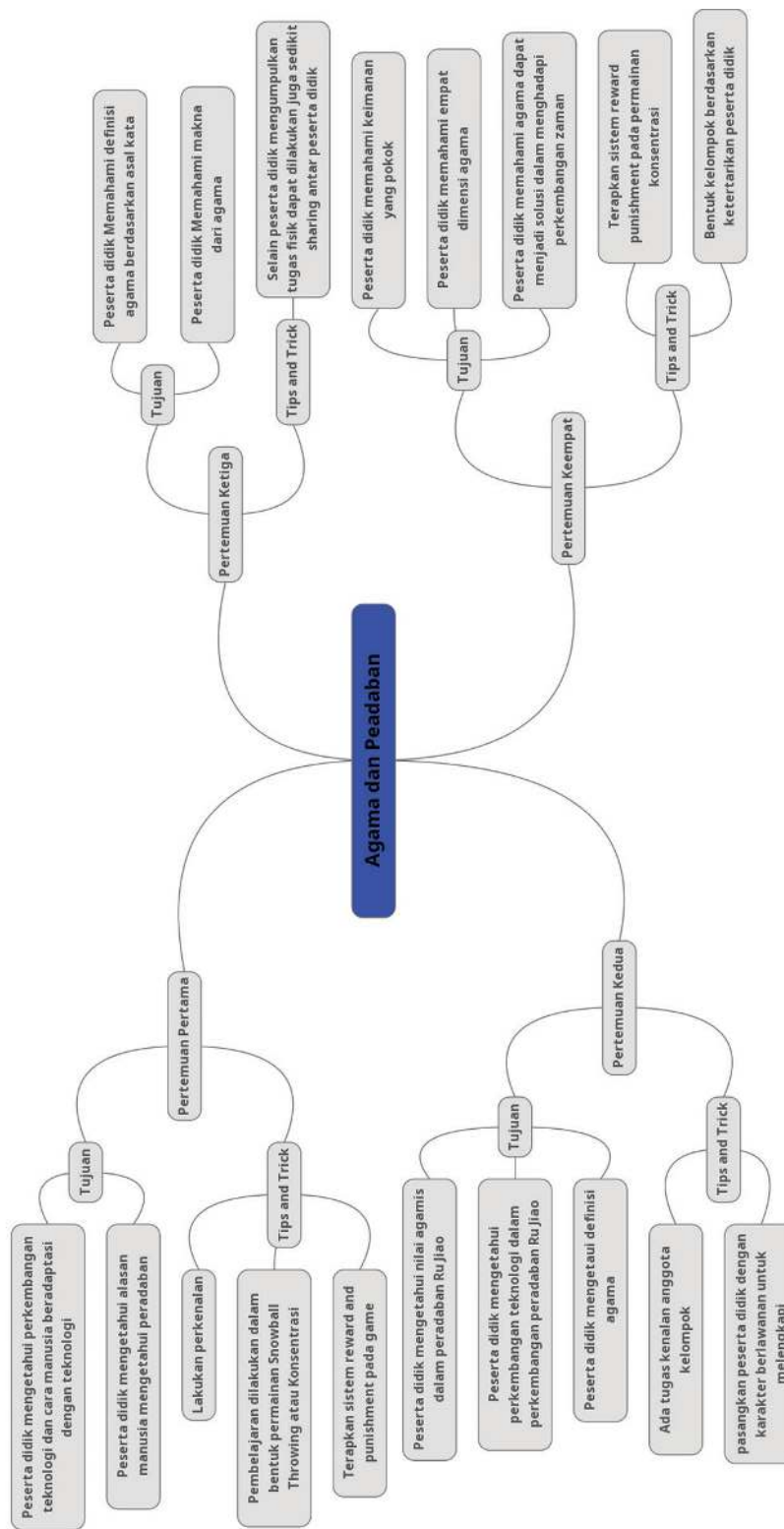
mindmap ini dapat diunduh di link: https://bit.ly/3t0GWTN

Aktivitas Pembelajaran

Tugas Kelompok 1

Tujuan : Peserta didik memahami nilai agamis mempengaruhi perkembangan Peradaban Ru Jiao

Soal yang harus dijawab :

a. Apa itu peradaban?
b. Apakah agama akan melahirkan perad aban?
c. Bagaimana pekembangan peradaban Ru Jiao?
d. Apa yang membuat peradaban Ru Jiao dapat bertahan hingga saat ini?

Petunjuk kegiatan : guru mengarahkan peserta didik untuk mencari literatur khususnya dalam kitab Suci mengenai perkembangan peradaban Ru Jiao

Penilaian Tugas Kelompok 1

Pertanyaan	Kunci	Penilaian
Apa itu peradaban?	Peradaban adalah kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin atau hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa	Peserta didik mampu menyebutkan "kebudayaan, kemajuan, masyarakat" mendapat dua poin
Apakah agama akan melahirkan peradaban?	Iya, karena elemen penting yang melahirkan peradaban sekaligus menjadi pilar utama penyangganya.	Jika peserta didik menjawab iya maka akan mendapat dua poin. Jika dilengkapi alasan diberi tambahan 3 poin
Bagaimana pekembangan peradaban Ru Jiao?	Peradaban Ru Jiao berkembang seiring dengan muncul Nabi Purba dan Raja Suci Nabi purba Fuxi (Hukum Perkawinan) Raja suci Huang Di (Pertanian) Raja suci Yu Agung (Penanganan Banjir) Raja suci Wen Wang (Kitab Kesusiaan) Nabi Kongzi (Tian Zhi Muduo)	Untuk setiap Nabi atau raja suci yang tersebut akan bernilai 1 poin

Pertanyaan	Kunci	Penilaian
Apa yang membuat peradaban Ru Jiao dapat bertahan hingga saat ini?	Peradaban Ru Jiao dapat berkembang karena berimbangnya antara perkembangan teknologi tetapi tidak melupakan firman dan karunia Tian.	Jika peserta didik dapat memunculkan kata kunci firman dan karunia Tian maka akan mendapat tiga poin.

Tugas Mandiri 1.1

Tujuan : Peserta didik memahami bahwa setiap manusia memiliki pemikiran masing-masing sehingga diperlukan kompromi agar tercipta damai di dunia

Langkah pelaksanaan

1. Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang pernah mentertawakan teman yang jatuh, merebut makanan adik, merebut mainan adik/kakak, dsb?
2. Setelah peserta didik menjawab guru dapat bertanya "mengapa melakukan hal tersebut?" dan meminta peserta didik menuliskan jawabannya dalam kertas selembar untuk dikumpulkan kepada guru.
3. Selain menuliskan jawaban pertanyaan tadi, peserta didik akan diminta untuk menuliskan yang harus dilakukan setelah melakukan hal tersebut.
4. Guru juga harus menanyakan "apakah hal tersebut diperbolehkan untuk diulangi?"

Penilaian Tugas Mandiri 1.1.

Poin dalam jawaban peserta didik	Nilai
Kejujuran (cerita pernah melakukan hal yang tidak baik)	2 poin
Kejujuran (cerita alasan melakukan hal yang salah tersebut)	3 poin
Problem Solving (dapat bertanggung jawab untuk meminta maaf, mengakui kesalahan serta tidak akan mengulangi)	5 poin

Aktivitas Kelompok 1.2

Tujuan : Peserta didik memahami bahwa agama selalu dapat menjadi jawaban untuk memecahkan permasalahan di dunia

Langkah Pelaksanaan

1. Guru membentuk kelompok 3-4 orang
2. Guru memberikan sebuah kasus berbeda yang dihadapi rakyat indonsia contoh kemiskinan, kesenjangan social, lapangan pekerjaan yang berkurang akibat teknologi kecerdasan buatan, dsb.
3. Guru meminta setiap kelompok membuat presentasi mengenai solusi permasalahan tersebut.

Penilaian aktivitas kelompok 1.2

Konten yang dinilai	Penjelasan	Poin
Kerjasama	Kemampuan setiap anggota kelompok mengerjakan tugas tersebut	20 poin
Kemampuan menerima pendapat	Kemampuan setiap anggota kelompok dalam menerima pendapat yang berbeda serta mencari jalan keluar dari perbedaan tersebut	20 poin
Materi	Solusi yang ditawarkan	40 poin (pengkajian masalah 10 poin solusi 10 poin dan setiap dimensi agama yang ditampilkan akan mendapatkan 5 poin)
Penampilan	Cara mempresentasikan solusi	20 poin

Ringkasan Materi
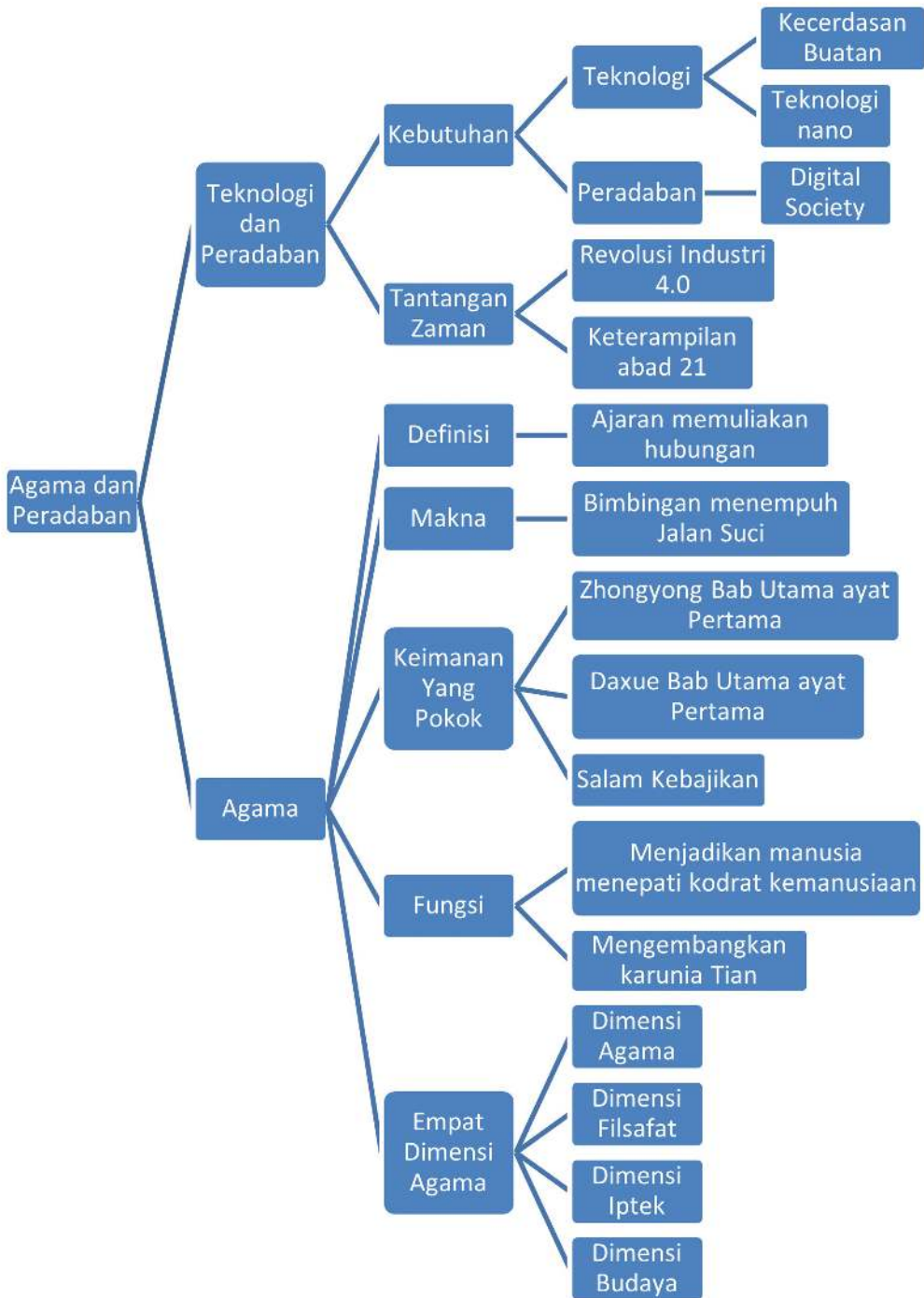
Instrumen penilaian sikap (Form refleksi diri)

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Apa pun yang saya alami, saya sangat bersyukur kepada Tian.					
2.	Saya berdoa dan bersembahyang kepada Tian setiap hari.					
3.	Tiada yang tidak mungkin atas kehendak Tian.					
4.	Tian pasti melindungi orang-orang yang berbuat kebajikan.					
5.	Agama dapat menjawab tantangan perubahan zaman di masa depan.					
6.	Membina diri artinya mampu mengendalikan diri dan berperilaku tepat sesuai kondisi.					
7.	Membina diri artinya mampu mengendalikan diri dan berperilaku tepat sesuai kondisi.					
8.	Teknologi mampu menjawab semua permasalahan manusia.					
9.	Ucapan saya selaras (sama) dengan tindakan saya.					
10.	Teknologi mampu menjawab semua permasalahan manusia.					
11.	Tiada sesuatu yang bukan karena Firman Tian. Oleh karena itu saya selalu berusaha berbuat yang terbaik.					
12.	Teknologi adalah karunia yang diberikan Tian kepada umat manusia, sehingga teknologi adalah segalanya.					
13.	Yang mendapat pertolongan manusia ialah orang yang dapat dipercaya					
14.	Setiap kesulitan yang saya hadapi, pasti ada jalan keluarnya.					
15.	Yang mendapat pertolongan Tian adalah orang yang bertaqwa.					

Keterangan :
1 = sangat tidak setuju
2 = tidak setuju
3 = netral
4 = setuju
5 = sangat setuju

$$\text{Nilai Refleksi Diri} = \frac{\text{jumlah poin}}{\text{jumlah poin maksimal}} \times 100$$

Jurnal guru

Hari/ Tanggal	Kelas	JP	Aktivitas Pembelajaran	Nama Siswa	Jurnal Kenajian	+/-	Tindak Lanjut

Keterangan :
1. Siswa mendapatkan poin awal setara dengan 80 (Baik)
2. Satu poin + setara dengan bertambah 5 poin
3. Satu Poin – setara dengan berkurang 5 poin
4. Rentang nilai

C (Cukup) : < 75	B (Baik) : $75 \leq$ Poin ≤ 90	A (Sangat Baik) : > 90

Komunikasi Guru dan Orang Tua

Guru dapat membentuk grup WA atau form untuk diisi oleh orang tua sebagai panduan dalam meninjau pola perilaku peserta didik khususnya dalam menjalankan peran sebagai seorang anak (Bakti) di rumah. Survey karakter ini dapat diberikan setiap akhir bulan.

Sebagai contoh google form

Komunikasi Guru dan Orang Tua

* Wajib

Siapa nama anak anda? *

Jawaban Anda

Kelas anak anda *

- VIIA
- VIIB
- VIIC

Apakah anak anda mengerti tanggung jawab sebaga anak *

Cara kalkulasi nilai komunikasi guru dan orang tua adalah sebagai berikut

$$Nilai = \frac{NTJ \ x \ 5 + NK}{10} \ x \ 100$$

Keterangan:
NTJ: Nilai tanggung jawab (ya bernilai 1 poin dan tidak bernilai 0 poin)
NK : Nilai kerajinan berdasarkan skala yang diberikan orang tua

Contoh cara kalkulasi nilai sikap

$$Nilai \ sikap = \frac{NR + NJ + NGO}{3}$$

Keterangan :
NR : Nilai Refleksi
NJ : Nilai Jurnal
NGO: Nilai Komunikasi guru dan orang tua

Kartu Soal PG

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
1	Diberikan suatu cerita peradaban manusia. Peserta didik mampu menjawab tujuan dibangunnya peradaban manusia	C3	Mudah	Peradaban manusia dibangun untuk ... A. Kejayaan suatu bangsa B. Menguasai dunia C. Kesejahteraan umat manusia D. Menciptakan agama	C	1
2	Diberikan pernyataan tentang agama. Peserta didik mampu menentukan yang merupakan fungsi agama	C2	Mudah	Fungsi agama dalam perspektif agama Khonghucu adalah ... A. Menjadikan mampu menepati kodrat kemanusiaannya selaras dengan Firman Tian B. Jalan keselamatan menuju surga/nirwana C. Mencapai kesucian dengan mematikan nafsu-nafsu dalam diri D. Mengembangkan kebaikan dan menghapuskan kejahatan di atas dunia	A	1
3	Diberikan pernyataan-pernyataan mengenai tujuan agama. Peserta didik mampu menentukan tujuan agama Khonghucu	C3	Sedang	Adapun tujuan agama adalah ... A. jalan keselamatan menuju surga/nirwana B. menciptakan kebahagiaan dan menghapus kesengsaraan di dunia C. mengharmoniskan daya hidup jasmani (Gui) dan daya hidup rohani (Shen) D. memberikan jalan memutus rantai reinkarnasi ke dunia	B	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
4	Diberikan nama-nama Nabi Purba dan Raja Suci. Peserta didik mampu mengenal orang yang membangun peradaban Ru Jiao	C2	Sedang	Peradaban agama Khonghucu sudah dibangun sejak nabi ... A. Huangdi B. Fuxi C. Yao dan Shun D. Nabi Kongzi	B	1
5	Diberikan nama-nama Nabi Purba dan Raja Suci. Peserta didik mampu mengenal orang yang membangun peradaban Ru Jiao	C3	Sulit	Yang dikenal dengan bapak peradaban Tiongkok adalah ... A. Huangdi B. Fuxi C. Yao dan Shun D. Nabi Kongzi	A	1
6	Diberikan semua manfaat bagi manusia. Peserta didik mampu menentukan yang berasal dari teknologi	C3	Sedang	Teknologi bertujuan untuk ... A. Meningkatkan perekonomian B. Memudahkan kehidupan C. Menaklukan alam semesta D. Mencari hidup kembali	B	1
7	Diberikan semua bentuk dimensi. Peserta didik mampu menentukan yang bukan dimensi agama	C3	Mudah	Berikut ini yang bukan termasuk dimensi agama adalah ... A. Dimensi Agama B. Dimensi Budaya C. Dimensi Filosofi D. Dimensi Ekonomi	D	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
8	Diberikan penggalan ayat suci. Peserta didik mampu menentukan maksud dari	C4	Mudah	Mengzi menjelaskan bahwa untuk menjadi menjadi orang besar adalah dengan menurutkan bagian yang besar dalam dirinya. Orang besar yang dimaksud dalam kalimat tersebut diatas adalah ... A. Raja atau peminmpin B. Orang Kaya Raya C. Junzi D. Orang Terkenal	C	1
9	Diberikan sebuah penggal ayat suci. Peserta didik mampu menemukan pernyataan yang tidak sesuai dengan maksud ayat tersebut	C4	Sedang	Dalam kitab Zhongyong dijelaskan bahwa iman itulah pangkal dan ujung segenap wujud, tanpa iman suatu pun tiada. Pernyataan yang tepat untuk menjelaskan ayat tersebut adalah, kecuali ... A. Setelah memilliki keyakinan diri, barulah seseorang dapat mewujudkan apa yang dipikirkannya. Sebaliknya, jika tidak memiliki keyakinan tidak akan mampu mewujudkannya B. Kenyataan hidup tidaklah seindah yang kita pikirkan. Karena apa yang kita harapkan dalam kehidupan ini, seringkali justru sebaliknya yang terjadi C. orang berpikir kursi terlebih dahulu, sebelum batang pohon menjadi sebuah kursi. Meskipun kenyataan sebelumnya belulm ada benda kursinya	B	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
				D. seseorang dapat menjadi kuat dan bangkit dari kegagalan hidup berkali-kali karena memiliki keyakinan Tian senantiasa menyertai, menilik dan membimbing dalam hidupnya		
10	Diberikan sebuah penggal ayat suci. Peserta didik mampu menentukan kebenaran dari suatu pernyataan berdasarkan ayat tersebut disertai alasannya	C4	Sulit	Setiap benda memiliki pangkal dan ujung dan setiap perkara memiliki awal dan akhir. Jika kita mampu memahami hukum pangkal dan ujung maka kita dapat memprediksi kejadian di masa depan. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? A. Ya, karena dalam kitab dijelaskan orang yang mencapai puncak iman dapat seperti malaikat B. Ya, karena kitab Yijing dapat dipakai untuk meramal masa depan C. Tidak, karena kehidupan adalah misteri Huang Tian D. Tidak, karena tidak ada satupun manusia yang sempurna di dunia ini	B	1

Kartu Soal Esai

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
1	Peserta didik mampu menyebutkan keimanan yang pokok	C2	Mudah	Sebutkan Keimanan yang pokok dalam agama Khonghucu	1 Firman Tian itulah dinamai Watak Sejati. Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci. Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama (1 Poin) 2. Adapun Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar ini, ialah: menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya, mengasihi rakyat, dan berhenti pada puncak Kebaikan (1 Poin) 3. Wei De Dong Tian (Hanya kebajikan Tian Tuhan berkenan) (0.5 Poin) Xian You Yi De (Sungguh milikilah yang satu Kebajikan) (0.5 Poin)	3

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
2	Peserta didik mampu menjelaskan makna agama dalam perspektif agama Khonghucu	C2	Sedang	Apa makna agama dalam perspektif agama Khonghucu?	Agama adalah bimbingan untuk menempuh jalan suci. (1 poin) Artinya agama sebagai pembimbing agar manusia dapat mengembangkan watak sejati (1 poin) dan mengendalikan nafsu sehingga tidak kehilangan kehormatannya (karunia Tian) (1 Poin)	3
3	Peserta didik mampu menjelaskan watak sejatinya	C2	Sedang	Jelaskan penjelasan Mengzi tentang benih-benih watak sejati dalam diri manusia!	Cinta kasih (rasa kemanusiaan)(0.5 poin) Kebenaran (membedakan benar dan salah) (0.5 poin) Kesusilaan (mengerti akan sesuatu yang pantas dan tidak pantas) (0.5 poin) Kebijaksanaan (mengerti akan permasalahan) (0.5 poin)	2

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
4	Diberikan seebuah perkembangan peradaban khususnya di bidang teknologi. Peserta didik mampu menuliskan pendapatnya mengenai nilai agama dan perkembangan teknologi	C4	Sedang	Berikan pendapat-mu apakah nilai-nilai agama dapat mendukung perkembangan ilmu penge-tahuan dan teknologi!	Menjelaskan dimensi pengetahuan sebagi dimensi agama (1 poin) Menjelaskan contoh kasus dimana agama menjadi pendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terupdate (2 poin)	3
5	Diberikan sebuah persmasalahan kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu memberikan pandangan bagaimana cara mengamalkan watak sejati dalam kehidupan sehari-hari	C4	Sedang	Berikan pan-danganmu bagaimana mengamal-kan watak sejati dalam kehidupan kamu se-hari-hari!	Mampu memberikan contoh penerapan cinta kasih (1 poin) Mampu memberikan contoh penerapan kebenaran (1 poin) Mampu memberikan contoh penerapan Kesusilaan (1 Poin) Mampu memberikan contoh penerapan Kebijaksanaan (1 Poin)	4

Cara Kalkulasi nilai

$$Nilai\ Pengetahuan = \frac{total\ poin\ PG + total\ poin\ esai}{25}\ x\ 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan
Nilai keterampilan dapat diambil dari Nilai Tugas 1, Tugas Mandiri 1.1, dan

Tugas Kelompok 1.2

$$Nilai\ Keterampilan = \frac{NT + NTM\ x\ NKel}{115}\ x\ 100$$

Keterangan
NT: Nilai Tugas 1
NTM : Nilai Tugas Mandiri 1.1
NKel : Nilai Tugas Kelompok 1.2

Remedial dan Pengayaan

Jika masih terdapat peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM dapat dilakukan penugasan berikut sebagai remedian dan pengayaan

Tugas Tambahan

Tujuan : menambah pemahaman peserta didik dalam hal makna dan fungsi agama serta pengamalannya dalam kehidupan sehari hari

Deskripsi tugas : Membuat sebuah tulisan berjudul “Makna Agama Khonghucu dalam Hidupku”

Langkah pelaksanaan
1. Guru dapat menceritakan pengalaman spiritualnya atau contoh pengalaman spiritual orang lain dalam mengamalkan keimanan yang pokok
2. Guru menjelaskan cara memaknai pengalaman tersebut
3. Guru menjelaskan hal tersebut sebagai contoh tulisan yang bisa dibuat
4. Guru menjelaskan teknis pengumpulan

Penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Isi	Ada tidaknya membahas dimensi agama	50 poin
Mudah dipahami	Kemudahan orang lain menangkap isi pikiran penulis	50 poin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII
Penulis: Lucky Cahya Wanditra
Hartono Hutomo
ISBN: 978-602-244-351-3 (Jilid 1)

Bab 2

Agama Khonghucu Imanku

Peta Konsep
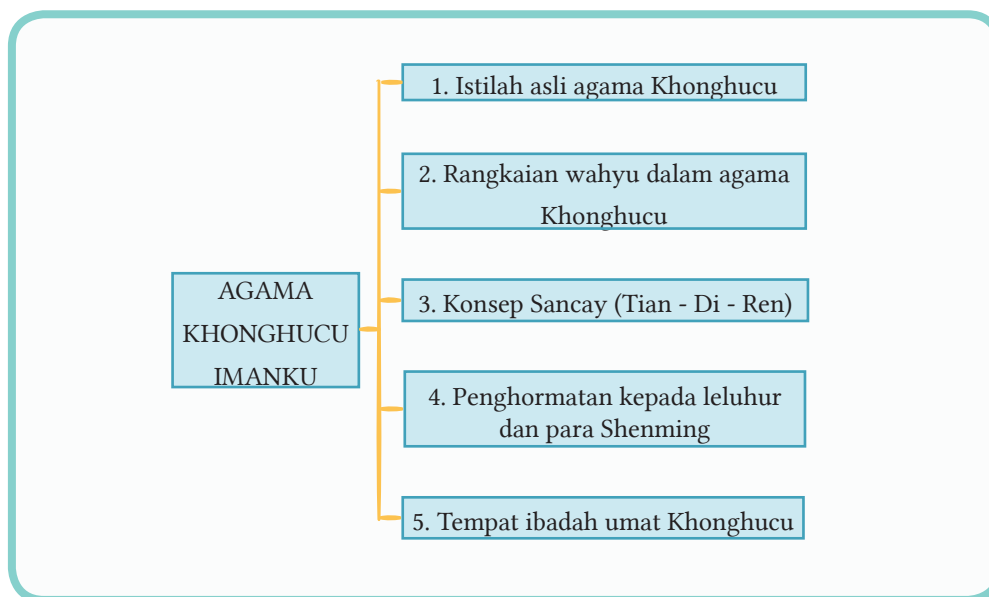
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Menemukan makna tersirat rangkaian wahyu dalam agama Khonghucu
2. Menjelaskan konsep Sancai (Tian – Di – Ren)
3. Menjelaskan konsep keimanan kepada leluhur dan shenming
4. Mengidentifikasi macam-macam tempat peribadahan umat Khonghucu
5. Menemukan makna tersirat dalam ayat dari kitab Wǔjīng tentang tempat peribadahan

Esensi Pembelajaran

Dengan mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan akan memiliki rasa bangga dengan keimanan agama Khonghucu. Kebanggaan tersebut akan lahir setelah mempelajari konsep serta sejarah dari Agama Khonghucu yang begitu luar biasa dari zaman Nabi Fuxi hingga saat ini. Tidak hanya bangga, peserta didik juga diharapkan akan memiliki rasa mencintai sehingga dapat menerapkan ajaran sehingga muncul rasa ingin mewujudkan keharmonisan Agung.

Pengelolaan Pembelajaran
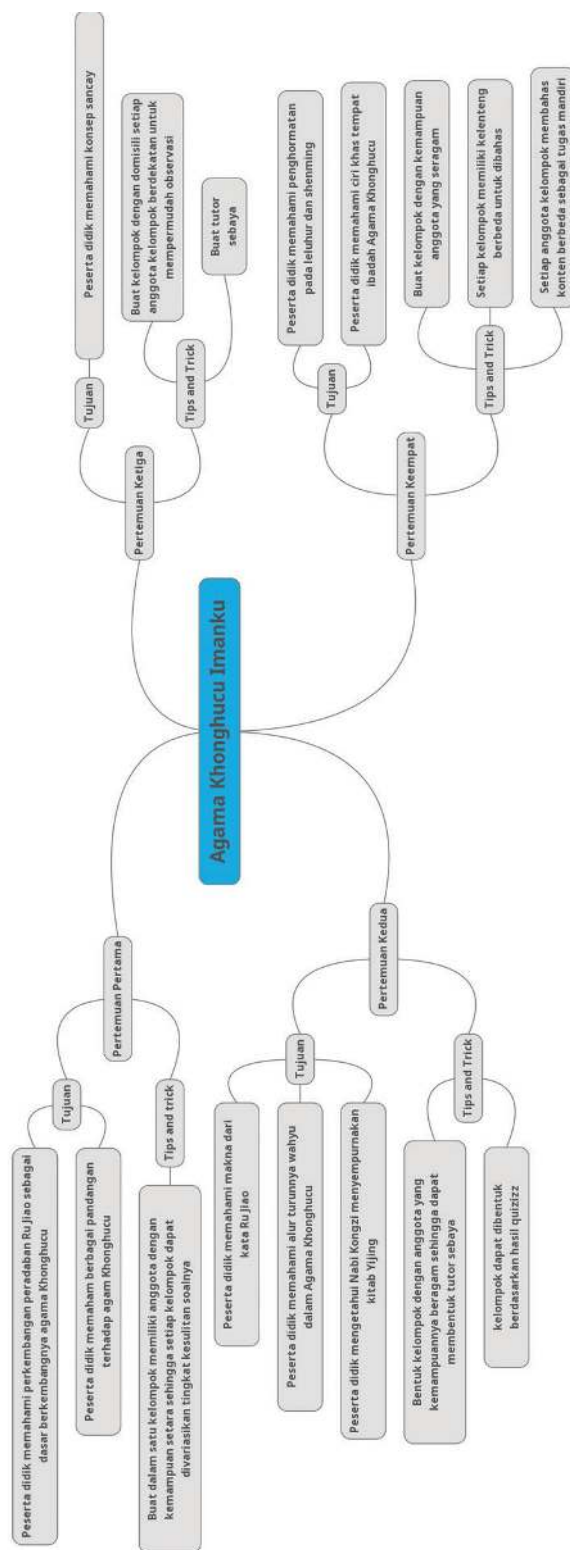
mindmap ini dapat diunduh di link: https://bit.ly/2RcKS6z

Aktivitas Pembelajaran

Tugas Kelompok 1

Tujuan : Peserta didik memahami perkembangan pemahaman Ajaran Khonghucu di masyarakat

Petunjuk kegiatan : Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari literatur di internet mengenai kebijakan pemerintah Indonesia terhadap Umat Khonghucu dari era kemerdekaan hingga sekarang

Soal yang harus dijawab

a. Apakah di Indonesia berkembang pemikiran bahwa agama Khonghucu itu filsafat? Apa pendapat kalian tentang pemikiran ini?
b. Hari libur keagamaan Khonghucu apa saja yang pernah diberikan pemerintah?
c. Bagaimana umat Khonghucu menghadapi perbedaan pendapat khususnya dalam hal pemikiran agama Khonghucu itu filsafat?

Petunjuk penilaian

Soal	Keterangan Jawaban	Poin
Apakah di Indonesia berkembang pemikiran bahwa agama Khonghucu itu filsafat? Apa pendapat kalian tentang pemikiran ini?	Peserta didik dapat menjawab keberadaan pemikiran tersebut. (1 poin) Peserta didik mampu memberikan argument bahwa pendapat tersebut tidak tepat karena Ajaran Khonghucu itu memiliki ajaran keimanan (dimensi agamis) (1 poin)	2 poin
Hari libur keagamaan Khonghucu apa saja yang pernah diberikan pemerintah?	Peserta didik mampu menjawab: Hari Raya Tahun Baru Imlek (Kongzili) (1 poin), Hari Raya Cheng Beng (Qingming) (1 poin), Hari Raya Lahir Nabi Kongzi (1 poin), Hari Wafat Nabi Kongzi (1 poin)	4 poin

Bagaimana umat Khonghucu menghadapi perbedaan pendapat khususnya dalam hal pemikiran agama Khonghucu itu filsafat?	Peserta didik mampu menjawab menjelaskan bahwa ajaran Khonghucu itu adalah agama karena memiliki dimensi Agamis serta menjelaskan untuk tidak mendebat orang yang tidak mampu menerima pemikiran dari peserta didik	4 poin

Tugas kelompok 2

Tujuan : Peserta didik memahami alur turunnya wahyu dalam Agama Khonghucu

Langkah pelaksanaan

1. Guru mengajak peserta didik membuka kitab Yijing dan kitab Shujing
2. Guru menugaskan peserta didik membuat infografis timeline turunnya wahyu menggunakan kertas A4 atau google Jamboard

Petunjuk penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Konten	Kebenaran urutan waktu (5 poin) Kebenaran nama penerima Wahyu (5 poin) Kebenaran nama wahyu yang diterima (5 poin) Adanya gambar penerima wahyu (5 poin) Adanya gambar diagram (5 poin)	25 poin
Daya Tarik	Keindahan infografis sehingga menarik perhatian orang yang membaca	5 poin
Mudah dipahami	Kemudahan memahami informasi yang terdapat dalam infografis	10 poin

Observasi Lingkunan

Tujuan : Peserta didik memahami hakikat dari Sancay

Petunjuk Pelaksanaan:

Guru meminta peserta didik mengobservasi masalah social dan lingkungan di sekitar sekolah atau rumah dan menjawab pertanyaan berikut

a. Permasalahan lingkunan apa saja yang muncul di lingkungan tersebut?
b. Mengapa permasalahan tersebut muncul?
c. Apa solusinya?
d. Permasalahan social apa yang muncul di lingkungan tersebut?
e. Mengapa permasalahan tersebut muncul?
f. Apa solusinya?

Petunjuk penilaian

Pertanyaan	Keterangan Jawaban	Poin
Permasalahan lingkunan apa saja yang muncul di lingkungan tersebut?	Peserta didik mampu menyebutkan permasalahan lingkungan hidup (kebersihan, kurang area hijau, polusi, dsb)	5 poin
Mengapa permasalahan tersebut muncul?	Peserta didik mampu menyebutkan sumber permasalahan seperti kurang menjaga kebersihan dsb.	5 poin
Apa solusinya?	Peserta didik mampu menyebutkan solusi atau cara mencegah permasalahan tersebut timbul.	5 poin
Permasalahan social apa yang muncul di lingkungan tersebut?	Peserta didik mampu menyebutkan permasalahan social yang muncul di sekitar sekolah atau rumah (kesenjangan social, kemiskinan, kelaparan, dsb).	5 poin
Mengapa permasalahan tersebut muncul?	Peserta didik mampu menyebutkan sumber permasalahan seperti kurangnya pendidikan dsb.	5 poin

Pertanyaan	Keterangan Jawaban	Poin
Apa solusinya?	Peserta didik mampu menyebutkan solusi atau cara mencegah permasalahan tersebut timbul kembali.	5 poin

Tugas Mandiri

Tujuan : Peserta didik memahami karakteristik tempat ibadah Umat Khonghucu

Petunjuk Pelaksanaan :

1. Guru menugaskan peserta didik mencari informasi dari buku ensiklopedi atau internet tentang kelenteng
2. Guru memberikan ketentuan yang harus ada di infografis atau google jamboard
   a. Shenming apa yang ada di kelenteng tersebut
   b. Sejarah dan letak kelenteng tersebut
   c. Karakteristik bangunan
   d. Alamat kelenteng

Petunjuk Penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Konten	Peserta didik mampu menyebutkan Shenming yang ada di kelenteng tersebut (5 poin) Peserta didik mampu menceritakan secara singkat tentang kelenteng tersebut (5 poin) Peserta didik mampu menyebutkan karakteristik bangunan kelenteng serta makna dari desain arsitektur tersebut (5 Poin)	15 poin
Daya Tarik	Keindahan infografis sehingga menarik perhatian orang yang membaca	5 poin

Ibadah

Tujuan : Peserta didik memahami ibadah sebagai bentuk penerapan konsep Sancay

Petunjuk Pelaksanaan : Guru menugaskan peserta didik mengikuti ibadah Zhongqiu

Petunjuk penilaian : Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan komunikasi orang tua dan guru sebagai bentuk penugasan ibadah keluarga. Penilaian juga akan digunakan untuk menambah penilaian sikap sesuai dengan petunjuk penilaian komunikasi orang tua dan guru pada bagian assessment.

Ringkasan Materi
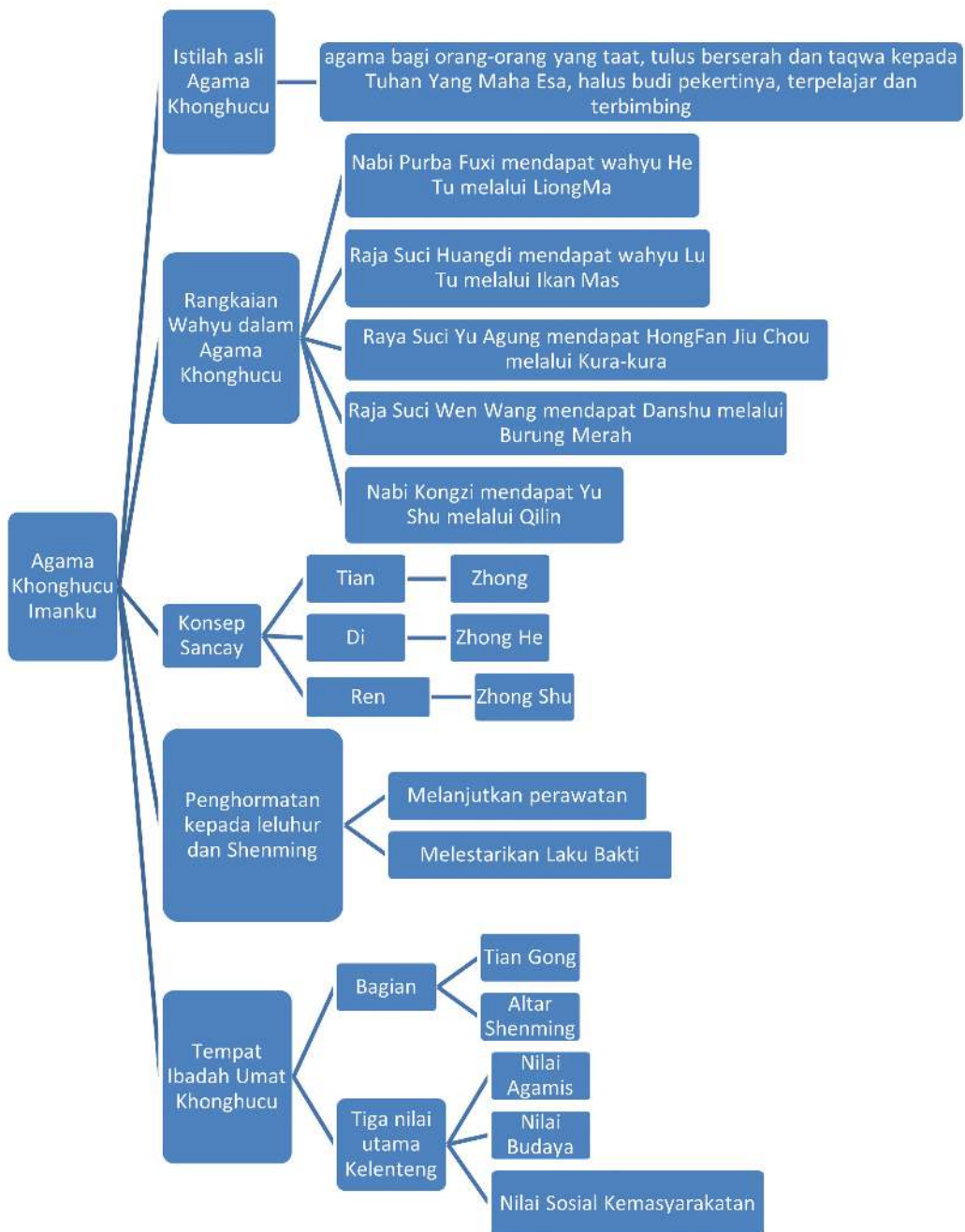
Assessment

Instrumen penilaian sikap
Form refleksi diri

Berikut adalah checklist bagaimana kita memuliakan hubungan Sancay tersebut.

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya berdoa dan bersembahyang kepada Tian setiap hari.					
2.	Tian Maha Mengetahui apapun yang saya lakukan.					
3.	Saya khusyuk dalam berdoa dan bersembahyang kepada Tian.					
4.	Saya tidak yakin apakah doa saya akan dikabulkan oleh Tian.					
5.	Saya takut melanggar kebenaran.					
6	Di manapun berada, saya selalu membuang sampah pada tempatnya.					
7.	Saya selalu mengambil makanan secukupnya.					
8.	Saya suka main game sampai lupa waktu.					
9.	Saya belajar dan berolahraga secara teratur.					
10.	Saya menyukai lingkungan bersih.					
11	Saya suka berkawan dengan siapa pun.					
12.	Saya menghormati agama-agama yang dianut kawan saya.					
13.	Saya suka mengalah dengan kawan saya.					
14.	Sikap tepasalira sangat dibutuhkan dalam pergaulan.					
15.	Aset dapat dicari, tetapi kepercayaan tidak dapat dicari.					

Keterangan :
1 = sangat tidak setuju
2 = tidak setuju
3 = netral
4 = setuju
5 = sangat setuju

$$\textit{Nilai Refleksi Diri} = \frac{\textit{jumlah poin}}{\textit{jumlah poin maksimal}} \times 100$$

Jurnal guru

Hari/ Tanggal	Kelas	JP	Aktifitas Pembelajaran	Nama Siswa	Jurnal Kenajian	+/-	Tindak Lanjut

Keterangan :

1. Siswa mendapatkan poin awal setara dengan 80 (Baik)
2. Satu poin + setara dengan bertambah 5 poin
3. Satu Poin – setara dengan berkurang 5 poin
4. Rentang nilai

C (Cukup) : < 75	B (Baik) : $75 \leq$ Poin ≤ 90	A (Sangat Baik) : > 90

Komunikasi Guru dan Orang Tua

Guru dapat membentuk grup WA atau form untuk diisi oleh orang tua sebagai panduan dalam meninjau pola perilaku peserta didik khususnya dalam menjalankan peran sebagai seorang anak (Bakti) di rumah. Survey karakter ini dapat diberikan setiap akhir bulan.

Sebagai contoh google form

Komunikasi Guru dan Orang Tua

* Wajib

Siapa nama anak anda? *

Jawaban Anda

Kelas anak anda *

- VIIA
- VIIB
- VIIC

Apakah anak anda mengerti tanggung jawab sebaga anak *

Cara kalkulasi nilai komunikasi guru dan orang tua adalah sebagai berikut

$$Nilai = \frac{NTJ \times 5 + NK}{10} \times 100$$

Keterangan:

NTJ: Nilai tanggung jawab (ya bernilai 1 poin dan tidak bernilai 0 poin)

NK : Nilai kerajinan berdasarkan skala yang diberikan orang tua

Contoh cara kalkulasi nilai sikap

$$Nilai\ sikap = \frac{NR + NJ + NGO}{3}$$

Keterangan :

NR : Nilai Refleksi

NJ : Nilai Jurnal

NGO: Nilai Komunikasi guru dan orang tua

Kartu Soal PG

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
1	Diberikan daftar aturan negara. Peserta didik mampu menentukan aturan yang mengakui keberadaan pemeluk Khonghucu	C3	Mudah	Keberadaan pemeluk agama Khonghucu telah diakui oleh negara dengan adanya .... A. UUD 1945 Pasal 28 B. Inpres No 14 Tahun 1967 C. Pembukaan UUD 1945 D. Penpres No 1 Tahun 1965	D	1
2	Diberikan daftar presiden Indonesia. Peserta didik mampu menentukan Presiden yang memulihkan hak sipil umat Khonghucu	C2	Mudah	Presiden Republik Indonesia yang menghapuskan diskriminasi dan memulihkan hak-hak sipil umat Khonghucu adalah .... A. Suharto B. BJ Habibie C. Abdurrahman Wahid D. Megawati Soekarnoputri	C	1
3	Diberikan daftar keadan. Peserta didik mampu menentukan yang merupakan cita-cita Nabi Kongzi	C3	Sedang	Cita-cita yang ingin diwujudkan Nabi Kongzi adalah .... A. Kebersamaan Agung (Da Tong) B. Kemakmuran Bersama C. Pembukaan UUD 1945 D. Penpres No 1 Tahun 1965	A	1
4	Diberikan berbagai interaksi antaran agama dengan ilmu pengetahuan. Peserta didik mampu menentukan interaksi yang seharusnya terjadi	C3	Sedang	Hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan sebaiknya .... A. saling kontradiksi karena berbeda fokus tujuan B. saling melengkapi satu dengan yang lainnya C. berjalan sendiri-sendiri karena tiada D. hubungannyabersifat netral dan tidak saling berhubungan	B	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
5	Diberikan daftar konsep tiga hubungan. Peserta didik mampu menentukan yang merupakan isi dari konsep Sancay	C3	Mudah	Konsep Sancay, konsep tentang adanya tiga kenyataan yakni .... A. Tian – Di – Dao B. Tian – Dao – Jiao C. Tian – Ren – Jiao D. Tian – Di – Ren	D	1
6	Diberikan semua manfaat bagi manusia. Peserta didik mampu menentukan yang berasal dari teknologi	C3	Sedang	Cara membangun hubungan harmonis dengan Tian adalah melalui sikap .... A. Zhong He (Tengah Harmonis) B. Zhong (Satya) C. Shu (Tepasalira) D. De (Kebajikan)	B	1
7	Diberikan berbagai cara berhubungan. Peserta didik mampu menentukan cara membangun hubungan dengan alam semesta	C3	Mudah	Cara membangun hubungan harmonis dengan alam semesta adalah melalui sikap .... A. Zhong He (Tengah Harmonis) B. Zhong (Satya) C. Shu (Tepasalira) D. De (Kebajikan)	A	1
8	Diberikan berbagai cara berhubungan. Peserta didik mampu menentukan cara membangun hubungan dengan manusia	C4	Mudah	Cara membangun hubungan harmonis dengan Tian adalah melalui sikap .... A. Zhong He (Tengah Harmonis) B. Zhong (Satya) C. Shu (Tepasalira) D. De (Kebajikan)	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
9	Diberikan daftar hubungan manusia. Peserta didik mampu menentukan yang tidak termasuk dalam lima hubungan	C3	Sedang	Berikut ini yang bukan termasuk lima hubungan kemanusiaan adalah .... A. Orangtua – pembantu B. Pemimpin – pengikut C. Kakak – adik D. Suami – isteri	A	1
10	Diberikan istilah untuk agama-agama. Peserta didik mampu menentukan istilah untuk Agama Khonghucu	C2	Sedang	Istilah asli agama Khonghucu ialah .... A. Rujiao B. Daojiao C. Fojiao D. Hujiao	A	1
11	Diberikan daftar wahyu. Peserta didik mampu menentukan nama wahyu dan penerimanya	C2	Sulit	Wahyu yang diterima oleh Raja suci Wen Wang adalah .... A. Xian Tian Ba Gua B. Hao Tian Ba Gua C. He Tu D. Yu Shu	A	1
12	Diberikan berbagai ajaran Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan ajaran yang menembusi segalanya.	C3	Sulit	Nabi Kongzi membimbingkan ajaran yang menembusi ketiga kenyataan (Sancay) yaitu .... A. Zhongshu (Satya & Tepasalira) B. Zhonghe (Tengah Harmonis) C. Xiao (Bakti) D. Zhi (Bijaksana)	B	

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
13	Diberikan berbagai arti. Peserta didik mampu menentukan arti dari kata "Shenming"	C2	Sedang	Shenming adalah .... A. roh suci B. dewa dewi C. malaikat D. nabi	A	1
14	Diberikan berbagai pemaknaan terhadap Jing Tian Zun Zu. Peserta didik mampu menentukan penerapan dari konsep tersebut	C3	Sulit	Pernyataan yang tepat dari "Jing Tian Zun Zu (Memuliakan Tian, Menghormati Leluhur)" adalah ... A. Memuliakan Tian adalah dengan menjalankan perintah Tian dan tidak perlu bersembahyang kepada leluhur B. Memuliakan Tian artinya memuliakan leluhur seperti kepada Tian sehingga setiap doa kepada leluhur dapat sampai kepada Tian C. menghormati leluhur lebih penting daripada memuliakan Tian karena kita hidup melalui leluhur D. menghormati leluhur artinya memuliakan Tian karena leluhur adalah asal mula keberadaan kita dan leluhur berasal dari Tian	D	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
15	Diberikan berbakai pemaknaan terhadap Jing Tian Zun Zu. Peserta didik mampu menentukan penerapan dari konsep tersebut	C3	Sulit	Pernyataan yang tepat dari “Jing Tian Zun Zu” (Memuliakan Tian, Menghormati Leluhur) adalah .... A. Memuliakan Tian adalah dengan menjalankan perintah Tian dan tidak perlu bersembahyang kepada leluhur B. Memuliakan Tian artinya memuliakan leluhur seperti kepada Tian sehingga setiap doa kepada leluhur dapat sampai kepada Tian	D	1
				C. Memuliakan leluhur lebih penting daripada memuliakan Tian karena kita hidup melalui leluhur D. Menghormati leluhur artinyamemuiakan Tian karena leluhur adalah asal mula keberadaan kita dan leluhur berasal dari Tian		

Kartu Soal Esai

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
1	Peserta didik mampu menyebutkan sifat Tian	C2	Mudah	Sebutkan sifat-sifat Tian menurut kitab Yijing!	Yuan 元 (1 poin) Heng 亨(1 poin) Li 利 (1 poin) Zhen 贞(1 poin)	4

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
2	Peserta didik mampu menjelaskan ajaran Zhongshu	C2	Sedang	Jelaskan ajaran tentang Zhongshu (Satya dan tepasalira)!	Satya mengandung arti menepati kodrat kemanusiaan yang telah Tian berikan, yakni hidup selaras dengan watak sejati manusia. (2 poin) Shu/ tepasalira mengandung arti apa yang tidak ingin menimpa diri sendiri, jangan diberikan kepada orang lain. (2 poin)	4
3	Diberikan huruf mandari Ru Jiao. Peserta didik mampu menjelaskan makna dari huruf tersebut	C2	Sulit	Apakah arti Rujiao menurut etimologi (karakter hurufnya)!	Ru dibangun dari dua radikal huruf, yaitu: Ren yang berarti manusia, dan Xu yang artinya perlu (1 poin)	4
					Jadi kata Ru bisa bermakna **"Yang diperlukan manusia"** (1 poin) Jiao yang dalam bahasa Indonesia berarti agama dibangun dari dua radikal huruf, yaitu: Xiao yang berarti memuliakan hubungan dan Wen yang berarti ajaran (1 poin). Maka,Jiao atau agama dapat diartikan, "ajaran tentang memuliakan hubungan." (1 poin)	

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
4	Diberikan kasus memohon pertolongan pada Shenming. Peserta didik mampu memberikan pendapatnya	C4	Sedang	Bolehkah kita memohon pertolongan kepada para shenming? Berikan pendapat kalian!	Peserta didik mampu memberikan pendapat boleh atau tidak boleh (1 poin) Peserta didik mampu memberikan penjelasan untuk peserta didik meneladani Shenming (1 poin)	2
5	Diberikan nilai-nilai kelenteng. Peserta didik mampu mejelaskan nilai-nilai tersebut	C4	Sedang	Jelaskan nilai-nilai kelenteng yang ada di Indonesia!	Nilai agamis Kelenteng sebagai rumah ibadah agama Khonghucu merupakan tempat belajar agama, melaksanakan kebaktian dan atau ritual persembahyangan. (2 poin)	6

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
					Nilai budaya Kelenteng sarat dengan nilai-nilai budaya, mulai dari seni rupa bentuk ornamen, seni bangunan, bahasa, seni budayanya seperti barongsay, wayang potehi, liongsay dan sebagainya. (2 poin) Nilai sosial kemasyarakatan Kelenteng sering dipergunakan sebagai tempat kegiatan sosial seperti donor darah, pembagian sembako saat peringatan Hari Persaudaraan, dan lain-lain. (2 poin)	

Cara Kalkulasi nilai

$$Nilai\ Pengetahuan = \frac{total\ poin\ PG + total\ poin\ esai}{34} x\ 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan dapat diambil dari Nilai Tugas Kelompok 1, Tugas Mandiri 1.1, dan Tugas Kelompok 1.2

$$Nilai\ Keterampilan = NTM1\ x\ \frac{100}{3} + NTM2\ x\ \frac{100}{3} + NKel\ x\ 10 + Nkel\ x\ 25\ x\ 100$$

Keterangan
NTM: Nilai Tugas Mandiri 1
NTM : Nilai Tugas Mandiri 2
NKel2 : Nilai Tugas Kelompok 1
Nkel2 : Nilai Tugas Kelompok 2

Remedial dan Pengayaan

Jika masih terdapat peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM dapat dilakukan penugasan berikut sebagai remedian dan pengayaan

Tugas Tambahan
Tujuan : menambah pemahaman peserta didik dalam hal makna dan fungsi agama serta pengamalannya dalam kehidupan sehari hari
Deskripsi tugas : Membuat sebuah tulisan bertema “Pengamalan Zhongshu” atau “Sembahyang Zhongqiu
Langkah pelaksanaan

1. Guru dapat menceritakan pengalaman spiritualnya atau contoh pengalaman spiritual orang lain dalam Zhongqiu dan menampilkan contoh perayaan Zhongqiu di berbagai negara
2. Guru menjelaskan cara memaknai pengalaman tersebut
3. Guru menjelaskan hal tersebut sebagai contoh tulisan yang bisa dibuat
4. Guru menjelaskan teknis pengumpulan

Penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Isi	Ada tidaknya membahas makna sembahyang Zhongqiu atau pengamalan Zhognshu	50 poin
Mudah dipahami	Kemudahan orang lain menangkap isi pikiran penulis	50 poin

Peta Konsep
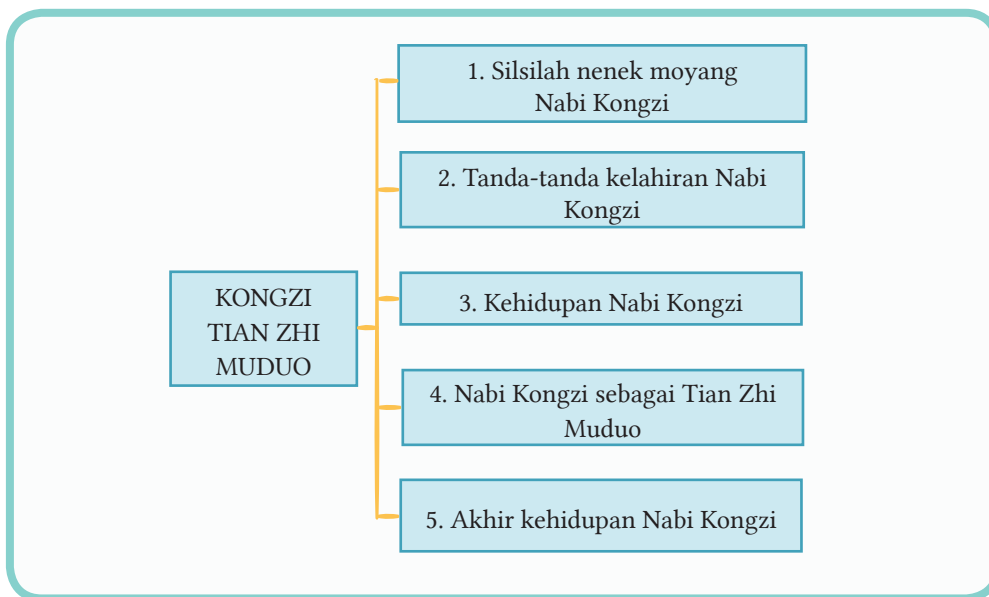
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo.
2. Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo.
3. Menyebutkan ayat suci yang terdapat dalam kitab Sishu yang berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo

Esensi Pembelajaran

Dengan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan akan mengidolakan Nabi Kongzi serta bersyukur telah mendapat bimbingan ajaran Khonghucu. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu meneladani sikap dan perilaku Nabi Kongzi serta menjalani ajaran-Nya sebagai pegangan hidup.

Pengelolaan Pembelajaran

mindmap ini dapat diunduh di link: https://bit.ly/3xxjbGh
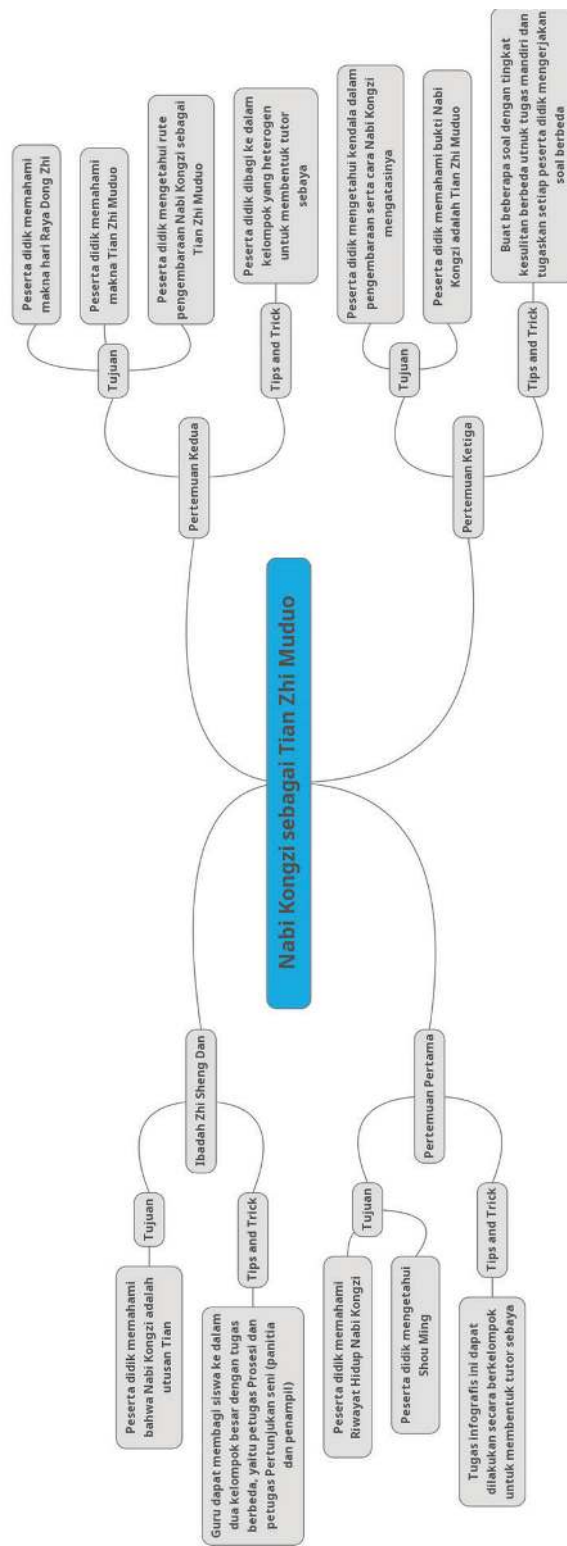
Aktivitas Pembelajaran

Tugas Mandiri 1

Tujuan : Peserta didik memahami Riwayat Nabi Kongzi

Langkah Pelaksanaan

1. Guru mengajak peserta didik membuka kitab Hikayat dan Chun Qiu
2. Guru menjelaskan hal yang harus ada dalam infografis
    a. Waktu
    b. Peristiwa yang dialami Nabi Kongzi

Petunjuk Pelaksanaan : Infografis dapat dibuat di kertas A4 atau menggunakan Software gambar seperti adobe Photoshop, Canva, dan sejenisnya

Petunjuk Penilaian

Aspek yang dinilai	Keterangan	Poin
Kelengkapan materi	Tercantum waktu Tercantum peristiwa penting yang terjadi	2 poin 3 poin
Daya Tarik	Daya tarik untuk orang lain melihat infografis yang dibuat	5 poin
Mudah Dimengerti	Kemudahan membaca infografis tersebut	5 poin

Tugas Kelompok

Tujuan : Peserta didik mengetahui peta pengembaraan Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo.

Langkah Pelaksanaan

1. Guru membentuk kelompok tiga sampai empat orang
2. Guru menyampaikan tugas membuat stop motion atau diorama pengembaraan Nabi Kongzi

Petunjuk Pelaksanaan : Tugas dapat dibuat secara digital atau dengan manual dengan kertas.

Petunjuk Penilaian

Aspek yang dinilai	Keterangan	Poin
Kelengkapan materi	Tercantum waktu Tercantum peristiwa penting yang terjadi	2 poin 3 poin
Daya Tarik	Daya tarik untuk orang lain melihat infografis yang dibuat	5 poin
Mudah Dimengerti	Kemudahan membaca informasi dari stop motion atau diorama tersebut	5 poin

Tugas Mandiri 2

Tujuan : Peserta didik memahami dan menghayati Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo.

Langkah Pelaksanaan

1. Guru membuat soal untuk dijawab peserta didik dengan contoh sebagai berikut
   a. Mengapa tanggal 22 Desember disebut hari genta Rohani?
   b. Apa yang dihadapi Nabi Kongzi di setiap negara yang disinggahi? Bagaimana menghadapinya?
   c. Apa tanda bahwa Nabi Kongzi itu adalah Tian Zhi Muduo?
   d. Kesan mendalam apa yang diperoleh dari cerita pengembaraan Nabi Kongzi
2. Guru mendistribusikan soal-soal tersebut kepada peserta didik berdasarkan kemampuannya

Petunjuk Pelaksanaan : Soal dapat dijawab dalam bentuk google jamboard atau peta konsep.

Petunjuk penilaian

Aspek yang dinilai	Keterangan	Poin
Menjawab Soal	Tercantum jawaban dari soal yang diberikan oleh guru	5 poin
Daya Tarik	Daya tarik untuk orang lain melihat infografis yang dibuat	5 Poin
Mudah Dimengerti	Kemudahan membaca informasi dari stop motion atau diorama tersebut	5 Poin

Ibadah Zhi Sheng Dan

Tujuan : Peserta didik memahami tanda kelahiran Nabi Kongzi sebagai tanda Utusan Tian.

Petunjuk Pelaksanaan : Peserta didik dibagai dalam dua bagian tugas, yaitu petugas sembahyang, peserta pentas seni.

Petunjuk penilaian : Nilai yang diambil adalah nilai sikap dan keterampilan dalam totalitas melaksanakan tugas dengan rubrik sebagai berikut

Aspek Penilaian	Keterangan	Total Poin
Keseriusan dalam persiapan (Sikap)	Peserta didik mempersiapkan seluruh upacara dan perayaan dengan sungguh-sungguh dengan penilaian 1. Tepat waktu (50) 2. Tepat eksekusi (25) 3. Kelengkapan peralatan (25)	100 poin
Daya Tarik (Keterampilan)	Peserta didik mampu membuat acara perayaan Zhi Sheng Dan dengan kreatif dan menarik	50 poin
Pemaknaan (Keterampilan)	Peserta didik mampu membuat mata acara yang memiliki makna mendalam dalam perayaan Zhi Sheng Dan	50 poin

Ibadah Dong Zhi

Tujuan : Peserta didik mensyukuri Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo sehingga dapat mempelajari Ajaran Ru Jiao

Petunjuk Pelaksanaan : Guru dapat menerangkan makna dari Hari raya Dong Zhi dan mengajak peserta didik membuat tulisan seperti puisi untuk mensyukuri makna hari raya Dong Zhi.

Penilaian : Karya tulis tersebut dapat dijadikan nilai remedial dan pengayaan untuk peserta didik.

Ringkasan Materi
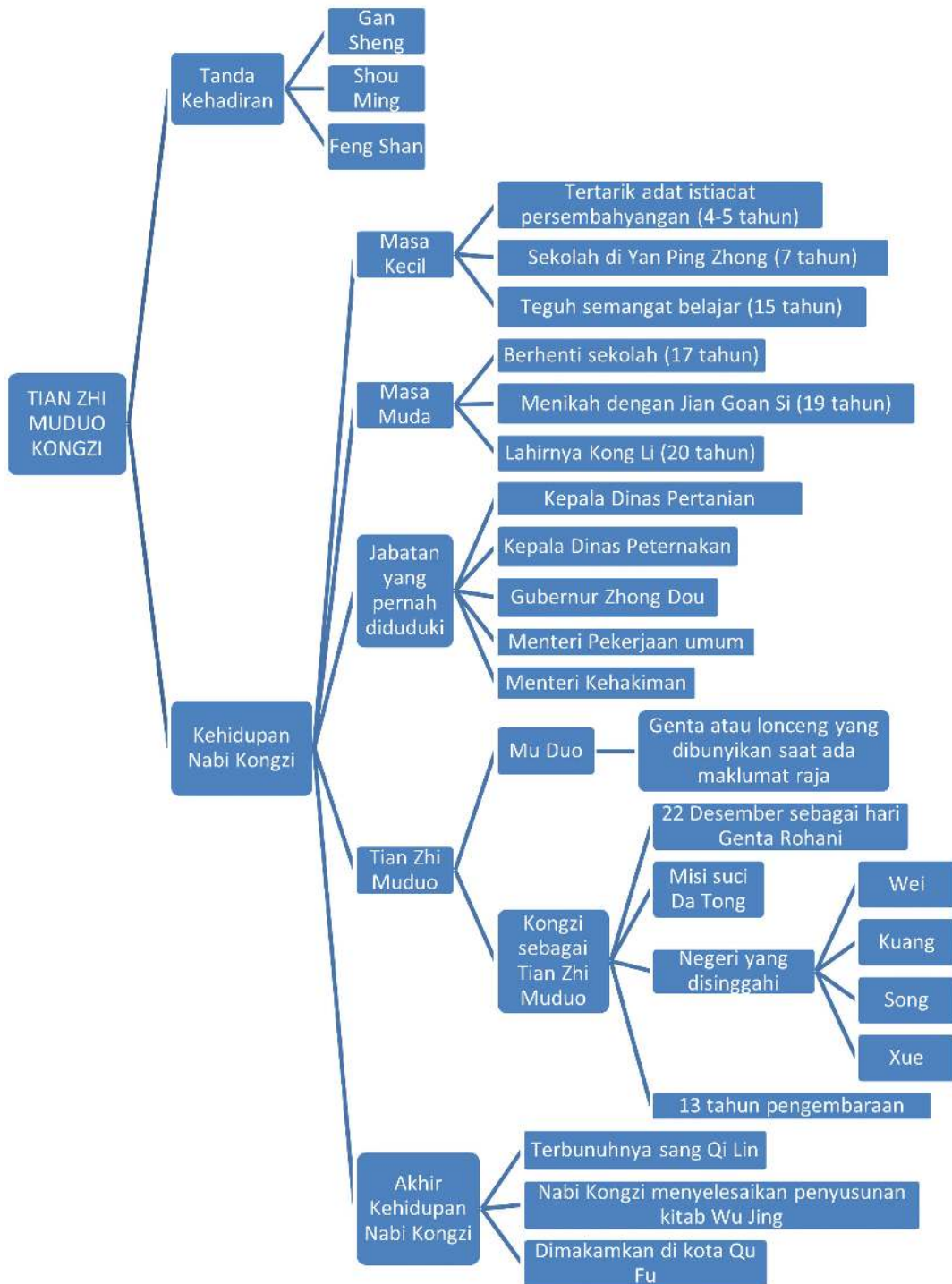
Assessment

Instrumen penilaian sikap

Refleksi Diri

Tujuan Pelaksanaan : Peserta didik dapat menghayati Peran Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo

Petunjuk Pelaksanaan : Buat sebuah tulisan atau doa tentang rasa terima kasih kepada Nabi Kongzi yang telah melaksanaan tugasnya sebagai Tian Zhi Muduo

Langkah Pelaksanaan :

1. Guru mereview kembali karya Nabi Kongzi
2. Guru meminta peserta didik diminta menuliskan rasa terima kasih dalam bentuk doa, puisi atau karya tulis
3. Guru meminta peserta didik untuk sharing hasil karyanya dalam kelompok

$$\text{Nilai Refleksi Diri} = \frac{\text{jumlah poin}}{\text{jumlah poin maksimal}} \times 100$$

Jurnal guru

Hari/ Tanggal	Kelas	JP	Aktivitas Pembelajaran	Nama Siswa	Jurnal Kenajian	+/-	Tindak Lanjut

Keterangan :

1. Siswa mendapatkan poin awal setara dengan 80 (Baik)
2. Satu poin + setara dengan bertambah 5 poin
3. Satu Poin – setara dengan berkurang 5 poin
4. Rentang nilai

C (Cukup) : < 75	B (Baik) : 75 ≤ Poin ≤ 90	A (Sangat Baik) : > 90

Komunikasi Guru dan Orang Tua

Guru dapat membentuk grup WA atau form untuk diisi oleh orang tua sebagai panduan dalam meninjau pola perilaku peserta didik khususnya dalam menjalankan peran sebagai seorang anak (Bakti) di rumah. Survey karakter ini dapat diberikan setiap akhir bulan.

Pada bagian ini dapat ditambahkan untuk survey sembahyang Zhongqiu yang dilakukan peserta didik bersama orang tua dengan melampirkan foto atau dokumentasi pelaksanaan persembahyangan tersebut pada google form

Sebagai contoh google form

Komunikasi Guru dan Orang Tua

* Wajib

Siapa nama anak anda? *

Jawaban Anda

Kelas anak anda *

- VIIA
- VIIB
- VIIC

Apakah anak anda mengerti tanggung jawab sebaga anak *

Cara kalkulasi nilai komunikasi guru dan orang tua adalah sebagai berikut

$$Nilai = \frac{NTJ \ x \ 5 + NK}{10} \ x \ 100$$

Keterangan:
NTJ: Nilai tanggung jawab (ya bernilai 1 poin dan tidak bernilai 0 poin)
NK : Nilai kerajinan berdasarkan skala yang diberikan orang tua
Contoh cara kalkulasi nilai sikap

$$Nilai \ sikap = \frac{NR + NJ + NGO}{3}$$

Keterangan :
NR : Nilai Refleksi
NJ : Nilai Jurnal
NGO: Nilai Komunikasi guru dan orang tua

Kartu Soal PG

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
1	Diberikan waktu-waktu penting dalam kehidupan Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan waktu kejadian yang tepat	C2	Mudah	Pada usia berapa Nabi Kongzi teguh semangat belajarnya? A. 7 Tahun B. 8 Tahun C. 15 Tahun D. 30 Tahun	C	1
2	Diberikan tanda-tanda kehadiran Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan tanda kelahiran	C2	Mudah	Di antara tanda berikut manakah yang termasuk ke dalam Gan Sheng? A. Muncul sang qilin B. Mewarisi kitab-kitab C. Disebut Nabi yang sempurna (Zhongyong bab XXX) D. Terbunuhnya sang qilin	A	1
3	Diberikan nama-nama tempat. Peserta didik mampu menentukan tempat Nabi Kongzi sekolah	C2	Sedang	Di antara tempat berikut manakah yang merupakan tempat sekolah Nabi Kongzi? A. Yang Tze B. Yan Ping Zhong C. Qu Fu D. Miao	B	1
4	Diberikan daftar jabatan yang pernah diduduki oleh Nabi Kongzi. Jika diberikan suatu waktu, peserta didik mampu menentukan jabatan yang diduduki pada saat tersebut	C3	Sedang	Setelah menyelesaikan proses sekolah. Jabatan apa yang didudki Nabi Kongzi? A. Kepala Dinas Pertanian B. Kepala Dinas Peternakan C. Menteri Kehakiman D. Perdana Menteri	A	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
5	Diberikan daftar kebijakan yang dilakukan Nabi Kongzi selama menjabat. Jika diberikan jabatan yang yang pernah diduduki Nabi Kongzi, peserta didik mampu menentukan kebijkan yang cocok dengan jabatan ini	C3	Sukar	Diantara kebijakan berikut ini, manakah yang merupakan kebijakan yang dikeluarkan saat menjabat gubernur? A. Mengawasi penumpulan hasil bumi dan beramah-tamah dengan petani B. Pembagian tempat pengembalaan C. Mematahkan kesewenangan Yang Huo D. Memberikan jaminan perawatan bagi orang tua dan pemakaman yang baik bagi orang yang meninggal dunia	D	1
6	Diberikan waktu dalam sejarah agam Khonghucu. Peserta didik mampu menentukan fungsi mu Duo pada waktu tersebut	C3	sukar	Pada pemerintahan Raja Wen Wang, Mu Duo digunakan untuk .... A. Memanggil rakyat beribadah B. Memberi pengumuman C. Memberi peringatan D. Urusan militer	A	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
7	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan pedoman yang digunakan Nabi Kongzi Ketika menjabat	C3	Sedang	Pada saat Nabi Kongzi menjabat. Beliau berpedoman “Seorang Junzi mengutamakan .... A. Kepentingan kelompok B. Kepentingan pribadi C. Kepentingan umum D. Kepentingan pejabat	C	1
8	Diberikan daftar ayat suci. Peserta didik mampu menentukan ayat spesifik mengenai gelar Nabi Kongzi	C2	Sukar	Ayat yang menekankan bahwa Nabi Kongzi adalah Nabi segala masa, terdapat pada A. Mengzi Jilid IIA ayat ke-2.28 B. Mengzi Jilid VB ayat ke-1.5 C. Mengzi Jilid VB ayat ke- 1.6 D. Lunyu Jilid III ayat ke-24	B	1
				Di antara ayat berikut manakah yang dilontarkan saat Nabi Kongzi ada di negeri Kuang? A. Sepeninggal Raja *Wen*, bukankah kitab-kitabnya Aku yang mewarisi? Bila Tuhan Yang Maha Esa hendak memusnahkan kitabkitab itu, Aku sebagai orang yang kemudian tidak akan memperolehnya		

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
9	Diberikan daftar ayat suci. Peserta didik mampu menentukan ayat yang berkenaan dengan suatu peristiwa dalam pengembaraan Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	C3	Sedang	B. Tuhan Yang Maha Esa telah menyalakan Kebajikan dalam diriku. Apakah yang dapat dilakukan *Huan Tui* atas ku? C. Itu tidak benar! Siapa berbuat dosa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tiada tempat lain ia dapat meminta doa D. Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini Tuhan Yang Maha Esa menjadikan Guru selaku Genta Rohani Tuhan (*Tian Zhi Muduo*)	A	1
10	Diberikan nama-nama negeri. Peserta didik mampu menentukan negeri yang tidak dikunjungi Nabi Kongzi	C2	Mudah	Diantara negeri-negeri ini, manakah yang tidak dikunjungi Nabi Kongzi selama pengembaraan? A. Wei B. Kuang C. Xie D. Qi	D	1
11	Diberikan daftar waktu penting dalam kehidupan Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan usia yang tepat jika diberikan peristiwa terkait	C2	Mudah	Pada usia berapa, Nabi Kongzi mengerti Firman Tian? A. 15 tahun B. 30 tahun C. 40 tahun D. 50 tahun	D	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
12	Diberikan daftar ayat suci. Peserta didik mampu menentukan ayat yang berhubungan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	C4	Mudah	Dari tiga tanda kehadiran Nabi Kongzi, manakah ayat yang menekankan pada tanda Shou Ming? A. *Tian* telah menyalakan kebajikan dalam diriKu B. Memberi teguh di tengah dunia dan memberi damai kepada rakyat di empat penjuru lautan, itu membahagiakan seorang *Junzi* (Susilawan) C. Kalau seseorang benar-benar mencintai, dapatkah tidak berjerih payah? Kalau benar-benar Satya, dapatkah tidak memberi bimbingan?	A	1
				D. Maka seorang yang mempunyai Kebajikan Besar niscaya mendapat kedudukan, mendapat berkah, mendapat nama, dan mendapat panjang usia		

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
13	Diberikan hikayat pengembaraan Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan yang menjadi penghambat dalam pengembaraan tersebut	C2	Sedang	Ketika di negeri Song, Nabi Konzi diganggu oleh .... A. Yan Hui B. Zi Lu C. Huan Tui D. Wei Ling Gong	C	1
14	Diberikan hikayat tentang hari raya Dongzi sebagai hari Genta Rohani. Peserta didik mampu menentukan pemimpin pada masa tersebut	C2	Sukar	Nabi Kongzi memulai pengembaraan sebagai Tian Zhi Muduo pada masa pemerintahan A. Lu Dinggong B. Lu Ai Gong C. Lu Zhao Gong D. Lu Bu	A	1
15	Diberikan sebuah ayat suci. Peserta didik dapat menentukan dasar munculnya ayat tersebut.	C4	Sedang	Nabi bersabda, "Pemerintahan yang baik dapat menggembirakan yang dekat dan dapat menarik yang jauh untuk datang." Ayat tersebut diucapkan Nabi Kongzi saat berada di .... A. Negeri Lu B. Negeri Wei C. Negeri Kuang D. Negeri Chai	D	1

Kartu Soal Isian Singkat

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
1	Diberikan tanda-tanda kehadiran Nabi atau Raja suci. Peserta didik mampu menjelaskan arti tanda tersebut	C2	Mudah	Tanda-tanda ajaib yang muncul menjelang kelahiran seorang nabi disebut	Gan Sheng	1
2	Diberikan tanda Shou Ming. Peserta didik mampu menceritakan kembali hikayat Shou Ming tersebut	C2	Mudah	.... adalah hewan suci yang muncul menjelang kelahiran Nabi Kongzi yang memberikan wahyu kitab batu kumala (Yu shu)	Qi Lin	1
3	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan waktu yang tepat jika diberikan peristiwa terkait	C2	Sedang	Nabi Kongzi mengerti Firman Tian pada usia .... tahun.	50	1
4	Diberikan hikayat tentang Feng Shan. Peserta didik mampu menceritakan kembali hikayat tersebut	C2	Sedang	Kitab-kitab yang dipersembahkan kehadirat Huang Tian sebagai pertanggungjawaban Nabi Kongzi berjumlah .... buah	5	1
5	Diberikan hikayat hari Genta Rohani. Peserta didik mampu menentukan waktu kejadian dari asal mula Hari Genta Rohani tersebut	C2	Sukar	Nabi Kongzi memulai pengembaraan sebagai Tian Zhi Muduo pada tahun	495 SM	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
6	Diberikan hikayat Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo. Peserta didik mampu menentukan fungsi dari Muduo	C2	Sedang	Muduo atau genta dari kayu pada zaman dahulu dipergunakan untuk	Pembawa maklumat raja	1
7	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menyebutkan jabatan yang pernah diduduki oleh Nabi Kongzi	C2	Sedang	Jabatan tertinggi yang pernah dijabat oleh Nabi Kongzi adalah	Perdana Menteri	1
8	Diberikan tanda-tanda kehadiran Nabi atau Raja suci. Peserta didik mampu menjelaskan arti tanda tersebut	C2	Mudah	Satu diantara tiga tanda yang menyertai kehadiran seorang raja suci atau nabi adalah Shou Ming yang artinya	Menerima Firman Tian	1
9	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menyebutkan leluhur Nabi Kongzi	C2	Sukar	Nenek moyang Nabi Kongzi adalah	Baginda Huang Di	1
10	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menentukan usia Nabi Kongzi	C3	Mudah	Jika tahun sekarang adalah 2021 maka tahun baru Kongzili adalah	2571	1
11	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menyebutkan leluhur Nabi Kongzi	C2	Sukar	Leluhur Nabi Kongzi yang pertama kali menggunakan marga Kong adalah	Kong Fu Jia	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
12	Diberikan hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menyebutkan gelar Nabi Kongzi dari murid dan pertapa suci	C3	Sedang	Gelar yang diberikan Mengzi kepada Nabi Kongzi adalah	Nabi Segala Masa	1
13	Diberikan hikayat Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo. Peserta didik mampu menyebutkan bukti bahwa Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	C4	Sedang	Nabi Kongzi dalam bahaya di negeri Kuang. Nabi Kongzi dengan tenang menyatakan bahwa Beliau adalah penerus ajaran raja suci Wen. Jika Tian meghendaki ajaran ini musnah, tentu Nabi sebagai orang kemudian tidak akan mewarisi ajaran ini.	Nabi Kongzi adalah Tian Zhi Muduo	1
				Tetapi jika Tian tidak menghendaki ajaran ini musnah, apa yang dapat dilakukan orang-orang negeri Kuang kepada Nabi Kongzi. Pernyataan tersebut menunjukkan		

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
14	Diberikan hikayat Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo. Peserta didik mampu memberikan makna dari hikayat tersebut	C4	Sedang	Perjalanan Nabi Kongzi berkeliling negeri telah mengajarkan kepada umatNya untuk	Kembali ke jalan suci	1

Kartu Soal Esai

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Total Poin
1	Diberikan sebuah ibadah. Peserta didik mampu mejelaskan makna dan sejarah dari sembahyang tersebut	C4	Mudah	Mengapa Nabi Kongzi meninggal-kan negeri Lu dan mulai mengembara dari satu neg-eri ke negeri lainnya?	1. Kekecewaan Nabi Kongzi kepada Raja Muda Lu Dinggong yang menerima suap dari pemerintah negeri Qi (1.5 poin) 2. Menggenapi tugasnya sebagai Tian Zhi Muduo untuk mencipatakan Da Tong (1.5 poin)	3
2	Diberikan sebuah hikayat Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menemukan makna tersirat dari hikayat tersebut	C4	Sedang	Mengapa Nabi Kongzi akhirnya kembali ke negeri Lu?	Karena masih banyak muridnya yang bercita-cita tinggi dan berkemauan keras	3

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Total Poin
3	Diberikan tanda-tanda gaib mengenai Nabi Kongzi. Peserta didik mampu menjelaskan tanda-tanda tersebut.	C2	Sedang	Sebutkan dan jelaskan tiga tanda-tanda yang menyertai kehadiran seorang raja suci dan nabi!	Gan Sheng (1 poin) adalah Tanda gaib menjelang kelahiran (1 poin) Shou Ming (1 poin) adalah Menerima Firman Tian sebagai pengukuhan kenabiannya(1 poin) Feng Shan (1 poin) adalah menyempurnakan dan menggenapi Firman Tuhan yang Maha Esa (1 poin)	6
4	Diberikan hikayat Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo. Peserta didik mampu menemukan sikat yang patut diteladani dari sikap Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo	C4	Mudah	Sebutkan dan jelaskan karakter Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Muduo yang dapat kalian teladani!	Peserta didik mempu memberikan satu contoh dari Hati-hati (1 poin) Sungguh-sungguh(1 poin) Rendah Hati(1 poin) Suka Mengalah (1 poin)	4
5	Diberikan hikayat pengembaraan Nabi Kongzi, Peserta didik mampu memahami makna tersirat di dalamnya	C4	Sedang	Manakah kisah pengembaraanNabi Kongzi yang paling berkesan menurut kalian? Mengapa?	Peserta didik mampu menuliskan makna berupa syukur dapat mempelajari Agama Khonghucu (Ru Jiao) (4 poin)	4

Cara Kalkulasi nilai

$$Nilai\ Pengetahuan = \frac{total\ poin\ PG + total\ poin\ isian\ singkat + total\ poin\ esai}{50}\ x\ 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan dapat diambil dari Nilai Tugas Kelompok dan Tugas Mandiri

$$Nilai\ Keterampilan = \frac{NTM1 + NTM2 + NKel1}{Total\ poin} x\ 100$$

Keterangan
NTM: Nilai Tugas Mandiri 1
NTM : Nilai Tugas Mandiri 2

NKel : Nilai Tugas Kelompok

Remedial dan Pengayaan

Jika masih terdapat peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM dapat dilakukan penugasan berikut sebagai remedian dan pengayaan

Tugas Tambahan
Tujuan : menambah pemahaman peserta didik dalam hal makna dan fungsi agama serta pengamalannya dalam kehidupan sehari hari
Deskripsi tugas : Membuat sebuah tulisan bertema “Perayaan Dongzhi” atau “Sembahyang Dongzhi”
Langkah pelaksanaan

1. Guru dapat menceritakan pengalaman spiritualnya atau contoh pengalaman spiritual orang lain dalam Sembahyang Dongzi atau perayaan Dongzi di berbagai negaria di dunia
2. Guru menjelaskan cara memaknai pengalaman tersebut
3. Guru menjelaskan hal tersebut sebagai contoh tulisan yang bisa dibuat
4. Guru menjelaskan teknis pengumpulan

Penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Isi	Ada tidaknya membahas makna sembahyang atau hari raya Dongzi	50 poin
Mudah dipahami	Kemudahan orang lain menangkap isi pikiran penulis	50 poin

Peta Konsep
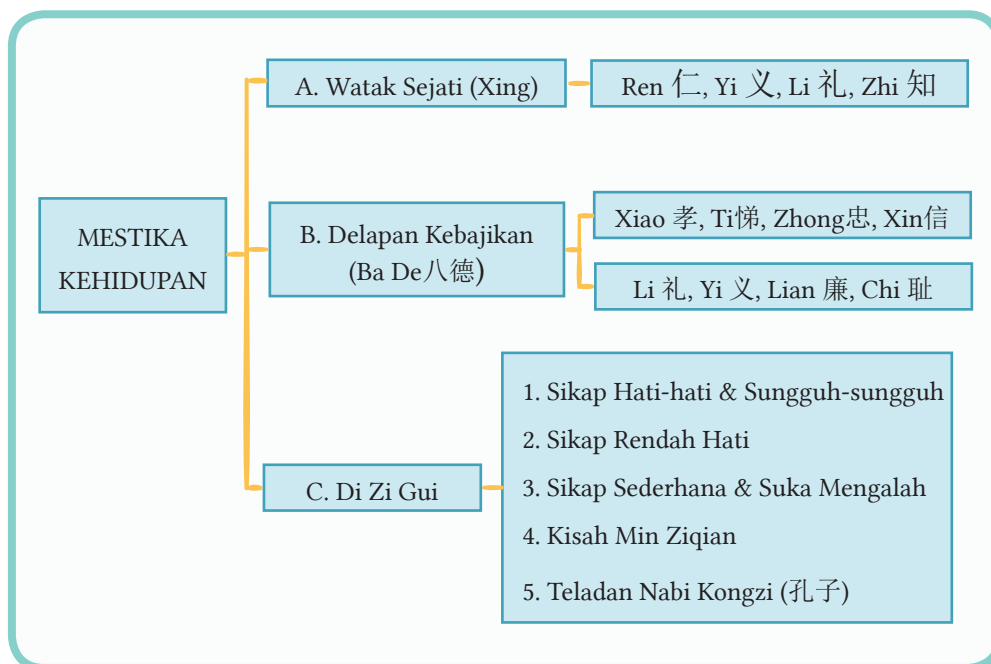
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Menunjukkan sikap sikap hati-hati, sungguh-sungguh, rendah hati, sederhana dan suka mengalah terhadap teman di lingkungan sekolah tanpa memandang suku dan agama
2. Menceritakan Kisah Min Ziqian
3. Mendiskusikan sikap dan perilaku Nabi Kongzi (孔子) untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Esensi Pembelajaran

Dengan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan akan memiliki nilai-nilai yang dijadikan pedoman hidup. Dengan memiliki nilai yang dapat dijadikan pedoman hidup, peserta didik diharapkan dapat lebih kuat secara spiritual dalam menghadapi masalah.

Pengelolaan Pembelajaran

mindmap ini dapat diunduh di link: https://bit.ly/2R8XhbM
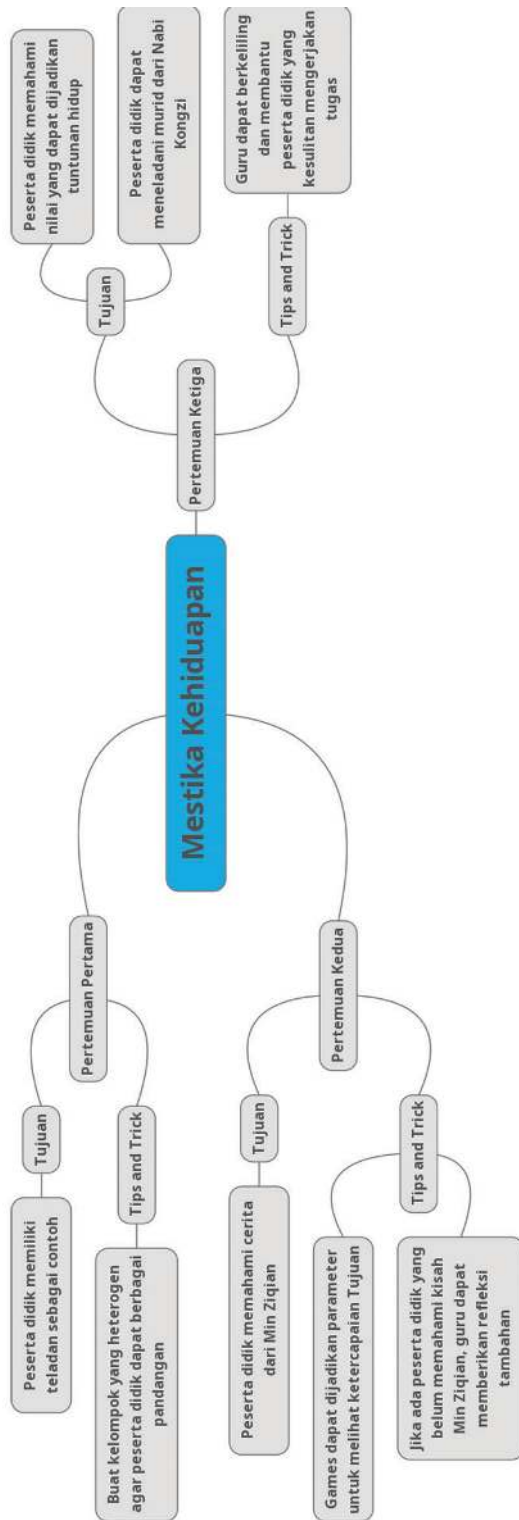
Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Kelompok 1

Tujuan : Peserta didik dapat memahami nilai positif dari idola

Langkah Pelaksanaan

1. Guru membentuk kelompok berisi tiga sampai empat orang
2. Guru menjelaskan tugas sharing kelompok harus ada
    a. Sharing idola tiap orang
    b. Kesamaan tiap anggota
    c. Perbedaan nilai yang diteladani oleh tiap anggota

Petunjuk Pelaksanaan : Hasil sharing dapat dibuat dalam bentuk matriks dalam kertas atau google jamboard

Petunjuk Penilaian

Aspek yang dinilai	Keterangan	Poin
Kelengkapan materi	Nama Idola masing-masing angota Nilai yang diteladani dari idola	2 poin 3 poin
Daya Tarik	Daya tarik untuk orang lain melihat infografis yang dibuat	5 poin
Mudah Dimengerti	Kemudahan membaca infografis tersebut	5 poin

Aktivitas Kelompok 2

Tujuan : Peserta didik memahami kisah Nabi Kongzi dan muridnya

Langkah Pelaksanaan

1. Guru memberikan draf kisah murid-murid Nabi Kongzi
2. Guru memberikan tugas membuat drama murid Nabi Kongzi beserta renungan dari drama tersebut

Petunjuk Pelaksanaan : Role Play ini dapat dimainkan dalam kelompok-kelompok kecil dan setiap orang mendapat peran masing-masing

Petunjuk Penilaian

Aspek yang dinilai	Keterangan	Poin
Penghayatan Peran	Peserta didik dapat menghayati sikap dari tokoh yang diperankan	15 poin
Nilai moral yang diperolah	Peserta didik dapat memberikan nilai moral	5 poin

Tugas Mandiri
Tujuan : Peserta didik memahami nilai mestika kehidupan
Langkah Pelaksanaan
1. Guru memberikan contoh cerita penerapan sepuluh mestika kehidupan
2. Guru menugaskan peserta didik membuat karya tulis penerapan sepuluh mestika kehidupan

Petunjuk Pelaksanaan : karya tulis dapat berupa cerita fiksi atau pengalaman pribadi

Petunjuk penilaian

Aspek yang dinilai	Keterangan	Poin
Mencantumkan aspek mestika kehidupan	Peserta didik mampu menerapkan mestika kehidupan terhadap permasalahan	10 poin
Daya tarik cerita	Peserta didik mampu membuat tulisan yang menarik perhatian pembaca	10 poin

Ringkasan Materi
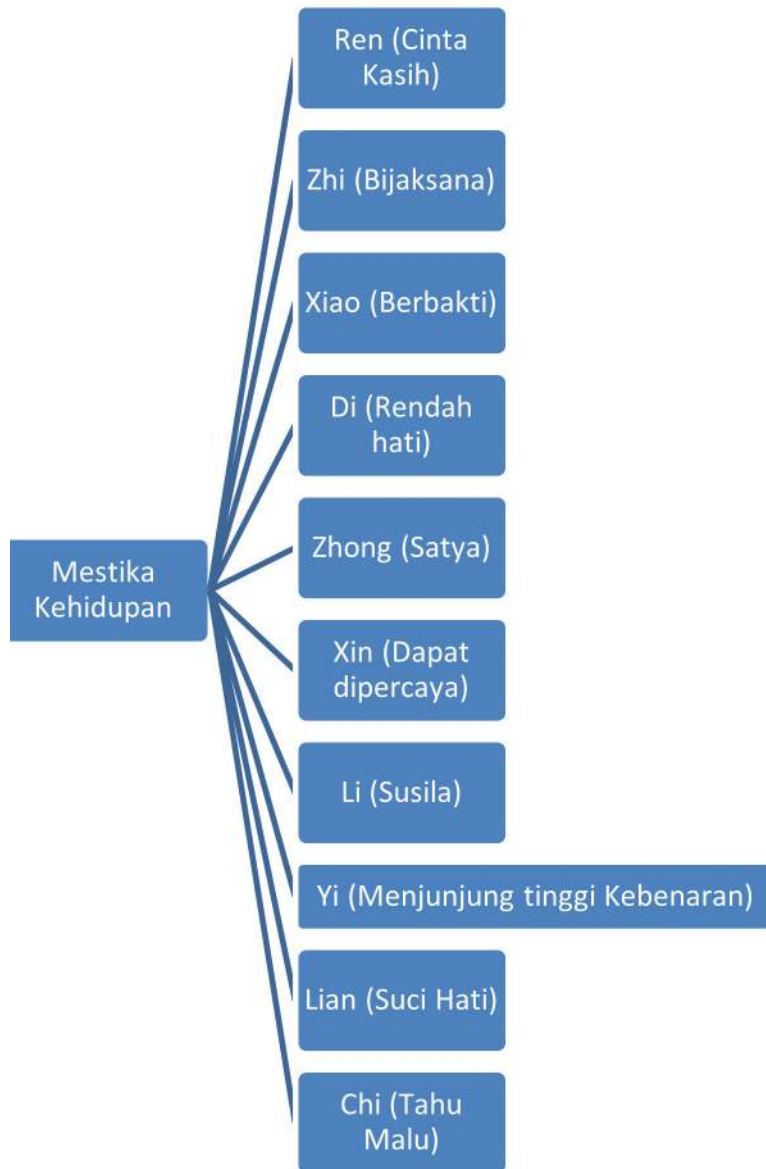
Assessment

Instrumen penilaian sikap

Form Refleksi Diri

Berikut adalah checklist bagaimana kita memuliakan hubungan Sancay tersebut

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senantiasa hati-hati dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.					
2.	Saya memiliki jadwal aktivitas harian.					
3.	Saya selalu pamitan kepada orang tua ketika akan pergi.					
4.	Saya selalu berpakaian rapi dan sopan.					
5.	Saya memperhatikan penampilan saya dari atas rambut sampai ujung kaki serta menggunakan merek-merek terkenal.					
6.	Saya makan apa adanya dan tidak pilih-pilih makanan.					
7.	Saya menjaga agar bau tubuh senantiasa wangi.					
8.	Saya seringkali mengulangi atau memperbaiki pekerjaan karena tergesa-gesa.					
9.	Saya suka mengalah dengan saudara saya.					
10.	Saya sering kesal karena orang lain kurang mengerti apa yang saya mau.					
11.	Saya sering kekurangan waktu dalam menyelesaikan tugas.					
12.	Saya memberi salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang yang lebih tua atau guru saya.					

13.	Saya meminta terlebih dahulu sebelum meminjam barang.					
14.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam tepat waktu dan dalam kondisi baik.					
15.	Saya selalu berbicara dengan lembut dan memperhatikan perasaan lawan bicara saya.					

Keterangan :

1 = sangat tidak setuju
2 = tidak setuju
3 = netral
4 = setuju
5 = sangat setuju

$$\textit{Nilai Refleksi Diri} = \frac{\textit{jumlah poin}}{\textit{jumlah poin maksimal}} \; x\ 100$$

Jurnal guru

Hari/ Tanggal	Kelas	JP	Aktivitas Pembelajaran	Nama Siswa	Jurnal Kenajian	+/-	Tindak Lanjut

Keterangan :
1. Siswa mendapatkan poin awal setara dengan 80 (Baik)
2. Satu poin + setara dengan bertambah 5 poin
3. Satu Poin – setara dengan berkurang 5 poin
4. Rentang nilai

C (Cukup) : < 75	B (Baik) : 75 ≤ Poin ≤ 90	A (Sangat Baik) : > 90

Komunikasi Guru dan Orang Tua

Guru dapat membentuk grup WA atau form untuk diisi oleh orang tua sebagai panduan dalam meninjau pola perilaku peserta didik khususnya dalam menjalankan peran sebagai seorang anak (Bakti) di rumah. Survey karakter ini dapat diberikan setiap akhir bulan.

Pada bagian ini dapat ditambahkan untuk survey sembahyang Zhongqiu yang dilakukan peserta didik bersama orang tua dengan melampirkan foto atau dokumentasi pelaksanaan persembahyangan tersebut pada google form

Sebagai contoh google form

Cara kalkulasi nilai komunikasi guru dan orang tua adalah sebagai berikut

$$Nilai = \frac{NTJ \ x \ 5 + NK}{10} \ x \ 100$$

Keterangan:
NTJ: Nilai tanggung jawab (ya bernilai 1 poin dan tidak bernilai 0 poin)
NK : Nilai kerajinan berdasarkan skala yang diberikan orang tua

Contoh cara kalkulasi nilai sikap

$$Nilai \ sikap = \frac{NR + NJ + NGO}{3}$$

Keterangan :
NR : Nilai Refleksi
NJ : Nilai Jurnal
NGO: Nilai Komunikasi guru dan orang tua

Kartu Soal PG

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
1	Diberikan beberapa poin mestika kehidupan. Peserta didik mampu meng-klasifikasikan mestika kehidupan tersebut berasal dari delapan kebajikan atau dari watak sejati	C3	Mudah	Mengzi menjelaskan bahwa watak sejati manusia adalah, kecuali .... A. ren (cinta kasih) B. yi (kebenaran) C. li (susila) D. lian (suci hati)	D	1
2	Diberikan beberapa poin mestika kehidupan. Peserta didik mampu meng-klasifikasikan mestika kehidupan tersebut berasal dari delapan kebajikan atau dari watak sejati	C3	Mudah	Berikut ini yang tidak termasuk dalam Ba De (delapan kebajikan) adalah .... A. ren (cinta kasih) B. yi (kebenaran) C. li (susila) D. lian (suci hati)	A	1
3	Diberikan contoh peristiwa antara anak dan orang tua. Peserta didik mampu memberikan solusi terbaik dari kasus tersebut	C3	Mudah	Sebagai seorang anak, jika orang tua memanggil sebaiknya .... A. segera datang B. selesaikan main dahulu C. pura-pura tidak dengar D. segera menyahut dengan teriak	D	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
4	Diberikan contoh peristiwa yang dialami oleh siswa. Peserta didik mampu menentukan pilihan terbaik jika mengalami peristiwa serupa	C3	Sedang	Pulang dari sekolah sebaiknya .... A. langsung makan siang B. meletakkan tas pada tempatnya C. langsung tidur siang D. bermain agar segar kembali	B	1
5	Diberikan poin-poin pembeda antara robot dengan manusia. Peserta didik mampu menentukan poin esensial yang menjadi perbedaan antara manusia dengan robot	C4	Mudah	Yang membedakan manusia dengan robot adalah .... A. manusia memiliki kebebasan menentukan pilihan, sedangkan robot sudah diprogram tanpa bisa menentukan pilihan B. manusia dapat berpikir sedangkan robot tidak dapat berpikir hanya menjalankan perintah yang sudah diprogramkan C. manusia memiliki perasaan dan watak sejati sedangkan robot tidak memiliki perasaan dan watak sejati D. manusia dapat merespon setiap kejadian di sekitarnya, sedangkan robot tidak dapat merespon setiap kejadian di sekitarnya	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
6	Diberikan perbandingan-perbandingan antara robot dengan manusia. Peserta didik mampu menentukan kelebihan dari robot dan kelebihan dari manusia	C4	Sedang	Kelebihan robot dibandingkan manusia adalah, kecuali .... A. tidak memiliki perasaan tahu malu B. melakukan pekerjaan tanpa merasa Lelah C. lebih akurat D. tidak bisa komplain	A	1
7	Diberikan daftar karunia Tian. Peserta didik mampu menentukan karunia yang tidak dapat kembali	C3	Sedang	Karunia Tian yang tidak dapat kembali adalah .... A. Kekayaan B. waktu (umur) C. kesehatan D. persahabatan	B	1
8	Diberikan contoh peristiwa yang terjadi diantara kawan dan sahabat. Peserta didik mampu menentukan sikap terbaik dalam kasus tersebut	C3	Mudah	Ketika meminjam barang dari kawan, sebaiknya .... A. tidak usah dikembalikan B. dijaga dan dirawat C. tidak usah minta izin D. diminta baru dikembalikan	B	1
9	Diberikan daftar kelebihan seorang siswa. Peserta didik mampu menentukan poin esensial yang membuat seorang siswa dihargai	C3	Sedang	Seorang siswa akan dihargai kalau .... A. menjaga penampilan B. memiliki rangking di kelas C. berwajah elok rupawan D. memiliki uang banyak	B	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
10	Diberikan daftar akibat dari tindakan sehari-hari. Peserta didik mampu menentukan hasil yang akan diperoleh jika tidak ada perilaku hati-hati dan sungguh-sungguh	C3	Mudah	Kalau kita tergesa-gesa dan kurang hati-hati dalam pekerjaan dapat mengakibatkan .... A. hasil pekerjaan memuaskan B. cepat selesai tugasnya C. pekerjaan tidak sempurna D. efisien waktu pengerjaan	C	1
11	Diberikan contoh tindakan dalam hal mengantar barang. Peserta didik mampu menentukan hal yang seharusnya dilakukan saat mengantar barang	C3	Mudah	Jika membawa barang yang enteng, sebaiknya kita .... A. berjalan cepat B. berjalan lambat C. hati-hati D. rendah hati	C	1
12	Diberikan daftar akibat dari rajin belajar. Peserta didik mampu menentukan poin esensial dari rajin belajar	C3	Sedang	Motivasi belajar yang tepat adalah .... A. membahagiakan orang tua B. menjadi pintar agar kaya raya C. harga diri di mata kawan D. harga diri di mata kawan	A	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
13	Diberikan contoh peristiwa dua orang yang berselisih. Peserta didik mampu mengklasifi-kasikan sikap salah satu tokoh berdasarkan sepuluh poin mestika ke-hidupan	C3	Sukar	Santi kebingungan mencari kartu flashnya. Sita menemukannya di lantai dalam kelas. Sebenarnya Sita masih kesal dengan Santi karena kemarin ia dibully olehnya. Namun melihat Santi yang kebingungan, hatinya tidak	D	1
				tega dan segera diberikan kartu flashnya. Dalam hal ini, Sita telah mengamalkan sikap .... A. xiao (berbakti) B. di (rendah hati) C. li (susila) D. lian (suci hati)		
14	Diberikan contoh kasus. Peserta didik mampu menentukan solusi terbaik dari kasus tersebut	C3	Sukar	Reza tanpa sengaja memecahkan pot tanaman sekolah. Ia sangat ketakutan karena ayahnya hanyalah seorang buruh bangunan yang memiliki penghasilan pas-pasan. Sikap Reza sebaiknya .... A. diam saja, dengan harapan tidak ada yang tahu B. diam dahulu melihat situasi apakah perlu mengaku atau tidak	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
				C. mengakui, namun meminta maaf tidak bisa mengganti potnya D. mengakui dan siap menerima segala konsekuensinya		
15	Diberikan suatu contoh kasus. Peserta didik mampu menentukan sikap yang seharusnya dilakukan untuk menghindari masalah tersebut	C3	Mudah	Masalah yang tidak perlu dapat dicegah dengan bersikap .... A. hati-hati B. berani C. berlebihan D. sembrono	A	1

Kartu Soal Esai

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
1	Peserta didik mampu menyebutkan isi dari delapan kebajikan	C2	Mudah	Sebutkan isi dari delapan kebajikan (Ba De)!	1. Xiao 孝 Berbakti (0.5 poin) 2. Ti 悌 Rendah hati (0,5 poin) 3. Zhong 忠 Satya (0,5 poin) 4. Xin 信 Dapat Dipercaya (0,5 poin) 5. Li 礼 Susila (0,5 poin) 6. Yi 义 Menjunjung: Kebenaran/ Keadilan, Kewajiban / Kepantasan (0,5 poin)	4

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
					6. Lian 廉 Suci Hati (0,5 poin) 8. Chi 耻 Tahu Malu / Mengenal rasa harga diri (0,5 poin)	
2	Diberikan penjelasan tentang sikap hati-hati dan sungguh-sungguh. Peserta didik mampu meberikan contoh penerapan sikap hati-hati dan sungguh-	C3	Sedang	Ceritakanlah pengalaman kalian masing-masing tentang penerapan hati-hati dan sungguh-sungguh! Adakah hikmah yang kalian pelajari?	Peserta didik mampu setidaknya menceritakan pengalaman dalam melakukan slah satu dari sikap • Menghargai waktu • Menjaga penampilan • Berlaku hemat dan seimbang	3
	sungguh serta memaknainya	C3	Sedang	Ceritakanlah pengalaman kalian masing-masing tentang penerapan hati-hati dan sungguh-sungguh! Adakah hikmah yang kalian pelajari?	• Bersikap gagah namun sopan • Bersikap lembut dan penuh perhitungan • Etika meminjam barang orang lain (1,5 Poin) Peserta didik mampu mengklasifikasikan pengalamannya ke dalam enam poin sikap hati-hati dan sungguh-sungguh (1,5 poin)	3

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
3	Diberikan tiga poin utama perilaku rendah hati. Peserta didik mampu memberikan contoh konkret perilaku rendah hati	C3	Mudah	Sebutkan tiga contoh perilaku rendah hati!	Peserta didik mampu menyebutkan penerapan dari perilaku berikut ini Menjaga hubungan bai kantar saudara dan yang sebaya (1 Poin) Menjaga hubungan baik dengan yang lebih tua (Ada rasa Hormat) (1 Poin) Hormat dan santun pada sesepuh (1 poin)	3
4	Diberikan sepuluh mestika kehidupan. Peserta didik dapat menghayati makna dari sepuluh mestika tersebut	C4	Sedang	Yakinkah kalian bahwa sepuluh mestika yang baru saja dipelajari sangat bermanfaat dalam hidup kalian? Mengapa?	Peserta didik dapat memaknai setiap mestika kehidupan (2,5 poin) Peserta didik dapat memberi contoh manfaat sepuluh mestika kehidupan dalam kehidupannya(2,5 poin)	5

Cara Kalkulasi nilai

$$Nilai\ Pengetahuan = \frac{total\ poin\ PG + total\ poin\ esai}{34}\ x\ 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan dapat diambil dari Nilai Tugas Kelompok dan Tugas Mandiri

$$Nilai\ Keterampilan = \frac{NNTM + NKel_1 + NKel_2}{Total\ Poin} * 100$$

Keterangan
NTM: Nilai Tugas Mandiri
NKel2 : Nilai Tugas Kelompok 1
Nkel2 : Nilai Tugas Kelompok 2

Remedial dan Pengayaan

Jika masih terdapat peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM dapat dilakukan penugasan berikut sebagai remedian dan pengayaan

Tugas Tambahan
Tujuan : menambah pemahaman peserta didik dalam hal makna dan fungsi agama serta pengamalannya dalam kehidupan sehari hari
Deskripsi tugas : Membuat sebuah tulisan bertema "Watak Sejati" atau "Delapan Kebajikan

Langkah pelaksanaan
1. Guru dapat menceritakan pengalaman spiritualnya atau contoh pengalaman spiritual orang lain dalam mengamalkan mestika kehidupan
2. Guru menjelaskan cara memaknai pengalaman tersebut
3. Guru menjelaskan hal tersebut sebagai contoh tulisan yang bisa dibuat
4. Guru menjelaskan teknis pengumpulan

Penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Isi	Ada tidaknya membahas makna mestika kehidupan	50 poin
Mudah dipahami	Kemudahan orang lain menangkap isi pikiran penulis	50 poin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII
Penulis: Lucky Cahya Wanditra
Hartono Hutomo
ISBN: 978-602-244-351-3 (Jilid 1)

Bab
5

Aku Indonesia

Peta Konsep
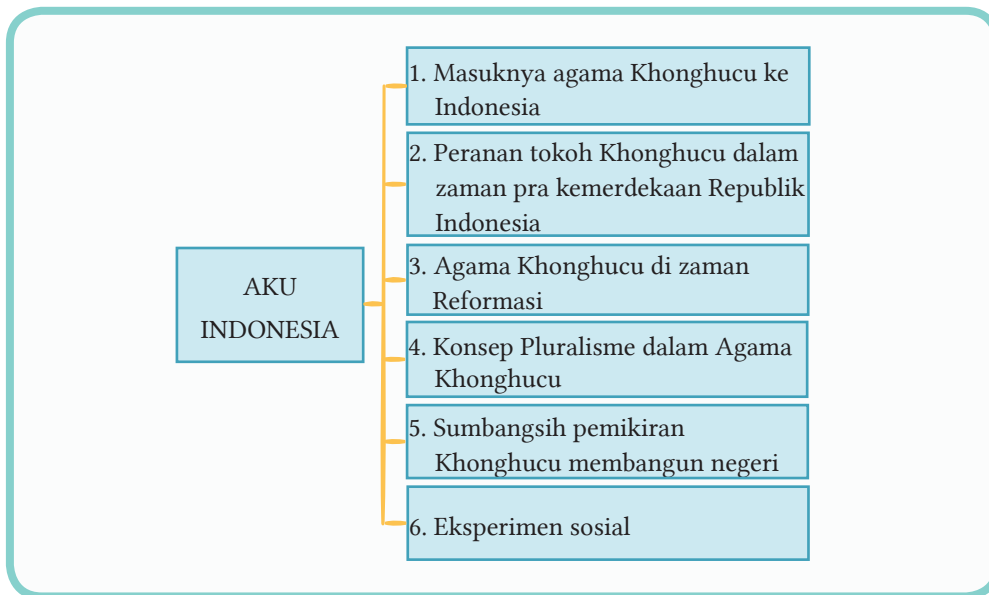
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Menjelaskan peranan umat Khonghucu kepada bangsa Indonesia
2. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan lintas agama sebagai bentuk syukur dan terima kasih atas kebijakan pemerintah yang memberikan pelayanan yang setara dengan agama lain
3. Menjelaskan konsep pluralisme dalam agama Khonghucu
4. Menjelaskan sumbangsih pemikiran Khonghucu dalam membangun negeri

Esensi Pembelajaran

Dengan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan akan memiliki nilai-nilai yang dijadikan pedoman hidup. Dengan memiliki nilai yang dapat dijadikan pedoman hidup, peserta didik diharapkan dapat lebih kuat secara spiritual dalam menghadapi masalah.

Pengelolaan Pembelajaran

mindmap ini dapat diunduh di link: https://bit.ly/3nx8saf
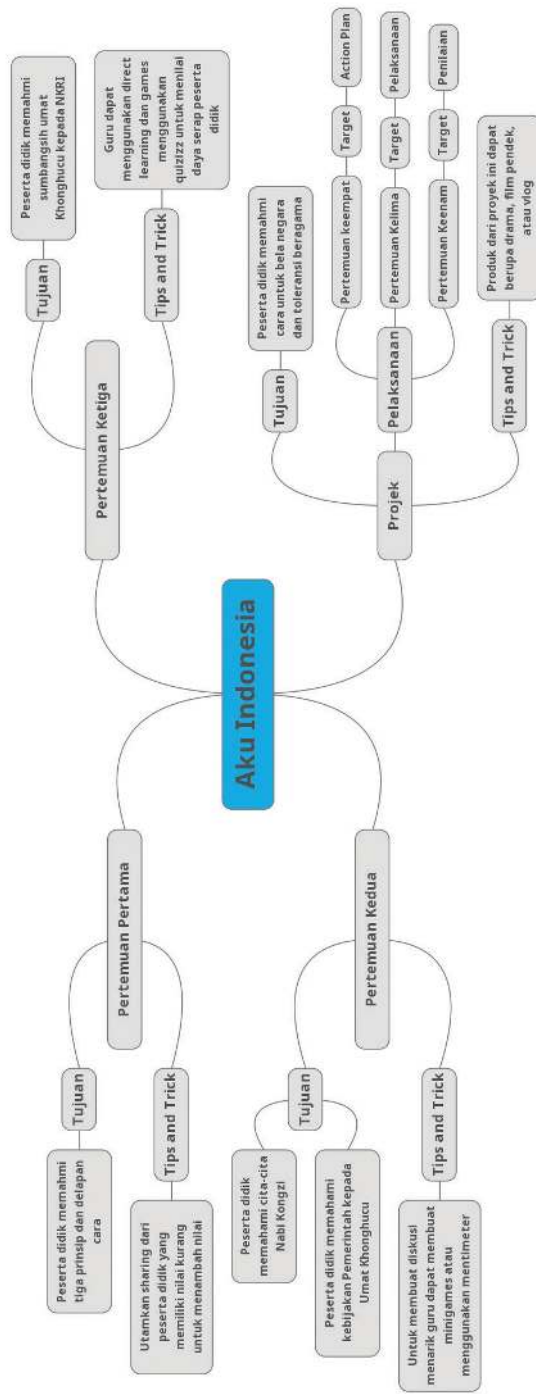
Aktivitas Pembelajaran

Tugas Mandiri

Tujuan : Peserta didik dapat memahami toleransi Keagamaan

Petunjuk Pelaksanaan : Guru dapat menugaskan membuat sebuah wawancara dengan peserta didik yang berlainan agama dengan contoh pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana konsep keimanan di agamamu?
2. Bagaimana ajaran toleransi di agamamu?
3. Bagaimana ajaran agamamu untuk bela negara?

Langkah Pelaksanaan :

1. Guru menerangkan teknik wawancara
2. Guru menugaskan mewawancarai peserta didik lain yang berbeda agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha)
3. Guru menugaskan membuat laporan wawancara

Petunjuk Penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Ketepatan nilai	Peserta didik dapat menunjukan toleransi dalam bela negara	50 poin
Bukti Otentik	Peserta didik dapat menunjukan bukti telah melakukan wawancara dengan lima teman yang berbeda agama	25 poin
Mudah dipahami	Banyak orang memahami nilai yang ingin diangkat oleh peserta didik dalam hal bela negara dan toleransi	25 poin

Ringkasan Materi

Assessment

Instrumen penilaian sikap

Form Refleksi Diri

Berikut adalah checklist bagaimana kita memuliakan hubungan Sancay tersebut

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya bangga sebagai bangsa Indonesia.					
2.	Tidak ada negara lain seindah Indonesia.					
3.	Saya selalu mematuhi peraturan di sekolah sebagai wujud cinta tanah air.					
4.	Saya belajar tekun agar kelak dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia.					

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
5.	Saya siap berkorban membela tanah air.					
6.	Saya bangga dengan Indonesia meskipun terkenal kasus korupsinya di manca negara.					
7.	Kerukunan antara kakak dan adik sangat membantu membangun kondisi negara yang baik.					
8.	Saya mengenal tokoh proklamasi Republik Indonesia yakni Sutan Syahrir dan Muhammad Hatta.					
9.	Saya sangat setuju pemerintah memberikan bantuan kemanusiaan kepada negara lain meskipun di negara sendiri masih banyak yang kekurangan.					
10.	Lebih baik memikirkan kepentingan diri sendiri karena belum tentu orang lain peduli dengan saya.					
11.	Saya bangga memiliki saudara dari berbagai suku bangsa dan agama.					
12.	Khonghucu agamaku dan Indonesia tanah airku.					
13.	Keragaman adalah anugerah Tian					
14.	Kepentingan pribadi lebih penting daripada kepentingan umum					
15.	Jika ada yang menghina Indonesia, saya siap membela mati-matian.					

Keterangan :

1 = sangat tidak setuju
2 = tidak setuju
3 = netral
4 = setuju
5 = sangat setuju

$$\textit{Nilai Refleksi Diri} = \frac{\textit{jumlah poin}}{\textit{jumlah poin maksimal}} \; x\ 100$$

Jurnal guru

Hari/ Tanggal	Kelas	JP	Aktivitas Pembelajaran	Nama Siswa	Jurnal Kenajian	+/-	Tindak Lanjut

Keterangan :

1. Siswa mendapatkan poin awal setara dengan 80 (Baik)
2. Satu poin + setara dengan bertambah 5 poin
3. Satu Poin – setara dengan berkurang 5 poin
4. Rentang nilai

C (Cukup) : < 75	B (Baik) : 75 ≤ Poin ≤ 90	A (Sangat Baik) : > 90

Komunikasi Guru dan Orang Tua

Guru dapat membentuk grup WA atau form untuk diisi oleh orang tua sebagai panduan dalam meninjau pola perilaku peserta didik khususnya dalam menjalankan peran sebagai seorang anak (Bakti) di rumah. Survey karakter ini dapat diberikan setiap akhir bulan.

Pada bagian ini dapat ditambahkan untuk survey sembahyang Zhongqiu yang dilakukan peserta didik bersama orang tua dengan melampirkan foto atau dokumentasi pelaksanaan persembahyangan tersebut pada google form.

Sebagai contoh google form

Komunikasi Guru dan Orang Tua

* Wajib

Siapa nama anak anda? *

Jawaban Anda

Kelas anak anda *

- VIIA
- VIIB
- VIIC

Apakah anak anda mengerti tanggung jawab sebaga anak *

Cara kalkulasi nilai komunikasi guru dan orang tua adalah sebagai berikut

$$Nilai = \frac{NTJ \times 5 + NK}{10} \times 100$$

Keterangan:
NTJ: Nilai tanggung jawab (ya bernilai 1 poin dan tidak bernilai 0 poin)
NK : Nilai kerajinan berdasarkan skala yang diberikan orang tua

Contoh cara kalkulasi nilai sikap

$$Nilai\ sikap = \frac{NR + NJ + NGO}{3}$$

Keterangan :
NR : Nilai Refleksi
NJ : Nilai Jurnal
NGO: Nilai Komunikasi guru dan orang tua

Kartu Soal PG

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
1	Diberikan daftar negara ASEAN. Peserta didik mampu menentukan negara dengan ciri-ciri yang disebutkan	C2	Sedang	Negara ASEAN dengan jumlah penduduk terbesar dan wilayah terluas adalah .... A. Indonesia B. Malaysia C. Vietnam D. Thailand	A	1
2	Diberikan sebuah kasus berupa bonus demografi. Pesera didik mampu menentukan makna dari kata tersebut	C2	Sukar	Saat ini Indonesia memiliki kesempatan bonus demografi. Yang dimaksud dengan bonus demografi adalah .... A. jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sama besarnya B. jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk wanita C. jumlah penduduk usia produktif lebih besar dari usia anak dan usia pensiun D. jumlah anak-anak sebagai generasi penerus lebih besar dari jumlah penduduk lainnya	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
3	Diberikan kasus dari sekolah Tiong Hoa Hwee Koan. Peserta didik mampu menentukan bentuk perlawanan yang dilakukan oleh sekolah tersebut	C2	Mudah	Bentuk perlawanan Sekolah Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) antara lain .... A. menggunakan bahasa pengantar bahasa Belanda B. menggunakan bahasa pengantar bahasa Melayu Popular C. mematuhi peraturan Hindia Belanda yang berlaku saat itu D. mengambil alih sekolah-sekolah yang ada menjadi Sekolah THHK	D	1
4	Diberikan sebuah kasus bonus demografi. Peserta didik mampu menentukan kasus dimana bonus demografi menjadi masalah	C4	Mudah	Bonus demografi bisa menjadi beban nasional apabila .... A. kualitas sumberdaya manusia rendah B. pemanfaatan hasil alam tidak maksimal C. ekspor lebih besar daripada impor D. investasi asing yang masuk ke Indonesia rendah	A	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
5	Diberikan kasus THHK. Peserta didik mampu menentukan asalah ajaran Khonghucu digunakan oleh THHK	C4	Sedang	THHK menggunakan ajaran moral Khonghucu karena dipandang ajaran tersebut.... A. sudah banyak dipeluk oleh kalangan Tionghoa saat itu B. bersifat universal dan inklusif C. berasal dari tanah leluhur dan sudah turun temurun D. mudah untuk dipromosikan kepada masyarakat saat itu	B	1
6	Diberikan berbagai tokoh THHK. Peserta didik mampu menentukan yang juga pendiri Kong Kauw Hwee	C2	Sedang	Salah seorang pendiri THHKL yang juga pendiri Khong Kauw Hwee adalah .... A. Phoa Keng Hek B. Lie Him Lian C. Lie Kim Hok D. Khoe Siauw Eng	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
7	Diberikan sebuah kasus tentang Hoax. Peserta didik mampu menentukan sikap yang harus diambil	C3	Sedang	Andika mendapatkan gambar WA bahwa di Tangerang telah terjadi kerusuhan etnis. Sikap Andika sebaiknya .... A. segera menyebarkannya agar banyak orang tahu dan terhindar dari permasalahan B. menyimpannya dan pura-pura tidak tahu karena beritanya belum tentu benar C. menelusuri kebenaran berita tersebut dari sumber-sumber lain sebelum mengambil sikap D. meneruskan kepada orang-orang terdekat saja sehingga apabila hoaxs tidak sampai malu	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
8	Diberikan sebuah cerita pendahulu. Peserta didik mampu menentukan teladan dan mengambil sikap yang sesuai dengan keadaan terkini	C3	Mudah	Ketika mempelajari kiprah para pendahulu ternyata mereka telah banyak bebuat demi masyarakat dan negara. Sebagai generasi penerus apakah yang sebaiknya dilakukan? A. melanjutkan usaha dan cita mulia para pendahulu dengan tekun belajar dan profesi yang dipilih kelak di masa depan B. menyampaikan kepada kawan-kawan lainnya sehingga timbul kebanggan dalam diri C. merasa bangga dan rajin mendoakan para pendahulu semoga beroleh kedamaian dalam keharibaan kebajikan Tian D. melakukan instropeksi apakah saya dapat berkiprah seperti mereka kelak di kemudian hari	A	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
9	Diberikan masalah yang terjadi saat ini. Peserta didik mampu mengambil sikap untuk dapat melakukan bela negara	C3	Mudah	Kehidupan berbangsa dan bernegara tidak terlepas dengan keberadaan bangsa dan negara lainnya. Persaingan perdagangan, tenaga kerja dan juga perebutan sumberdaya alam antar negara terjadi. Sebagai warga negara Indonesia bagaimana menyikapi hal ini? A. bukan masalah saya karena saya masih sekolah B. bukan masalah saya karena saya belum tahu apa-apa C. harus belajar dengan rajin agar kelak dapat berkompetisi dengan negara lain D. mengikuti arus saja karena negara lain lebih maju dari Indonesia	C	1
10	Diberikan kasus investasi asing. Peserta didik mampu menentukan sikap terhadap investasi asing tersebut	C3	Sedang	Sebagian orang mengatakan bahwa investasi asing diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Sebagian lagi berpandangan bahwa investasi asing adalah menjajah negara kita secara tidak langsung.	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
				Bagaimana sebaiknya kita bersikap terhadap investasi asing? A. mengijinkan seluas-luasnya karena masuk dana asing yang diperlukan untuk membangun bangsa B. mengijinkan seluas-luasnya demi pertumbuhan ekonomi negara dan membuka lapangan pekerjaan baru C. mengijinkan setelah dikaji untung ruginya misalnya apakah akan mematikan industri dalam negeri dan ada transfer teknologi D. tidak mengijinkan karena dengan teknologi tinggi mereka dapat menguasai sumberdaya alam Indonesia dan dibawa ke luar negeri	C	1
11	Diberikan berbagai ciri-ciri suatu negara. Peserta didik mampu ciri-ciri negara yang baik	C2	Mudah	Berikut ini adalah ciri-ciri negara yang baik, yaitu .... A. banyak anak jalanan dan pengemis di jalanan		

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
				B. banyak gedung tinggi di kota-kota besarnya C. jalanan di kota macet oleh kendaraan D. warga negaranya memiliki rasa nasionalisme	D	1
12	Diberikan sebuah kasus bencana alam. Peserta didik mampu menentukan sikap yang seharusnya dimiliki bangsa yang besar	C3	Mudah	Menurut penelitian di beberapa negara yang terkena tsunami ditemukan bahwa orang Thailand lebih mandiri dibandingkan orang Indonesia. Orang Thailand berusaha berjuang sekuat tenaga dengan keterbatasnnya untuk bisa bangkit, misalnya menjual kerang, kayu yang ditemukannya dan lain sebagainya. Sementara orang di Indonesia menunggu bantuan untuk dapat bertahan dan bangkit. .... A. membahagiakan orang tua B. menjadi pintar agar kaya raya C. harga diri dimata kawan D. menunjukkan kepandaian	D	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
13	Diberikan berbagai sikap. Peserta didik mampu menentukan sikap yang menunjukan bela negara	C3	Sedang	Berikut ini sikap yang dapat kita lakukan untuk membantu negara adalah.... A. hidup rukun dengan saudara dan saling mengalah B. malas belajar karena belajar di rumah setiap tugas bisa tanya orang tua C. ikut menyebarkan berita tanpa mengecek kebenarannya D. banyak main menikmati masa muda yang hanya sekali	A	1
14	Diberikan sebuah ayat suci. Peserta didik dapat menentukan makna dalam ayat tersebut	C4	Sukar	Bahagiakanlah yang dekat agar yang jauh berdatangan. Demikian kutipan ayat sederhana namun penuh makna. Jika dapat rukun dengan saudara, maka kawan akan berdatangan. Jika seisi keluarga bahagia, maka keluarga-keluarga yang lain akan berdatangan.	B	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
				Sebaliknya, jika tidak rukun dengan saudara maka kawan yang baik akan menjauhi; jika keluarga berantakan maka keluarga-keluarga lain akan menjauh. Hal ini lumrah karena .... A. setiap orang sedang bergosip tentang rumah tangga orang lain B. kebajikan dari yang dekat akan menyebar ke seluruh arah mata angin C. setiap orang suka datang di acara bahagia seperti ulang tahun D. bahagia atau sengsara adalah karena diri sendiri		
15	Diberikan sebuah sifat bangsa Indonesia. Peserta didik mampu menentukan implementasi dari sifat tersebut	C3	Mudah	Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah. Berikut adalah budaya ramah tamah bangsa kita, kecuali .... A. gotong royong B. kerja bakti C. tegur sapa D. kerusuhan	D	1

Kartu Soal Esai

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Kesulitan	Soal	Kunci dan Poin	Poin
1	Diberikan cita-cita Nabi tentang kebersamaan Agung. Peserta didik mampu mengu-raikannya	C2	Sedang	Sebutkan cita-cita Nabi Kongzi (孔子) yang dikenal den-gan istilah Kebersa-maan Agung (Da Tong)!	Peserta didik mampu menyebutkan : Pemerintahan yang baik sangat tergantung dari orangnya (pemimpinnya). Pemimpin yang baik adalah yang baik, amanah, bijak dan kompeten, dan dalam menjalankan rencana mengutamakan musy-awarah sehingga ber-hasil (harmonis). Hal ini tercermin dalam kalimat *dipilih orang yang bijak dan mampu, kata-katanya dapat dipercaya,apa yang dibangun-dikerja-kan harmonis. (1 poin)* Kebajikan yang meluas dan membudaya. Hal ini tercermin dari kalimat yang *idak hanya hormat mengasihi orang tua sendiri sebagai orang tua dan tidak hanya menyayangi anak sendiri sebagai anak. Sehingga orang tua bisa tenang melewati hari tuanya. (1 poin)* Menyiapkan pendi-dikan yang baik bagi generasi muda. Hal ini tercermin dalam kali-mat *bagi yang muda sehat mendapatkank-esempatan berpahala dan bagi anak serta remaja mendapatkan pengasuhnya. (1 poin)*	9

					Jaminan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan. Hal ini tercermin dalam kalimat *kepada para janda, duda, yatim-piatu, yang sebatang kara, dan yang sakit, semuanya mendapat kan perawatan. (1 poin)* Jaminan kesejahteraan bagi keluarga untuk mememuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini tercermin dalam kalimat *yang pria mendapatkan pekerjaan yang tepat, yang perempuan memiliki rumah tempatnya pulang. (1 poin)* Sumberdaya alam yang ada dipergunakan sbesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Hal ini tercermin dalam kalimat *Barang-barang berharga tidak dibiarkan tercampak di tanah, tetapi juga tidak untuk disimpan hanya bagi diri sendiri. (1 poin)* Seluruh rakyat bersatu padu membangun negara. Hal ini tercermin dalam kalimat *orang tidak suka tidak menggunakan tenaga/ kemampuannya, tetapi tidak hanya untuk sendiri. (1 poin)* Penegakan sistem dan peraturan perundang-undangan menekan hal-hal yang tidak baik sehingga orang yang tidak baik menjadi insyaf.	

					Hal ini tercermin dalam kalimat *maka, segala upaya yang mementingkan diri sendiri tertekan dan tidak dibiarkan berkembang; perampok, pencuri, pengacau dan pengkhianat menghentikan perbuatannya. (1 poin)* Tercapainya perdamaian dunia karena setiap negara teratur harmonis. Hal ini tercermin dalam kalimat *maka pintu gerbang luar pun tidak perlu ditutup (1 poin)*	
2	Diberikan sebuah hikayat leluhur. Peserta didik mampu mengungkapkan kebanggaannya terhadap leluhur	C4	Sedang	Ceritakanlah perasaan kalian setelah mengetahui sejarah para pendahulu kita yang luar biasa berkontribusi bagi masyarakat dan negara kita!	Peserta didik mampu • Menceritakan kontribusi leluhur (THHK, Kong Kauw Hwee, atau lainnya) (1 pon) • Peserta didik mampu menceritakan rasa bangganya (1 poin)	2
3	Diberikan sifat cinta tanah air. Peserta didik mampu memberikan contoh sikap cinta tanah air yang dapat dilakukan	C3	Mudah	Sebutkan tiga contoh bentuk cinta tanah air yang dapat kalian lakukan!	Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap cinta tanah air seperti (rajin belajar, cinta produk dalam negeri, atau lainnya). Setiap contoh bernilai satu poin	3

4	Diberikan sebuah kasus SARA. Peserta didik mampu memberikan solusi atas kasus tersebut	C3	Sedang	Bagaimana pandangan kalian terhadap sering terjadinya kekerasan atas nama SARA (suku, agama, ras dan antar golongan)? Apa yang dapat kalian sarankan agar tercipta keharmonisan dalam kehidupan masuarakat kita?	Peserta didik mampu • Memberikan latar belakang tentang konflik SARA (2 poin) • Memunculkan ayat pendukung seperti ("Jika berlainan jalan suci tidak perlu diperdebatkan") (2 poin) • Memberikan solusi atau tindakan pencegahan (2 poin)	6

Cara Kalkulasi nilai

$$Nilai\ Pengetahuan = \frac{total\ poin\ PG + total\ poin\ esai}{25}\ x\ 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan!

Pada bab ini nilai pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai dengan menggunakan proyek dengan hasil berupa drama atau video singkat tentang "Bela Negara" dengan rubrik penilaian sebagai berikut

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Ketepatan nilai (Pengetahuan)	Peserta didik dapat menunjukan sikap seorang Junzi dalam bela negara	50 poin
Daya Tarik (Keterampilan)	Peserta didik dapat menunjukan kreativitas dalam menunjukan berbagai cara untuk membela negara serta keberagaman	25 poin

Mudah dipahami (Keterapilan)	Banyak orang memahami nilai yang ingin diangkat oleh peserta didik dalam hal bela negara	25 poin

Selain proyek penilaian keterampilan juga diperoleh dari tugas mandiri dengan rumus sebagai berikut

Nilai Keterampilan = 50% x Nilai Tugas Mandiri + 50 % x Proyek

Remedial dan Pengayaan

Jika masih terdapat peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM dapat dilakukan penugasan berikut sebagai remedian dan pengayaan

Tugas Tambahan
Tujuan : menambah pemahaman peserta didik dalam hal makna dan fungsi agama serta pengamalannya dalam kehidupan sehari hari

Deskripsi tugas :
Membuat sebuah tulisan bertema “Rasa Bangga Akan Indonesia”

Langkah pelaksanaan

1. Guru dapat menceritakan pengalaman spiritualnya atau contoh pengalaman spiritual orang lain tentang rasa bangga akan Indonesia
2. Guru menjelaskan cara memaknai pengalaman tersebut
3. Guru menjelaskan hal tersebut sebagai contoh tulisan yang bisa dibuat
4. Guru menjelaskan teknis pengumpulan

Penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Isi	Ada tidaknya membahas rasa bangga akan Indonesia	50 poin
Mudah dipahami	Kemudahan orang lain menangkap isi pikiran penulis	50 poin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII
Penulis: Lucky Cahya Wanditra
Hartono Hutomo
ISBN: 978-602-244-351-3 (Jilid 1)

Bab
6

Bersyukur kepada Tian

Peta Konsep
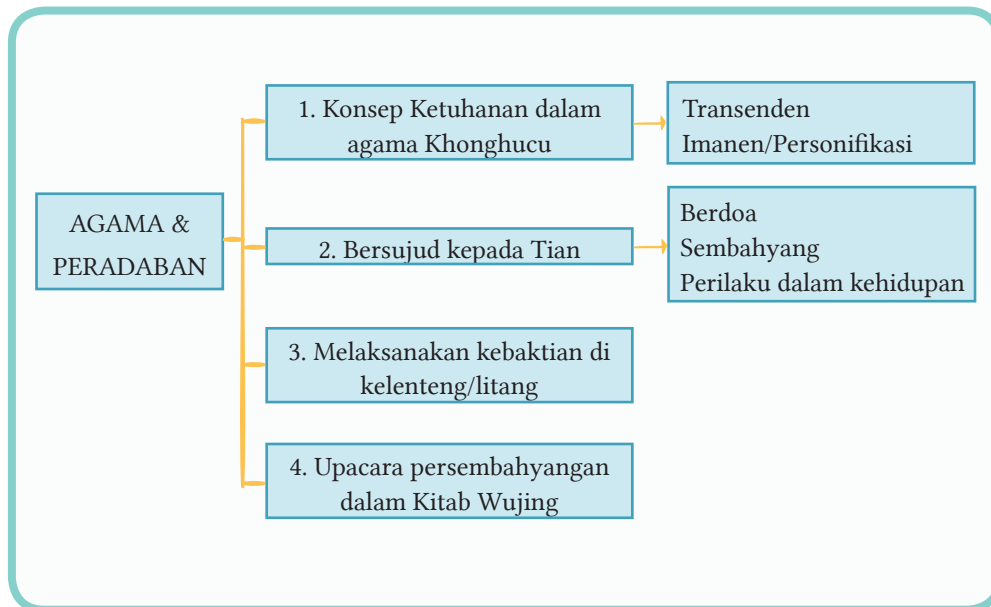
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Mempraktikkan cara bersujud kepada Tian
2. Menjalankan kebaktian di Lithang/Miao sebagai bentuk kewajiban terhadap agama yang diimani
3. Menguraikan ayat dalam kitab Wujing yang berkaitan dengan Upacara Persembahyangan

Esensi Pembelajaran

Dengan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan akan merasa bahwa rasa syukur itu sangat penting. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat mempraktikan cara berkomunikasi kepada Tian dengan kesusilaan dan music. Dengan demikian, peserta didik akan dapat mengapresiasi seni dan memiliki perasaan lembut hati.

Pengelolaan Pembelajaran

mindmap ini dapat diunduh di link: https://bit.ly/3eE6ssL

Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Kelompok 1

Tujuan : Peserta didik memahami karunia Tian

Petunjuk Pelaksanaan : Guru dapat memberikan list pertanyaan seputar watak sejati dan sifat Tian yang dapat dilihat pada kehidupan sehari-hari yang akan diputar dalam satu kelompok mengenai satu orang dalam kelompok tersebut.

Langkah pelaksanaan :

1. Guru bentuk kelompok empat sampai lima orang
2. Setiap anggota kelompok membuat semacam form atau kertas berisikan nama masing-masing peserta didik
3. Guru meminta peserta didik menyebarkan form tersebut ke teman sekelompoknya
4. Ulangi Langkah ketiga hingga form tersebut kembali ke pemilik
5. Setiap anggota kelompok membacakan form tersebut sebagai bentuk sharing
6. Setiap kelompok membuat satu kesimpulan berupa kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota kelompok

Petunjuk penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Kelebihan masing-masing anggota kelompok	Peserta didik mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan anggota kelompok	7 poin
Rasa syukur yang diwujudkan dalam bentuk mengembangkan karunia Tian	Peserta didik mampu menyebutkan strategi mengembangkan kelebihan dan menutupi kekurangannya	3 poin

Aktivitas Kelompok 2
Tujuan : Peserta didik memahami kewajiban atas karunia Tian

Petunjuk Pelaksanaan : Guru dapat membagikan hasil aktivitas kelompok sebelumnya dan meminta peserta didik membuat sesuatu karya berdasarkan kemampuan anggota kelompok.

Petunjuk Penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Bentuk Ucapan Syukur	Peserta didik mampu membuat ucapan syukur kepada Tian atas karunia yang sudah diterima	5 poin
Kreativitas	Peserta didik mampu membuat sebuah kreasi yang menunjukan rasa syukur kepada Tian	3 poin
Daya Tarik	Peserta didik mampu membuat sebuah kreasi yang membangkitkan rasa syukur peserta didik lain atas karunia Tian	2 poin

Tugas Mandiri 1
Tujuan : Peserta didik mengetahui waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan Tian

Petunjuk Pelaksanaan : Peserta didik diminta membuat sebuah infografis mengenai waktu persembahyangan dan membuat teks doa singkat

Petunjuk Penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Konten	Peserta didik mampu menyebutkan waktu persembahyangan besar kepada Tian (Sembahyang empat musim) (3 Poin)	7 poin

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
	Peserta didik mampu menyebutkan sajian istimewa tiap persembahyangan beserta maknanya (2 poin) Peserta didik mampu menggambarkan tata cara bersujud kepada Tian (3 Poin)	
Kreativitas	Peserta didik mampu membuat infografis yang menarik perhatian pembaca	3 poin
Mudah dipahami	Peserta didik mampu membuat infografis yang mudah dipahami pembaca	5 poin

Aktivitas Kelompok 3

Tujuan : Peserta didik memahami kesusilaan dan music

Petunjuk Pelaksanaan : Peserta didik diminta membuat semacam puisi atau cover lagu tentang syukur kepada Tian

Langkah Pelaksanaan :

1. Guru menayangkan lagu rohani tentang syukur kepada Tian sebagai contoh lagu "Terima Kasih Tuhan"
2. Guru dapat meminta peserta didik membuat puisi atau cover lagu tentang syukur kepada Tian
3. Guru juga meminta peserta didik membuat intepretasi dari lagu yang dinyanyikan atau puisi yang dibuat.

Petunjuk Penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Apresiasi Seni	Peserta didik mampu mengapresiasi dan mengintepretasikan karya seni khususnya dalam hal karya lagu rohani	5 poin

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Kreativitas	Peserta didik mampu membuat karya yang dinyanyikan memiliki makna terhadap dirinya sendiri dengan menambah atribut sesuai kemampuan peserta didik	3 poin
Daya Tarik	Peserta didik mampu membuat karya yang memikat peserta didik lain	2 poin

Aktivitas Kelompok 4

Tujuan : Peserta didik memahami pentingnya pembinaan diri

Petunjuk Pelaksanaan : Guru memberikan setiap kelompok kasus berbeda mengenai pembinaan diri

Langkah Pelaksanaan :

1. Guru membentuk kelompok empat sampai lima orang
2. Guru memberikan kasus pada tiap kelompok
3. Tiap kelompok membuat pemecahan masalah dari kasus yang diberikan
4. Presentasi Kelompok

Petunjuk Penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Penyajian masalah	Peserta didik mampu menyebutkan masalah yang terjadi dalam kasus yang diberikan guru	5
Solusi Permasalahan	Peserta didik mampu memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam kasus yang diberikan guru	5
Penyajian Solusi	Peserta didik mampu menyajikan solusi dalam bentuk yang menarik dan diterima oleh banyak orang	5

Tugas Mandiri 2

Tujuan : Peserta didik mangetahui dan mampu mempraktikan cara bersyukur kepada Tian

Petunjuk Pelaksanaan : Guru menugaskan peserta didik membuat sebuah cerita singkat atau pengalaman pribadi tentang cara bersyukur kepada Tian dalam bentuk karya

Langkah Pelaksanan
1. Guru dapat memberikan tayangan mengenai orang yang tau rasa syukur dan tidak pernah bersyukur
2. Guru menugaskan peserta didik untuk membuat cerita tentang mengungkapkan rasa syukur dalam bentuk karya

Petunjuk Penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Poin
Konten	Peserta didik mampu menyebutkan cara bersyukur kepada Tian dengan berkarya	5 poin
Inspiratif	Peserta didik mampu memberi semangat kepada peserta didik lain untuk selalu bersyukur dan berkarya	5 poin

Ringkasan Materi
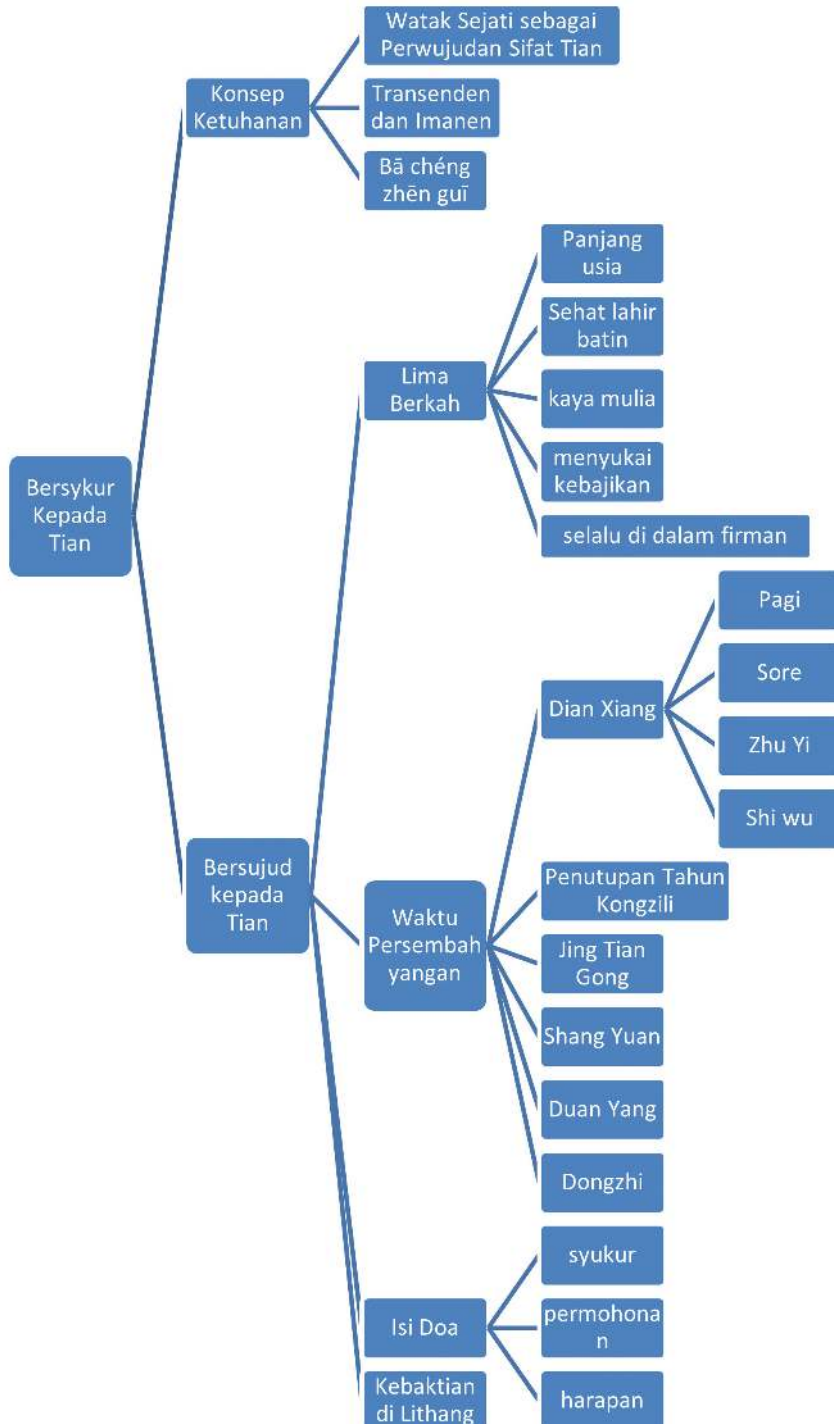
Assessment

Instrumen penilaian sikap
Ceklislah skor dengan jujur sesuai dengan diri kalian masing-masing terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini:

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Saya sangat bersyukur atas segenap karunia yang telah Tian limpahkan.					
2.	Bagi saya hidup adalah anugerah.					
3.	Saya berdoa dan bersembahyang setiap hari.					
4.	Saya bersembahyang pada Tian pada waktu-waktu yang telah ditentukan.					
5.	Tian telah mengkaruniakan yang terbaik untuk diri saya.					
6.	Tian Maha Kuasa, tiada yang tidak mungkin atas kuasaNya.					
7.	Tian akan melindungi orang-orang yang bertakwa.					
8.	Tian Maha Tahu apapun yang saya lakukan.					
9.	Saya bersembahyang dipenuhi iman, percaya, satya dan hormat/sujud.					
10.	Perilaku susila penting untuk membina perasaan dalam diri.					
11.	Saya bersembahyang dengan khidmat kalau dalam keseharian saya juga berperilaku baik.					
12.	Tian akan mengabulkan doa saya.					
13.	Tian telah menentukan takdir dan masa depan diri saya.					

No.	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
14.	Saya setuju bahwa manusia berusaha, Tian jualah yang akan menentukan.					
15.	Tiada satu mahluk pun yang dapat memaksa saya kecuali saya mengijinkan hal itu terjadi atas diri saya.					

Keterangan :
1 = sangat tidak setuju
2 = tidak setuju
3 = netral
4 = setuju
5 = sangat setuju

$$\textit{Nilai Refleksi Diri} = \frac{\textit{jumlah poin}}{\textit{jumlah poin maksimal}} \times 100$$

Jurnal guru

Hari/ Tanggal	Kelas	JP	Aktivitas Pembelajaran	Nama Siswa	Jurnal Kenajian	+/-	Tindak Lanjut

Keterangan :
1. Siswa mendapatkan poin awal setara dengan 80 (Baik)
2. Satu poin + setara dengan bertambah 5 poin
3. Satu Poin – setara dengan berkurang 5 poin
4. Rentang nilai

C (Cukup) : < 75	B (Baik) : 75 ≤ Poin ≤ 90	A (Sangat Baik) : > 90

Komunikasi Guru dan Orang Tua

Guru dapat membentuk grup WA atau form untuk diisi oleh orang tua sebagai panduan dalam meninjau pola perilaku peserta didik khususnya dalam

menjalankan peran sebagai seorang anak (Bakti) di rumah. Survey karakter ini dapat diberikan setiap akhir bulan.

Pada bagian ini dapat ditambahkan untuk survey sembahyang Zhongqiu yang dilakukan peserta didik bersama orang tua dengan melampirkan foto atau dokumentasi pelaksanaan persembahyangan tersebut pada google form

Sebagai contoh google form

Komunikasi Guru dan Orang Tua

* Wajib

Siapa nama anak anda? *

Jawaban Anda

Kelas anak anda *

- VIIA
- VIIB
- VIIC

Apakah anak anda mengerti tanggung jawab sebaga anak *

Cara kalkulasi nilai komunikasi guru dan orang tua adalah sebagai berikut

$$Nilai = \frac{NTJ \times 5 + NK}{10} \times 100$$

Keterangan:
NTJ: Nilai tanggung jawab (ya bernilai 1 poin dan tidak bernilai 0 poin)
NK : Nilai kerajinan berdasarkan skala yang diberikan orang tua

Contoh cara kalkulasi nilai sikap

$$Nilai\ sikap = \frac{NR + NJ + NGO}{3}$$

Keterangan :
NR : Nilai Refleksi
NJ : Nilai Jurnal
NGO: Nilai Komunikasi guru dan orang tua

Kartu Soal PG

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
1	Diberikan suatu keadaan bersembahyang kepada Tian. Peserta didik mampu menentukan lagu yang digunakan saat acara tersebut	C3	Mudah	Saat kebaktian, penaikan doa (dupa) diiringi oleh lagu .... A. Sinar Pancaran B. Shang Sheng Jing C. Ya Tuhanku D. Wei De Dong Tian	D	1
2	Diberikan berbagai macam kemuliaan Tian. Peserta didik mampu menentukan contoh kemuliaan Tian	C4	Mudah	Kemuliaan Tian dapat dilihat dari .... A. ciptaan-Nya B. buku pelajaran C. teknologi terkini D. undang-undang	A	1
3	Diberikan sebuah penggalan ayat. Peserta didik mampu menentukan makna dari ayat tersebut	C4	Mudah	Bersembahyang perlu dilandasi suasana batin yang dipenuhi oleh iman dan percaya, satya dan hormat/sujud. Yang dimaksud dengan iman dalam pernyataan di atas adalah .... A. sempurnanya kata dengan perbuatan B. yakin akan Kuasa Tian C. percaya sepenuh hati D. Tian adalah segalanya	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
4	Diberikan berbagai altar di dalam Kong Miao. Peserta didik mampu menentukan urutan altar yang disembahyangi	C3	Sedang	Sebelum bersembahyang ke hadapan altar Nabi Kongzi (孔子) dan para shenming sebaiknya kita bersembahyang atau menghormat terlebih dahulu ke .... A. altar Tian B. altar Malaikat Bumi C. altar Fu De Zheng Shen D. dalam hati	A	1
5	Diberikan sebuah contoh kebesaran Tian. Peserta didik mampu mengelompokan contoh tersebut ke dalam sifat Tian	C4	Sedang	Matahari terbit dari Timur ke Barat sepanjang masa. Hal ini menunjukkan sifat Tian, yakni .... A. Yuan (Maha Pencipta) B. Heng (Maha Menjalin/Maha Besar) C. Li (Maha Pemberkah) D. Zhen (Maha Abadi)	D	1
6	Diberikan sebuah contoh kebesaran Tian. Peserta didik mampu mengelompokan contoh tersebut ke dalam sifat Tian	C4	Sedang	Tian menjadikan setiap orang menuai hasil perbuatannya. Hal ini menunjukkan sifat Tian yang .... A. Yuan (Maha Pencipta) B. Heng (Maha Menjalin/Maha Besar) C. Li (Maha Pemberkah) D. Zhen (Maha Abadi)	B	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
7	Diberikan daftar kegiatan. Peserta didik mampu menentukan kegiatan untuk persiapan kebaktian	C3	Sedang	Berikut ini yang bukan termasuk persiapan yang perlu dilakukan sebelum kebaktian adalah .... A. meluruskan niat B. berpakaian rapi, bersih dan sopan C. mandi keramas D. membawa HP	D	1
8	Diberikan berbagai isi surat. Peserta didik mampu menentukan yang merupakan isi dari doa	C3	Mudah	Isi doa umumnya adalah .... A. syukur dan pengharapan B. hafalan ayat (jing) C. puisi D. ungkapan perasaan	A	1
9	Diberikan berbagai tanggal. Peserta didik mampu menentukan tanggal sebahyang besar kepada Tian	C3	Mudah	Sembahyang Duanyang diperingati setiap tanggal .... A. 1 dan 15 bulan Kongzi (孔子)li B. 15 bulan 1 Kongzi (孔子)li C. 5 bulan 5 Kongzi (孔子)li D. 15 bulan 8 Kongzi (孔子)li	C	1
10	Diberikan bagian-bagian dari surat. Peserta didik mampu menentukan bagian dari surat doa	C2	Sukar	Teks doa biasanya terdiri dari bagian .... A. pembukaan, isi dan penutup B. ayat suci da uraiannya C. umum dan khusus D. pembukaan dan penutup	A	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
11	Diberikan sebuah kasus. Peserta didik mampu mengelompokan kasus tersebut ke dalam kasus pengamalan delapan pengakuan iman	C3	Sukar	Andre serasa tersambar geledek mendapatkan SMS kawan dekatnya telah tiada. Yah, umur seseorang tiada yang tahu. Andre mendoakan arwah kawannya agar mendapatkan kedamaian dalam keharibaan kebajikan Tian. Andre yakin roh kawannya tetap abadi kembali ke alam Ketuhanan diiringi semerbak harum dupa. Sikap Andre mencerminkan salah satu sikap dari delapan keimanan yakni .... A. *Chéng zūn jué dé* 诚尊厥德 B. *Chéng lì míng mìng* 诚立明命 C. *Chéng zhī guǐ shén* 诚知鬼神 A. *Chéng yǎng xiao sī* 诚养孝思		1
12	Diberikan sebuah cerita orang yang mendapat lima kebahagiaan. Peserta didik mampu mengelompokan kasus tersebut ke dalam lima kebahagiaan	C3	Mudah	Pa Rosidi terkenal kejujurannya. Ia tidak pernah mengurangi timbangannya, dan mengatakan apa adanya kondisi barang yang dijualnya. Oleh karena itu tokonya sangat ramai. Ia adalah orang terkaya di desanya. Pa Rosidi telah menerima berkah	C	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
				A. *Shou* 寿 B. *Fu* 富 C. *Kang Ning* 康 宁 D. *Kao Zhong Ming* 考 终 命		
13	Diberikan sebuah cerita orang yang mendapat lima kebahagiaan. Peserta didik mampu mengelompokan kasus tersebut ke dalam lima kebahagiaan	C3	Sedang	Saat Rajamuda Negeri Lu tidak mengindahkan nasihatNya, Nabi Kongzi (孔子) memilih menanggalkan jabatanNya dan berkeliling negeri menyebarkan ajaran-Nya. Bahkan setelah tiga belas tahun mengembara dan belum menemukan orang yang dapat benar-benar menjalankan ajaranNya, Nabi tidak berputus asa. Nabi Kongzi (孔子) tetap bersemangat mendidik para muda dan menyelesaikan kitab-kitab suci untuk dipersembahkan kepada Tian. Dalam hal ini, Nabi Kongzi (孔子) telah mendapatkan berkah karunia .... A. *Shou* 寿 B. *Fu* 富 C. *Kang Ning* 康 宁 D. *Kao Zhong Ming* 考 终 命	B	1

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
14	Diberikan sebuah ayat suci. Peserta didik dapat memberikan contoh dari makna dalam ayat tersebut	C4	Sukar	Dalam ayat Zhongyong bab XVI ayat kedua disebutkan bahwa seorang yang mempunyai Kebajikan Besar niscaya mendapat kedudukan, mendapat berkah, mendapat nama dan mendapat panjang usia. Mengapa? Karena orang berkebajikan besar	C	1
				A. mempunyai kawan yang banyak sehingga mudah mendapatkan kedudukan dan promosi jabatan B. mempunyai sikap dan perilaku bajik sehingga memiliki ketentraman hati dan panjang usia C. disayang oleh Tian sehingga beroleh berkah berkelimpahan dalam kehidupannya D. seringkali menjadi korban ketidakadilan dalam hidup sehingga dikenal oleh masyarakat luas		

No	Indikator Soal	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Soal	Kunci Jawaban	Poin
15	Diberikan berbagai macam sikap. Peserta didik mampu menentukan sikap yang baik untuk bersyukur kepada Tian	C3	Mudah	Bersyukur kepada Tian dapat dilakukan dengan cara berikut ini, kecuali.... A. rajin beribadah B. berbuat kebajikan C. berfoya-foya D. membantu sesama	C	1

Cara Kalkulasi nilai

$$Nilai\ Pengetahuan = \frac{total\ poin\ PG + total\ poin\ esai}{40} \ x\ 100$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan dapat diambil dari Nilai Tugas Kelompok dan Tugas Mandiri

$$Nilai\ Keterampilan = \frac{NTM + NKel_2 + NKel_1 * 10 + NKel_3 + NKel_4}{total\ poin} * 100$$

Keterangan

NTM: Nilai Tugas Mandiri

NTM : Nilai Tugas Mandiri 2

NKel1 : Nilai Tugas Kelompok 1

Nkel2 : Nilai Tugas Kelompok 2

NKel3 : Nilai Tugas Kelompok 3

Nkel4 : Nilai Tugas Kelompok 4

Remedial dan Pengayaan

Jika masih terdapat peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM dapat dilakukan penugasan berikut sebagai remedian dan pengayaan

Tugas Tambahan
Tujuan : menambah pemahaman peserta didik dalam hal makna dan fungsi agama serta pengamalannya dalam kehidupan sehari hari
Deskripsi tugas : Membuat sebuah tulisan bertema "Aku ciptaan Tian"

Langkah pelaksanaan
1. Guru dapat menceritakan pengalaman spiritualnya atau contoh pengalaman spiritual orang lain yang berhubungan dengan "Aku Ciptaan Tian
2. Guru menjelaskan cara memaknai pengalaman tersebut
3. Guru menjelaskan hal tersebut sebagai contoh tulisan yang bisa dibuat
4. Guru menjelaskan teknis pengumpulan

Penilaian

Aspek penilaian	Keterangan	Poin
Isi	Ada tidaknya membahas rasa syukur sebagai ciptaan Tian	50 poin
Mudah dipahami	Kemudahan orang lain menangkap isi pikiran penulis	50 poin

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Judul Bab : Agama dan Peradaban
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 4 Pertemuan (12 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Meyakini ajaran agama sebagai pembimbing hidup menempuh Jalan suci
2. Menghayati makna dan fungsi agama bagi kehidupan manusia.(masuk materi keimanan yang pokok sebagai dogma dalam agama Khonghucu)
3. Menguraikan ayat suci yang terdapat dalam kitab Sishu yang berkaitan dengan keimanan yang pokok

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

1. Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa di kelas
2. Guru memperhatikan kebersihan ruangan dan PSAS siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai penerapan konsep Program Linier dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti

Pertemuan 1:

1. Observasi perkembangan teknologi dan dampak pada manusia
2. Observasi peradaban dunia beserta peninggalannya
3. Mempelajari cara manusia beradaptasi di setiap zaman

Pertemuan 2:

1. Observasi nilai agamis dalam peradaban Ru Jiao
2. Observasi perkembangan ilmu pengetauan yang dipengaruhi oleh agama dalam peradaban Ru Jiao
3. Mengintepretasikan agama berdasarkan observasi pada peradaban Ru Jiao

Pertemuan 3
1. Mengenal huruf mandarin dari “Agama” (教)
2. Mendefinisikan agama
3. Memaknai agama

Pertemuan 4
1. Memaknai keimanan yang pokok
2. Mengobservasi dimensi Agama
3. Mengintepretasikan peran agama dalam menjawab tantangan zaman

Penutup:
1. Guru melakukan proses penilaian menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa berdasarkan penugasan dan observasi kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran.
2. Guru melakukan tanya jawab dan memberikan umpan balik kepada siswa
3. Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran dan menjelaskan materi pertemuan selanjutnya

Penilaian

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes Tertulis
Keterampilan	Produk (membuat video, presentasi, infografis, atau modul)
Sikap	Observasi jurnal, penilaian diri

Mengetahui, ________, ___________

Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu
Judul Bab : Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (21 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, maka peserta didik dapat :

1. Menceritakan hikayat suci Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo
2. Membuat peta perjalanan Nabi Kongzi dalam pengembaraan sebagai Tian Zhi Mu Duo
3. Menyebutkan ayat suci dalam kitab Si Shu yang berkaitan dengan Nabi Kongzi sebagai Tian Zi Mu Duo
4. Meyakini Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

1. Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa di kelas
2. Guru memperhatikan kebersihan ruangan dan PSAS siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai penerapan konsep Program Linier dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti

Pertemuan 1-2:

1. Bercerita tentang kisah kelahiran Nabi Kongzi
2. Berdiskusi tentang dampak kelahiran Nabi Kongzi
3. Berdiskusi tentang Gan Sheng

Pertemuan 3:

1. Berdiskusi tentang peninggalan Nabi Kongzi
2. Bercerita tentang riwayat Nabi Kongzi
3. Berdusjysu tentang Shou Ming

Pertemuan 4:
1. Berdiskusi makna dari Tian Zhi Mu Duo
2. Berdiskusi tentang hari raya Dongzi
3. Menggambarkan timeline perjalanan dan rute perjalanan Pengembaraan Nabi Kongzi

Pertemuan 5:
1. Bercerita tentang kendala dalam pengembaraan
2. Berdiskusi tentang ayat pendukung Nabi Kongzi sebagai Tian Zhi Mu Duo

Penutup:
1. Guru melakukan proses penilaian menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa berdasarkan penugasan dan observasi kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran.
2. Guru melakukan tanya jawab dan memberikan umpan balik kepada siswa
3. Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran dan menjelaskan materi pertemuan selanjutnya

Penilaian

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Pengetahuan	Tes Tertulis
Keterampilan	Produk (membuat video, presentasi, infografis, atau modul)
Sikap	Observasi jurnal, penilaian diri

Mengetahui, ________, ___________

Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

Glosarium

A

Abrahamik : sekelompok agama yang berasal dari Semit yang mengklaim sebagai keturunan dari bangsa Yahudi dan penyembahan kepada Dewa Abraham

Adat : gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang mengatur tingkah laku manusia antara satu sama lain yang lazim dilakukan di suatu kelompok masyarakat

Adat Istiadat : kebiasaan sosial yang sejak lama ada dalam masyarakatdengan maksud mengatur tata tertib

Agamis : bersifat atau memiliki unsur keagamaan

B

Bakti : perbuatan yang menyatakan kasih, setia, dan hormat

Bangsa : suatu kelompok manusia yang dianggap Nasional memiliki identitas bersama, dan mempunyai kesamaan bahasa, ideologi, budaya, sejarah, dan tujuan yang sama

Bela Negara : sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya

Bijaksana : ikap tepat dalam menyikapi setiap keadaan dari setiap peristiwa sehingga memancarlah keadilan

Budaya : suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi

C

Cakap : mempunyai kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu

D

dàoqīn (tào chīn 道親/道亲) : ‘saudara dalam satu jalan suci (道)’; sebagai sebutan di antara saudara seiman dalam agama Khonghucu

dàoyǒu (tào yǒu 道友) : ‘sahabat dalam jalan suci (dào 道)’; sebagai sebutan bagi sahabat atau sesama orang beragama

Dinasti : keturunan raja-raja yang memerintah

E

Ekonomi : aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa

Etika : sesuatu di mana dan bagaimana cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral

F

Filsafat : kajian masalah mendasar dan umum tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran, dan bahasa

Filosofis : bersifat atau memiliki unsur filsafat

G

Gagah : kuat dan bertenaga

Gudang : tempat untuk menyimpan barang

H

Harmoni : bersangkut paut dengan saling dukung atau salingmelengkapi satu dengan lainnya

Hegemoni : pengaruh kepemimpinan

Hemat : sikap berhati-hati dalam menggunakan atau mengeluarkan uang, barang, tenaga, pikiran, atau waktu

I

Ibadah atau jì (cì 祭) : 1 persembahyangan atau peribadatan secara umum, sebagai kegiatan memuliakan dan atau penghormatan kepada Tuhan, para roh suci/malaikat dan/atau leluhur dengan memberikan persembahan tertentu, menjadi dasar agama dan pendidikan Khonghucu; ibadat; 2 melakukan sembahyang; 3 upacara sembahyang untuk memperingati/mengenang leluhur

Ibu tiri : sebutan anak kepada istri ayahnya, bukan ibu kandung

Identitas : jati diri

Iman (chéng 誠/诚) 1 iman; 2 Jalan suci Tuhan YME; 3 selarasnya kata-kata dengan perbuatan dari pribadi yang mengucapkannya; 4 keyakinan beragama setelah memilih yang baik lalu didekap sekukuh-kukuhnya; 5 jujur; tulus ikhlas

Inovasi : penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

J

Jabatan : kedudukan terkait pekerjaan (tugas) dalam pemerintahan atau organisasi

Junzi (cǖn cë 君子) : susilawan, bangsawan, insan paripurna, insan kamil; peringkat pencapaian manusia yang telah menjadi insan luhur budi dan beriman, sebagai seruan Nabi Kǒngzǐ agar semua umat membina diri menjadi manusia paripurna (baca kitab Lúnyǔ VI:13), tatkala Rújiào (儒教) masih sebagai agama yang dimonopoli penguasa istana, dua kasara itu hanya berarti para pangeran/bangsawan, setelah Nabi Kǒngzǐ mengajarkan Rújiào sebagai agama dan pendidikan umum/masyarakat, maknanya meluas berlaku untuk seluruh manusia tanpa kecuali

Jalan Suci (tào 道) : jalan suci sebagai prinsip atau hukum keselarasan alam yang terdiri atas satu yīn (陰) dan satu yáng (陽), sebagai jalan/prinsip atau perilaku yang difirmankan Tuhan bagi hidup manusia sebagaimana yang dibimbingkan agama, yakni hidup selaras mengikuti watak sejati (shuàixìng 率性) mengendalikan diri (kèjǐ 克己) untuk mencapai sempurnanya kebaikan dan menjadi insan yang dapat dipercaya

jìng Tiān zūn zǔ (cìng thiēn cūen cǔ 敬天尊祖) sujud kepada Tuhan dan memuliakan leluhur; keimanan utama bagi umat Khonghucu agar tidak lalai menunaikan ibadah dan berdoa kepada Tuhan serta tidak melupakan kewajiban bakti kepada leluhur dan orang tua yang telah melahirkan dan mengasuhnya

K

Karunia pemberian atau anugerah dari yang lebih tinggi kedudukannya kepada yang lebih rendah (termasuk pemberian Tuhan kepada manusia)

Kebajikan (té 德) : sebagai suatu kekuatan moral yang bersumber dari Tuhan, kekuatan bajik ini dalam diri manusia berwujud firman-Nya (Tiānmìng 天命) yang secara kodrati tertanam dalam diri manusia berwujud watak sejati (xìng 性) berupa benih-benih kekuatan atau kemampuan berupa: cinta kasih (=kemanusiaan, rén 仁), kebenaran (yī 義), kesusilaaan (lǐ, 禮), dan kebijaksanan (zhī 智), benih-benih ini wajib diamalkan dan dikembangkan manusia agar menjadi insan yang dapat dipercaya (xìn 信) serta mencapai kebaikan yang sempurna (zhì shàn 至善)

Kebangsaan : ciri-ciri yang menandai golongan bangsa: kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara:

Kecerdasan Buatan : program komputer dalam meniru kecerdasan manusia, seperti mengambil keputusan, menyediakan dasar penalaran, dan karakteristik manusia lainnya

Kemuliaan : hal (keadaan) mulia; keluhuran; keagungan; kehormatan

Keimanan (chéng 誠/诚) : 1 iman; 2 Jalan suci Tuhan YME; 3 selarasnya kata-kata dengan perbuatan dari pribadi yang mengucapkannya; 4 keyakinan beragama setelah memilih yang baik lalu didekap sekukuh-kukuhnya; 5 jujur; tulus ikhlas; sing (atau seng)

Kesusilaan (lǐ 禮/礼) : kesusilaan, susila, tata susila, tata peribadatan, upacara sembahyang, moral, akhlak yang menjadi penuntun perilaku luhur yang sesuai dengan adat kesopansantunan atau tradisi kuno yang teratur, juga berarti rasa keindahan/estetika dalam diri manusia

Keuangan : urusan uang

Konsesi : izin untuk membuka tambang, menebang hutan, dan sebagainya; kerelaan (mengurangi tuntutan dan sebagainya)

M

Mawas Diri xǐngshēn (sǐng sēn 省身) : introspeksi diri yang wajib disadari umat Khonghucu, sesuai dengan yang telah disuriteladankan oleh Zēngzǐ (baca kitab Lúnyǔ I:4) dan juga diserukan oleh Nabi Kǒngzǐ (baca kitab Lúnyǔ IV:17)

Miao (miào 廟/庙堂) kelenteng; rumah atau tempat ibadat yang dipakai bersembahyang oleh umat Khonghucu, maupun oleh umat lain yang juga yakin atas tempat ibadat itu, di sana terdapat altar sembahyang kepada Tuhan YME, para nabi, para malaikat, dan atau para leluhur; bio

Muduo (mù tuó 木鐸/木铎) genta logam bergandul atau dengan pemukul kayu, sebagai sarana yang dipakai oleh utusan kerajaan di zaman dulu untuk memaklumkan titah atau berita sosial/sipil kepada rakyat (baca kitab Shūjīng III.IV.II:3), sebutan ini kemudian dilekatkan kepada Nabi Kǒngzǐ sebagai 'Genta Rohani Tuhan' bagi umat manusia (baca kitab Lúnyǔ III:24)

N

Negeri : tanah tempat tinggal suatu bangsa: negara; pemerintah (lawan kata swasta)

Nusantara : sebutan (nama) bagi seluruh wilayah Kepulauan Indonesia

P

Pandemi : wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas

Pei Tian (phèi thiēn 配天) manunggal dengan Tuhan YME; sebagai sasaran pembinaan diri berdasarkan iman agama Khonghucu

Pejabat : pegawai pemerintah yang memegang jabatan penting (unsur pimpinan)

Pemerintahan : segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara

Pendapatan Per Kapita : pendapatan nasional dibagi jumlah penduduk

Peradaban : kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin: hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa

Pembesar : orang yang menjadi pemimpin (kepala) pada suatu daerah (pekerjaan, kantor); penguasa; pemegang tampuk pimpinan; pejabat

Pluralisme : keadaan masyarakat yang majemuk (bersangkutan dengan sistem sosial dan politiknya)

R

Rajamuda : wakil raja di negeri jajahan

Robot : alat berupa orang-orangan dan sebagainya yang dapat bergerak (berbuat seperti manusia) yang dikendalikan oleh mesin

Rohaniawan : orang yang ahli dalam hal kerohanian

S

Satya kosa kata dalam bahasa Sansekerta yang bermakna setia, digunakan (oleh Matakin) sebagai padanan aksara 忠 (zhōng), khususnya dalam hal kesetiaan kepada Tuhan

Sederhana : bersahaja; tidak berlebih-lebihan

Sinkretisme : paham (aliran) baru yang merupakan perpaduan dari beberapa paham (aliran) yang berbeda untuk mencari keserasian, keseimbangan, dan sebagainya

Shenming (sén míng 神明) 'roh yang gemilang'; arwah (roh) suci atau malaikat yang menjadi salah satu (di samping terhadap Tuhan, leluhur dan Nabi Kǒngzǐ) tujuan persembahyangan umat Khonghucu sekaligus juga menjadi teladan atau panutan perilaku bagi umat

Sopan santun : budi pekerti yang baik; tata krama; peradaban; kesusilaan

Spiritual : berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)

T

Teknologi Nano : teknologi tentang zat, material dan sistem pada skala nanometer. nanometer adalah ukuran satuan panjang yakni sepermilyar meter atau 10^{-9}m.

Tepasalira (sù 恕) sifat toleransi atau bertenggang rasa (apa yang tidak diharapkan diri sendiri, janganlah diberikan kepada orang lain)

Toleransi : bertenggang rasa (apa yang tidak diharapkan diri sendiri, janganlah diberikan kepada orang lain)

Tian Zhi Muduo (thiēn cë mù duó 天之木鐸/天之木铎) : 'Genta Rokhani Tuhan'; sebagai predikat bagi Nabi Kǒngzǐ yang diberikan oleh orang yang sezaman dengan beliau

Totalitas : keutuhan; keseluruhan; kesemestaan; kesungguhan mengerjakan sesuatu

Tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat; penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar

W

Wahyu : Tuhan tiānxī (thiēn xī 天錫/天锡) : sebagai bentuk karunia pemberian Tuhan kepada beberapa manusia khusus, sebagai hasil interaksi suci antara para manusia khusus itu dengan Tuhan; memiliki makna serupa frasa 'karunia Tuhan' (tiāncì 天 賜)

Watak Sejati (Xing) : sifat-sifat bajik yang dikaruniakan Tuhan YME sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih (kemanusiaan), kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

Wewenang : hak dan kekuasaan untuk bertindak; kekuasaan membuat keputusan, memerintah, dan melimpahkan tanggung jawab kepada orang lain

Daftar Pustaka

Amsal Bakhtiar, Filsafat Ilmu. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Kitab Perubahan Alam Semesta (Ya King), Solo: Matakin, 2010.

Matakin, Si Shu (Kitab Yang Empat) Kitab Suci Agama Khonghucu. Jakarta: Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia, Penerbit PT Sumber Agung Mitra Sejati, 2015.

Raymond Dawson, Kong Hu Cu : Penata Budaya Kerajaan Langit. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1993.

Tu Wei Ming, Etika Konfusianisme. Jakarta: PT Mizan Publika, 2005.

Xs Tjhie Tjay Ing, Seri Genta Suci Konfusian SAK Th. XXVIII No. 4 – 5 : Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu. Matakin. Solo. 1984.

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas VII. Cetakan ke-3, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta tahun 2016.

Tockary, RIP. Rujiao dalam Perspektif Sejarah. The House of Ru, Bogor. 2002.

Bratayana, XDS. Telaah Budaya Tionghoa yang Multikultural. dalam Buku Acara Peringatan 95 Tahun Perkumpulan Boen Tek Bio Kota Tangerang Banten. Sabtu 20 Januari 2007.

Xs. Thjie Tjay Ing. Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu Edisi ke-2. Matakin Solo. 2006.

Xs Suryo Hutomo. Tata Ibadah Agama Khonghucu. Cetakan ke-6. Matakin Jakarta 2006

Kitab Bakti (Hau King) cetakan ke-7. Matakin Solo. 2005.

Kitab Suci Su King (Kitab Dokumen Sejarah Suci Agama Khonghucu) Shu Jing. Pusat Kerukunan Umat Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia. Matakin. 2015.

Kitab Suci Li Ji (Catatan Kesusilaan) diterjemahkan oleh Matakin. Penerbit Pelita Kebajikan. Jakarta. 2005.

Officieel Verslag dari Khong Kauw Tjong Hwee terbikin pada tanggal 27 Pe Gwee2475 atawa 25 September 1924. Peratoeran jang ditetepken tentang Oepatjara Perkawinan, Kematian, Persembajangan, dan Adat Istiadat dalem Pergaoelan sahari-hari. Penerbit Khong Kauw TjongHwee Bandoeng. 1924.

Daftar Sumber Gambar

https://gadgetsquad.id/rekomendasi/5-hp-jadul-ini-sudah-jadi-sejarah-kids-zaman-now-pasti-gak-tau/ diakses pada tanggal 18 Oktober 2020 pukul 20:05

https://sandroid.me/daftar/harga-hp-samsung/ diaksses pada tanggal 18 Oktober 2020 pukul 20:06

https://www.liputan6.com/bisnis/read/4063596/tampil-di-jakarta-robot-sophia-senang-pakai-kebaya diakses pada tanggal 18 Oktober 2020 pukul 21:00

https://www.thesun.co.uk/tech/8194566/china-growing-potatoes-on-moon-100-days/ diakses pada tanggal 18 Oktober 2020 pukul 20: 30

https://www.theguardian.com/cities/2015/jan/31/chinese-firm-creates-worlds-tallest-3d-printed-building#:~:text=A%20construction%20firm%20from%20Shanghai,a%203D%2Dprinted%20neoclassical%20mansion diakses pada tanggal 18 Oktober 2020 pukul 21:30

https://otomotif. kompas.com/image/2020/08/30/175451815/mobil-terbang-berpenumpang-pertama-di-jepang-sukses -diuji-coba?page=1 diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 19 Oktober 2020 pukul 01:05

https://kemenag.go.id/berita/read/511173 diakses pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 04:05

https://sacredsquare.wordpress.com/2013/05/17/front-and-back-of-casting-the-i-ching-using-the-early-and-later-heavens-for-a-more-complete-reading/ diaksss pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 12:30

http://www.csaa.org.au/2018/04/zhu-xis-ascendency-within-learning-of-the-way-confucianism/ diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 12:45

Fu Xi as imagined by 13th century artist Ma Lin (https://religion.wikia.org/wiki/Fu_Xi) diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 22:10

https://nikkori.livejournal.com/145831.html?media= diakses pada tanggal 10 November 2020 pukul 05:00

https://id.pinterest.com/pin/243405554833094945/ diakses pada tanggal 10 November 2020 pukul 05:15

http://www.absolutechinatours.com/china-travel/yu-the-great.html diakses pada tanggal 10 November 2020 pukul 04:44

Dawson, Raymond (1999).Kong Hu Cu, Penata Budaya Kerajaan Langit dalam https://www.wikiwand.com/id/ Raja_Wen_dari_Zhou, diakses pada tanggal 10 November 2020 pukul 05:13

https://sacredsquare.wordpress.com/ 2013/05/17/front-and-back-of-casting-the-i-ching-using-the-early-and-later-heavens-for-a-more-complete-reading/

https://thejunziclass.wordpress.com/tokoh-tokoh-ru-jiao/mengzi/kongzi-1/

http://www.iloveconfucius.com/2013/04/kumpulan-gambar-qilinqilienkilinkilien.html

https://online-learning.harvard.edu/course/chinas-political-and-intellectual-foundations?delta=1

https://i2.wp.com/linimasa.com/wp-content/uploads/2015/01/element2.png?ssl=1

http://www.tamanmini.com/tempat-ibadah/klenteng-kong-miao

https://www.brilio.net/creator/asal-usul-festival-kue-bulan-tradisi-masyarakat-tionghoa-100413.html

2010-01-21.18:29:27 crienglish.com

https://www.trekearth.com/gallery/Asia/China/East/Shandong/Qufu/photo1507833.html

https://www.winnetnews.com/post/beginilah-posisi-duduk-yang-benar-selama-ini-anda-duduk-dengan-benar-atau-tidak-

http://www.clearharmony.net/articles/a25745-Examples-of-Filial-Piety-Min-Ziqian-Freezes-in-a-Grass-Padded-Coat-Obeying-His-

Stepmother.html#.X9CYD1UzaC

http://www.idtempatwisata.com/2014/11/melihat-burung-cendrawasih-di-desa-sawinggrai.html

https://web.facebook.com/bpsstatistics/photos/pcb.1672588933033745/1672586393033999/

World Bank, presented by Shubham Chaudhuri at Kompas Economic Panel Discussion, June 21, 2012.

https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6c39ae5/prasyarat-indonesia-menjadi-negara-maju-2045

Readitiger.com diakses pada tanggal

https://id.pinterest.com/pin/180636635029172018/

https://www.pahoa.or.id/history.php

https://archive.netralnews.com/singkapsejarah/read/191595/tionghoa-sekali-lagi-tak-tutup-mata-saat-sumpah-pemuda

https://jateng.tribunnews.com/2019/07/12/keharuan-di-akmil-magelang-saat-dr-vincentius-dilantik-panglima-tni-dia-umat-khonghucu-pertama.

https://www.kompas.com/sains/read/2020/08/07/200000623/rahasia-alam-semesta--seberapa-besar-alam-semesta-ini-?page=all.

https://www.bbc.com/indonesia/majalah-51165698

Bratayana, XDS. Makalah Tiong Hoa Hwee Koan. Tanggal 12 Oktober 2010

Fu Chunjian. 2004. Origins of Chinese Science and Technology. Singapore. Asiapac

Bruce Joyce dan Marsha Weil. 2003. Model of Teaching Fifth Edition. New Delhi. Prentice Hall

Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspective Sixth Edion. Boston. Peason

http://humaniora.uin-malang.ac.id/phocadownload/publikasi_ilmiah/Umi-Machmudah-PROFESIONALISME-GURU.pdf

https://www.tripven.com/model-pembelajaran-kooperatif/

https://www.tripven.com/discovery-learning/

https://www.tripven.com/inquiry/

https://www.tripven.com/pembelajaran-stem/

https://www.tripven.com/model-pembelajaran-jigsaw/

https://www.tripven.com/problem-based-learning/

https://www.tripven.com/model-pembelajaran-langsung/

https://www.tripven.com/role-playing/

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hartono Hutomo, S.TP, M.Ag
Email : sekolahminggukhonghucu@gmail.com
Instansi : Matakin
Alamat Instansi : Ruko Royal Sunter Blok D/6
Sunter Jaya Tj Priok
Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Penulis Agama Khonghucu, Rushang
(Bisnis Khonghucu)
dan konsultan bisnis manajemen dan praktisi koperasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Direktur PT Hebat Inovasi Indonesia (2018 s.d sekarang)
2. Ketua Koperasi Selaras Hati Utama Gunung Sindur Kab Bogor (2020 s.d sekarang)
3. Guru Agama Khonghucu di Sekolah Terpadu Pahoa (2019 – 2020)
4. Direktur Pemasaran dan Co-founder PT Inapen (2013 sd 2017)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri 04 Pt Jakarta Selatan (1985)
2. SMPN XII Jakarta (1988)
3. SMAN 6 Jakarta (1992)
4. Sarjana Institut Pertanian Bogor (1997)
5. Magister Agama, UIN Syarief Hidayatullah Jakarta (2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas VII (2016)
2. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas X (2016)
3. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas XI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Thesis Bisnis Syariah dan Bisnis Khonghucu (Rushang) : Sebuah Studi Perbandingan (2018)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Lucky Cahya Wanditra
Tempat/tanggal lahir : Bogor, 1 Oktober 1995
Email : luckycahya@gmail.com
Akun Facebook : Lucky Cahya
Alamat Instansi : Jalan Raya Cibeureum no.92
Bidang Keahlian : Matematika

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Matematika SMAK 3 BPK Penabur Bandung (2018 - sekarang)
2. Guru Matematika SMAK 1 Bina Bakti (2019 - sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Matematika, Institut Teknologi Bandung (2014 - 2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Wave Packet Transform on Finite Abelian Group (2020)
2. Forecasting Total Suspended Solid using Wavelet ARMA Model (2020)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
E-mail : taufiq@uin-malang.ac.id
Alamat Kantor : Jalan Gajayana 50 Malang 65144
Bidang Keahlian : Bahasa Arab, Media, Leksikologi, Penulis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2004 s.d sekarang)
2. Editor in Chief of Abjadia: International Journal of Education (2015 s.d sekarang) Ketua Umum Generasi Muda Khonghucu Indonesia (2014-..)
3. Ketua Yayasan Tarbiyatul Huda (Yasantara) Malang (2014 s.d sekarang)
4. Direktur NU Care Lazisnu Kedungkandang Malang (2020 s.d 2022)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri Kotalama Malang (1988)
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif Singosari Malang (1990)
3. Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Malang (1995)
4. Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Malang (1999)
5. Magister Bahasa Arab, STAIN Malang (2003)
6. Doktor Pendidikan Bahasa Arab, UIN Malang (2014)
7. Post-doctoral University of Sousse, Tunisia (2015)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Koin NU: Media Filantropi Nusantara (2020)
2. Metode Jibril: Teori dan Praktik (2020)
3. Biodata dan Biografi Nabi Muhammad SAW. Terjemahan. (2018)
4. Humor Kiai & Santri Singosari (2018)
5. Ramadan Ceria (2018)
6. Sang Fajar dari Mahakam Ulu (2015)
7. Kamus Kedokteran 'Nuria': Indonesia-Arab Arab-Indonesia (2015)
8. Dalil Tahlil (2014)
9. Sang Nahkoda: Biografi Suryadharma Ali (2013)
10. Kiai Manajer: Biografi Singkat Salahuddin Wahid (2013)
11. Imam Al-Jami'ah: Narasi Perjalanan Hidup Prof. Imam Suprayogo (2010)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ragam Aplikasi Learning Management System Bahasa Arab (2019)
2. Masterpiece Kamus Bahasa Arab Karya Literasi Ulama Nusantara (2018)
3. Analisis Buku Ajar Madarij al-Duruus al-Arabiyah karya KH Basori Alwi (2017)
4. Busuu.com: Model Belajar Bahasa Arab Mandiri Berbasis Website (2016)
5. Pengembangan Kamus Tarbiyah Indonesia-Arab, Arab-Indonesia (2015)
6. Pemanfaatan Program Edmodo: Model Pembelajaran Berbasis Website (2012)

Profil Peneelaah Moderasi Beragama

Nama Lengkap : Raudatul Ulum
Email : gelombanglaut@gmail.com
Instansi : Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama
Alamat Instansi : Jalan M.H. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Peneliti Agama, Tradisi dan Moderasi Beragama

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Analis Jabatan pada Ortala Badan Litbang Diklat (2009-2015)
2. Peneliti Pertama Badan Litbang Diklat Kemenag (2015-2018)
3. Peneliiti Ahli Muda Badan Litbang dan Diklat Kemenag (2018-2020)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. FISIP Universitas Tanjungpura (2021)
2. MPKP FEUI (2006)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Toleransi di Daerah Rawan Konflik (2016) (penulis)
2. Modul Penanganan Radikalisme di Lapas (2016) (editor)
3. Wawasan Kebangsaan dalam Pusaran Iman Katolik (2017) (Penulis)
4. Dimensi Spiritual dan Tradisional Hindu (2017) (penulis)
5. Dinamika Gerakan Syiah di Indonesia (2017) (penulis)
6. Pedoman Wawasan Kebangsaan Berlandaskan Ajaran Agama (2017) (editor)
7. Penganan Gerakan Transnasional di Pakistan (2018) (editor; penulis)
8. Potret Umat Khonghucu di Indonesia (2019) (editor; penulis)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Toleransi Antarumat di Kota Padang (2015)
2. Survei Kerukunan Umat Beragama (2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020)
3. Survei Indeks Kesalehan Sosial (2018, 2019, 2020)
4. Dinamika Tradisonalis Hindu di Lombok (2016)
5. Wawasan Kebangsaan Katolik di Kota Kupang (2016)
6. Dinamika Paham Syiah di Kota Surabaya, Malang Raya, Kota Palu (2016)
7. Survei Keberagamaan di Media Sosial (2017)
8. Peta Layanan Keagamaan pada Umat Khonghucu di Kota Surabaya (2018)
9. Moderasi Beragama berbasiskan Kearifan Lokal di Kota Tual, Kepulauan Kei (2019)
10. Fungsi Mesjid Sebagai Pusat Pendidikan Moderasi Beragama (2020)

Profil Penelaah Keagamaan

Nama Lengkap : WICHANDRA, SE
Email : wichandralie02@gmail.com
Instansi : SMP SEGAR Cimanggis
Alamat Instansi : Jl. Jakarta Bogor KM.37,7 Sukamaju
Kec. Cilodong - Kota Depok
Bidang Keahlian : Penelaah

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMP " SEGAR " Cimanggis , sejak tahun 1986 s/d sekarang
2. Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu Universitas Indonesia, tahun 2011 - 2017
3. Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Khonghucu di beberapa PTS Kota Depok dan sekitarnya
4. Wakil Ketua Bidang Pendidikan MATAKIN Provonsi Jawa Barat 2018 - 2022
5. Rohaniwan Agama Khonghucu, tahun 1993 s/d sekarang
6. Ketua Bidang Pelayanan Umat MATAKIN Pusat, tahun 2018 - 2022
7. Penyuluh Agama Khonghucu Non PNS Tingkat Propinsi Jawa Barat tahun 2018 s/d Sekarang
8. Anggota Pembimbing Rohani Kota Depok, tahun 2018 s/d sekarang
9. Wakil Ketua Badan Sosial Lintas Agama Kota Depok, tahun 2017 s/d sekarang
10. Wakil Ketua MATAKIN Kota Depok, tahun 2018 s/d sekarang
11. Wakil Ketua MAKIN Depok, tahun 2016 – sekarang
12. Koordinator Pendidikan Dasar dan Menengah MAKIN Depok, tahun 2000 s/d Sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD NEGERI JATIPADANG 02 JAKARTA, TAHUN 1972 – 1977
2. SMP NEGERI 46 JAKARTA, TAHUN 1978 – 1981
3. SMA NEGERI 38 JAKARTA, TAHUN 1981 - 1984
4. UNIVERSITAS TERBUKA, TAHUN 1993 - 1999

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

1. Penelaah Buku Tuna Ganda dan Grahita KAgama Khonghucu, tahun 2017

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Jenny Elfrida Naibaho, S.H., B.Ed., M. Pd.
Email : *jennynaibaho123@gmail.com*
Instansi : Sekolah Terpadu Pahoa
Alamat Instansi : RJl. Kihajar Dewantara no.1
Gading Serpong
Tangerang
Bidang Keahlian : Mengajar, Menulis, Organisasi, Bahasa Inggris, Bahasa Daerah

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Vice Principal of Pahoa Elementary School, Gading Serpong (Curriculum Development Section): 2012- up to present
2. Team Leader & Homeroom Teacher at Pahoa Elementary School, Gading Serpong (Indonesian Department): 2010-2012
3. Homeroom Teacher at Lentera Harapan School, Lippo Village: 2009-2010

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Pelita Harapan University: Technology of Education (2006-2008)
2. Tabor College of Adelaide-Australia: Technology of Education (2006-2008)
3. North Sumatra University, Medan: Faculty of Law (International Law)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Menjadi Guru: Rahasia Senang Jadi Guru, Perkantas Nasional, Jakarta, Desember 2020.*
2. *Antologi Puisi: Suatu Hari Karena Cinta, PT Business Luminance, Jakarta, Juni 2020.*
3. *Teaching Teens to Love God, PT Business Luminance, Jakarta, 2018.*
4. *Menuju Sekolah Nyaman,* Penerbit Sekolah Pahoa, 2016.
5. *Menulislah Semasih Ada Waktu, Penerbit Sekolah Pahoa, 2016.*
6. *Mendidik Anak Sepenuh Jiwa:* Elex Media Komputindo, 2013.
7. *Kelas Sehat Prestasi Hebat*: Elex Media Komputindo, 2012.
8. *Aku Bisa Menjadi yang Kumau:* Elex Media Komputindo, 2010.
9. *Ibu Bijak Menghasilkan Anak Hebat*: Elex Media Komputindo, 2010.
10. *Lavender Green* (Novel): Elex Media Komputindo, 2010.

Profil Desainer

Nama Lengkap : Livia Stephanie, S.Sn.
Instansi : Sekolah Terpadu Pahoa
E-mail : stephanie.liviaa@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantara no. 1
Gading Serpong - Tangerang
Bidang Keahlian : *graphic design*

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Sekolah Terpadu Pahoa: guru art & craft SD (2014 s.d sekarang)
2. PT. Teknologi Tri Tunggal: Graphic designer (2012)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: Desain Komunikasi VIsual Universitas Multimedia Nusantara - Tangerang (2009-2012)
2. SMA: Sekolah Kristen Tiara Kasih - Jakarta (2006-2009)
3. SMP: Sekolah Kristen Tiara Kasih - Jakarta (2003-2006)
4. SD: BPK Penabur Holis - Bandung (1997-2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Layouter: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas X (2021)
2. Layouter: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas VIII (2021)
3. Layouter: Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti kelas VII (2021)
4. Layouter: Antologi Puisi: Suatu Hari karena Cinta - Jenny Gichara (2019)
5. Layouter: Mendidik Remaja Cinta Tuhan - Jenny Gichara (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Adji Setya Dharma
E-mail : duodoluh@gmail.com
Bidang Keahlian : *illustrator*

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. freelance 2D illustrator (2018-sekarang)
2. 2D illustrator di Gamenauts (2012-2018)
3. Concept Artist di MD Entertainment (2016-2017)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. UPN Veteran Jakarta (1997-2001)

Informasi Lain dari Penulis:

Lahir di Jakarta 28 Maret 1979, Saat ini menetap di Matraman Jakarta Timur, Aktif dibidang illustrasi untuk buku anak, asset untuk video game dan konsep art untuk iklan tv dan film.